

**KINERJA GURU PADA SEKOLAH KATEGORI MANDIRI  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KECAMATAN  
GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

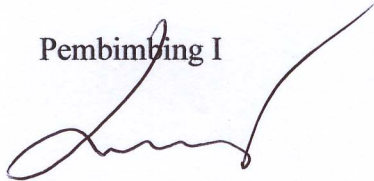
**Rahayu Laelatin  
NIM.06101241003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2010**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Kinerja Guru Pada Sekolah Kategori Mandiri Di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

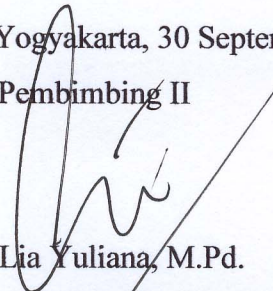


M.D. Niron, M.Pd.

NIP. 19590605 198503 2 001

Yogyakarta, 30 September 2010

Pembimbing II



Lia Yuliana, M.Pd.

NIP. 19810717 200501 2 004



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

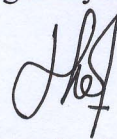
Nama : Rahayu Laelatin  
NIM : 06101241003  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali dengan acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, Oktober 2010

Yang menyatakan



Rahayu Laelatin

NIM.06101241003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Kinerja Guru Pada Sekolah Kategori Mandiri Di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 13 Oktober 2010 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M.D. Niron, M.Pd.	Ketua Penguji		21-10-2010
M.M. Wahyuningrum, M.M.	Sekretaris Penguji		21-10-2010
Pujiriyanto, M.Pd.	Penguji Utama		20-10-2010

Yogyakarta, 22 Oktober 2010  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum  
NIP. 19550205 198103 1 004

Fres

## MOTTO

*Kemarin saya berani untuk bertarung. Sekarang saya berani untuk menang*

*(Bernadette Devlin)*

*Kesabaran & kegigihan mempunyai efek magis  
yang menghilangkan kesulitan & melenyapkan hambatan*

*(John Quincy Adams)*

## **PERSEMBAHAN**

*Ku Persembahkan Untuk:*

- 1. Bapak, Ibu dan kakakku tercinta*
- 2. Almamaterku*
- 3. Nusa dan Bangsa*

**KINERJA GURU PADA SEKOLAH KATEGORI MANDIRI DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KECAMATAN  
GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA**

Oleh  
Rahayu Laelatin  
NIM. 06101241003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sebagai: (1) pendidik, (2) pengajar, (3) pembimbing, (4) pelatih, (5) pengembang program, (6) pengelola program, (7) tenaga profesional.

Penelitian ini jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 94 guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman yaitu SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 9 Yogyakarta. Objek penelitian ini berupa kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman ketika melaksanakan tugas pokok dan fungsi, meliputi: pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program dan tenaga profesional. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya cukup baik (64,15%) dengan rincian sebagai; (1) pendidik, tugasnya cukup baik dalam mengembangkan kepribadian peserta didik, (2) pengajar, tugasnya cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis TIK, (3) pembimbing tugasnya cukup baik dalam mendorong perilaku positif dalam pembelajaran, (4) pelatih, tugasnya cukup baik dalam membiasakan siswa berperilaku positif dalam pembelajaran seperti memanfaatkan perpustakaan, (5) pengembang program, tugasnya cukup baik dalam membantu mengembangkan program pendidikan, (6) pengelola program, tugasnya cukup baik dalam membantu secara aktif dalam menjalin hubungan kerjasama antar sekolah dan masyarakat, dan (7) tenaga profesional, tugasnya kurang terlaksana terlihat dalam melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional seperti mengikuti lokakarya dan seminar.

*Kata kunci: kinerja guru, tugas pokok dan fungsi guru, sekolah kategori mandiri*



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Kinerja Guru Pada Sekolah Kategori Mandiri Di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Gondokusuman.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

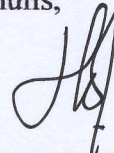
1. Bapak Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
2. Bapak Sudiyono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu M.D. Niron, M.Pd. dan Ibu Lia Yuliana M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan, petunjuk serta pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak Humas SMA Negeri 6 Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan informasi selama pelaksanaan penelitian.
6. Bapak, Ibu guru dan siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta yang telah bersedia mengisi angket, wawancara, maupun di observasi kegiatan belajar mengajarnya.
7. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi selama pelaksanaan penelitian.

9. Bapak, Ibu guru dan siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah bersedia mengisi angket, wawancara, maupun di observasi kegiatan belajar mengajarnya.
10. Bapak, ibu dan kakakku tersayang, yang selalu mengiringi setiap langkah dengan untaian do'a dan kasih sayang sehingga mendorong penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
11. A yayan, terima kasih atas dukungan moral dan spritual serta kesabaran dan kesetiaannya.
12. Teman-teman seperjuangan AP 2006 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ucapan terimakasih teriring do'a semoga amal baik bapak/ ibu/ saudara mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin. Akhirnya tidak terlepas dari segala kelemahan yang ada, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2010

Penulis,



Rahayu Laelatin

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Tinjauan tentang Sekolah Kategori Mandiri .....	10
1. Pengertian Sekolah Kategori Mandiri .....	10
2. Profil Sekolah Kategori Mandiri .....	11
3. Kompetensi Guru Sekolah Kategori Mandiri.....	19
B. Tinjauan tentang Kinerja Guru .....	21
1. Konsep Kinerja Guru .....	21
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru .....	24
3. Penilaian Kinerja Guru .....	33
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Pertanyaan Penelitian .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Variabel Penelitian .....	41
D. Definisi Operasional.....	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	50
H. Tehnik Analisis Data .....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Deskripsi Data Penelitian .....	55
B. Penyajian Data Penelitian .....	57

C. Pembahasan .....	96
1. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik.....	101
2. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar .....	108
3. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing.....	111
4. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih.....	113
5. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program.....	114
6. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program .....	115
7. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional .....	117
D. Keterbatasan Penelitian.....	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	119
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	121
LAMPIRAN.. .....	123

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tugas dan fungsi guru.....	28
Tabel 2. Tugas, fungsi dan uraian tugas guru .....	31
Tabel 3. Daftar jumlah siswa pada rintisan sekolah kategori mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman .....	44
Tabel 4. Daftar jumlah sekolah, jumlah guru, dan jumlah siswa pada rintisan sekolah kategori mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman yang dijadikan sumber data penelitian .....	44
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen kinerja guru .....	46
Tabel 6. Kategori Penilaian .....	54
Tabel 7. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut siswa .....	58
Tabel 8. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 4 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut siswa .....	59
Tabel 9. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut siswa.....	62
Tabel 10. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 3 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut siswa .....	63
Tabel 11. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut siswa .....	66
Tabel 12. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa .....	69
Tabel 13. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 2 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa.....	70
Tabel 14. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru.....	73
Tabel 15. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 4 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru.....	74
Tabel 16. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru .....	77
Tabel 17. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 3 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru .....	78
Tabel 18. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut penilaian guru .....	82
Tabel 19. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru .....	85
Tabel 20. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 2 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru .....	86
Tabel 21. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program menurut penilaian guru.....	88
Tabel 22. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program menurut penilaian guru .....	91



Tabel 23. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional menurut penilaian guru .....	93
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Diagram 1. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut persepsi siswa.....	60
Diagram 2. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut persepsi siswa .....	64
Diagram 3. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut persepsi siswa .....	67
Diagram 4. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut persepsi siswa .....	70
Diagram 5. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru .....	74
Diagram 6. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru.....	79
Diagram 7. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut penilaian guru .....	83
Diagram 8. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru .....	86
Diagram 9. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program menurut penilaian guru.....	89
Diagram 10. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program menurut penilaian guru .....	91
Diagram 11. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional menurut penilaian guru .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket siswa .....	124
Lampiran 2. Angket guru .....	127
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	130
Lampiran 4. Pedoman Observasi .....	132
Lampiran 5. Tabulasi data angket siswa .....	133
Lampiran 6. Tabulasi data angket guru.....	142
Lampiran 7. Dokumentasi penelitian .....	148
Lampiran 8. Pembagian jam mengajar guru SMA Negeri 6 .....	153
Lampiran 9. Pembagian jam mengajar guru SMA Negeri 9.....	154
Lampiran 10. Silabus .....	155
Lampiran 11. Rencana pelaksanaan pembelajaran SMA Negeri 6.....	160
Lampiran 12. Rencana pelaksanaan pembelajaran SMA Negeri 9.....	162
Lampiran 13. Buku pelaksanaan kegiatan pembelajaran .....	166
Lampiran 14. Surat izin penelitian .....	177
Lampiran 15. Surat keterangan .....	180

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Kemajuan bangsa terlihat dalam keberhasilan pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia baik yang menjadi pelaksana di sektor terdepan dan para pelaku fungsi kontrol atau pengamat pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa unsur manusialah yang menggerakkan roda pembangunan dan meningkatkan dinamika agar target dan tujuan tercapai.

Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Posisi pendidikan yang strategis ini hanya mengandung makna dan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, apabila pendidikan tersebut memiliki sistem yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses dan hasilnya. Pembangunan Nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan peran aktif dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas, baik dari pemerintah, keluarga, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Pemerintah melalui departemen pendidikan nasional melakukan upaya-upaya perbaikan dengan pengkategorian sekolah berdasarkan tingkat keterlaksanaan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Salah satu implementasi dari Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tersebut ialah pemerintah berkepentingan, melakukan pemetaan sekolah khususnya di SMA menjadi tiga kategori, yaitu sekolah standar/mandiri, bertaraf internasional, dan keunggulan lokal berdasarkan tingkat terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan. Sekolah Kategori Mandiri (SKM)/ Sekolah Standar Nasional (SSN) adalah sekolah yang telah memenuhi atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan (Dit. Pembinaan SMA dan Ditjen. Manajemen Dikdasmen, 2009: 4).

Kebijakan pengkategorian sekolah berdasarkan tingkat keterlaksanaan Standar Nasional Pendidikan (standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan) seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu Sekolah Kategori Mandiri tidak dapat menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai kondisi memenuhi atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan jika tidak ada dukungan dari *stakeholder* dan faktor-faktor pendukung termasuk di dalamnya adalah guru.

Sudarwan Danim (2002: 41), mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Kinerja guru adalah gambaran tentang hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh guru berkaitan dengan tugas



yang diembannya dan didasarkan pada tanggung jawab profesional yang dimiliki guru.

Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru. Adapun, kemampuan yang harus dimiliki oleh guru meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, disamping itu guru harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis, seperti tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI pasal 40 ayat 2 bahwa:

Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban (1) menciptakan suasana pendidikan bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Harapan dalam Undang-undang tersebut di atas mengharuskan guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya terutama memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Demikian halnya dengan bekal pendidikan yang dimiliki oleh seorang guru pada Sekolah Kategori Mandiri harus memenuhi standar kinerja, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen Bab IV pasal 20 bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- (1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- (3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- (4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
- dan (5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta kompetensi guru pada Sekolah Kategori Mandiri yang mengharuskan guru memiliki keterampilan dan kompetensi (Dit. Pembinaan SMA dan Ditjen. Manajemen Dikdasmen, 2009: 11), sedangkan keterampilan dan kompetensi secara nyata dapat dilihat pada tugas pokok dan fungsi. Adapun tugas pokok dan fungsi guru seperti yang dirumuskan oleh P2TK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dalam (Mulyasa, 2007: 19-20) dapat diketahui bahwa guru memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut; (1) tugas dan fungsi guru sebagai pendidik, (2) tugas dan fungsi guru sebagai pengajar, (3) tugas dan fungsi guru sebagai pembimbing, (4) tugas dan fungsi guru sebagai pelatih, (5) tugas dan fungsi guru sebagai pengembang program, (6) tugas dan fungsi guru sebagai pengelola program, dan (7) tugas dan fungsi guru sebagai tenaga profesional.

Pada survey awal yang dilakukan peneliti (tanggal 29 Maret 2010), Kepala Sekolah SMA N 6 Bapak Drs. Rubiyanto, MM dan Kepala sekolah SMA

N 9 Bapak Drs. H. Hardja Purnama menuturkan selama menjadi Sekolah Kategori Mandiri masih ada beberapa kendala. Kendala utama adalah kinerja SDM, yang dalam hal ini adalah guru atau pendidik yang merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan program Sekolah Kategori Mandiri. Kendalanya antara lain: para guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar tidak berbekal pada persiapan perangkat mengajar seperti: analisis materi pelajaran, satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan sebagainya. Di samping itu, terdapat kecenderungan gejala rendahnya kinerja guru yang ditunjukkan dari pelaksanaan tugas yang tidak optimal, seperti kurang disiplin mengajar, fungsi dan tugas pokok guru belum terlaksana secara maksimal, orientasi tugas mendidik belum tersentuh dengan baik. Guru lebih sekedar melaksanakan tugas-tugas kepada para siswa dalam mengisi waktu tatap muka di kelas.

Selain itu, pembuatan alat pelajaran/ alat peraga yang belum optimal dikarenakan hanya guru mata pelajaran tertentu yang sering membuatnya. Kemampuan guru di bidang ICT belum optimal karena hanya beberapa guru saja yang mampu menggunakan perangkat ICT dalam pembelajaran, metode pembelajaran kurang variatif dikarenakan masih banyak yang menggunakan metode ceramah dan diskusi informatif. Belum optimalnya jalinan kerjasama dengan pihak luar guna meningkatkan mutu pendidikan, misalnya dalam melatih kemampuan guru dalam menggunakan TIK kerjasama dengan lembaga pendidikan seperti smile group.

Padahal, adanya guru-guru yang memiliki karakteristik dan keterampilan untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak adalah faktor yang sangat

menunjang keberhasilan dari program Sekolah Kategori Mandiri ini (Dit. pembinaan SMA dan Ditjen Manajemen Dikdasmen, 2009: 11), sebab kualitas pembelajaran dapat dilihat dari sejauhmana interaksi peserta didik dengan sumber belajar, termasuk pendidik. Menurut penelitian Jalal dan Mustafa (2001) dalam (Mulyasa, 2007: 9), menyimpulkan bahwa komponen guru sangat mempengaruhi kualitas pengajaran melalui (1) penyediaan waktu lebih banyak pada peserta didik, (2) interaksi dengan peserta didik yang lebih intensif/ sering, (3) tingginya tanggung jawab mengajar dari guru. Karena itu, baik buruknya sekolah sangat bergantung pada peran dan fungsi guru.

Gejala-gejala negatif di atas memerlukan penanganan operasional, baik pelacakan kebenaran persoalan maupun langkah-langkah tepat dalam upaya memperbaiki kondisi kerja dan kinerja guru sebagai pelaksana praktis pendidikan dari pengajaran di sekolah. Penilaian kinerja guru adalah alat yang berfaedah tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja guru tersebut, tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi kerja seorang guru. Pada intinya, penilaian kinerja guru dapat dianggap sebagai alat untuk memverifikasi bahwa seorang guru dapat memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pendidikan tidak lepas dari kualitas guru itu sendiri. Salah satunya yang cukup berperan adalah kinerja guru yang efektif dari kinerja yang efektif maka apa yang sebenarnya diketahui oleh manusia dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan itu diperlukan suatu evaluasi yang mampu menilai kinerja guru.

Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih rendahnya kinerja guru yang ditunjukkan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru yang tidak optimal, seperti kurang disiplin mengajar, dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar tidak berbekal pada persiapan perangkat mengajar, seperti analisis materi pelajaran, satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan sebagainya, orientasi tugas mendidik belum tersentuh dengan baik.
2. Pembuatan alat peraga/alat pelajaran yang belum optimal, karena baru guru mata pelajaran tertentu yang sering membuat alat peraga/alat pelajaran.
3. Kemampuan guru di bidang ICT belum optimal karena hanya beberapa guru saja yang mampu menggunakan perangkat ICT dalam pembelajaran
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang variatif, masih banyak guru yang berorientasi pada ceramah dan diskusi informatif.



5. Belum optimalnya jalinan kerjasama dengan pihak luar guna meningkatkan mutu pendidikan, misalnya dalam melatih kemampuan guru dalam menggunakan TIK, mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dan sebagainya.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan penelitian ini dibatasi pada kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sebagai: pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program dan tenaga profesional agar penelitian dapat dilakukan secara teliti, terpusat dan mendalam.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program dan tenaga profesional pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program dan tenaga profesional pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat:

- a) Menambah dan memperkaya pengetahuan teori tentang kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri.
- b) Memberikan gambaran tentang kendala-kendala guru dalam melaksanakan tugas sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perbaikan dan peningkatan mutu kinerja guru menuju tercapainya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran.
- c) Digunakan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

#### **a) Bagi Peneliti**

Merupakan kesempatan yang baik dalam menerapkan disiplin ilmu yang didapatkan selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang masalah yang terjadi di dalam suatu sekolah.

#### **b) Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan koreksi atau evaluasi bagi guru/kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan sebagai umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan serta kualitas kinerja sebagai guru.

c) Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan tindakan yang perlu ditingkatkan dalam pembinaan profesi guru untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas kinerja sebagai guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan tentang Sekolah Kategori Mandiri**

##### **1. Pengertian SKM/ SSN**

Sekolah Kategori Mandiri (SKM)/ Sekolah Standar Nasional (SSN) adalah sekolah yang telah memenuhi atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari delapan standar yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (Dit. Pembinaan SMA dan Ditjen. Manajemen Dikdasmen, 2009: 4).

##### **2. Profil SKM/SSN**

Berdasarkan buku pedoman penyelenggaraan SKM/ SSN Dit. Pembinaan SMA dan Ditjen. Manajemen Dikdasmen (2009: 5-19), bahwa profil SKM/ SSN terdiri dari delapan komponen, dimana setiap komponen terdiri dari beberapa aspek dan indikatornya sebagai berikut:

###### **a. Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan**

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus

dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sekolah memiliki dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat komponen yang dipersyaratkan dan telah disahkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Penyusunan KTSP dilakukan secara mandiri dengan membentuk Tim KTSP. Komponen KTSP memuat tentang visi, misi, tujuan, dan struktur dan muatan KTSP. KTSP dilengkapi dengan silabus yang penyusunannya melibatkan seluruh guru dari sekolah yang bersangkutan. Aspek dan indikatornya adalah :

- 1) Memiliki dokumen Kurikulum
- 2) Komponen KTSP, memuat tentang visi, misi, tujuan, dan struktur dan muatan KTSP.
- 3) Penyusunan/pengembangan silabus
  - a) Disusun/dikembangkan secara mandiri dengan melibatkan seluruh guru dari satuan pendidikan yang bersangkutan
  - b) Mengkaji perbedaan SK/KD pada Standar Isi dengan Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan pada Kurikulum 1994 atau dengan SK/KD pada Kurikulum 2004.
  - c) Melakukan pemetaan Standar Isi untuk analisis SK/KD
  - d) Disusun/dikembangkan melalui proses penjabaran SK/KD menjadi Indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Jenis Penilaian.
  - e) Mencakup seluruh mata pelajaran baik yang SK/KD nya telah disiapkan oleh Pemerintah maupun yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan.
  - f) Memanfaatkan berbagai panduan dan contoh silabus yang dikembangkan oleh Pusat sebagai referensi.
- 4) Sekolah memberi pengalaman belajar yang luas agar siswa memiliki sikap positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta

bijaksana dalam kehidupan sosial, sikap positif terhadap lingkungan ekologis.

#### 5) Penerapan model pembelajaran

- a) Guru mampu merancang berbagai model pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu yang tersusun dalam RPP (skenario pembelajaran).
- b) Guru mampu menerapkan berbagai model pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.

#### b. Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Sekolah mempunyai perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana, melakukan penilaian dengan berbagai cara, melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh proses pendidikan yang terjadi di sekolah untuk mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada tujuh prinsip pelaksanaan kurikulum. Sekolah telah menerapkan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Aspek dan indikatornya adalah :

#### 1) Penyiapan perangkat pembelajaran, dengan indikator :

- a) Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dari silabus oleh setiap Guru (paling luas mencakup satu KD yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih)

- b) Substansi RPP sekurang-kurangnya berisi tentang : Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian Hasil Belajar
- c) Penyusunan RPP sudah memperhatikan prinsip perbedaan individu siswa mendorong partisipasi aktif siswa dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
- d) Pengembangan bahan ajar dalam bentuk :
  - (1) Bahan cetak (modul, *hand out*, LKS, dll)
  - (2) Audio, visual, audio visual
  - (3) Bahan ajar berbasis TIK/multi media : CD interaktif, computer based.

## 2) Pelaksanaan proses pembelajaran

- a) Menerapkan 4 (empat) persyaratan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut
- b) Menerapkan pendekatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.
- c) Dilakukan guru melalui langkah-langkah pembelajaran yang meliputi pembukaan, inti, penutup
- d) Menerapkan pengelolaan pembelajaran dengan sistem siswa pindah ruang kelas (*moving class*), sehingga diperlukan kelas mata pelajaran.
- e) Guru menyediakan jadwal untuk konsultasi mata pelajaran.
- f) Tersusunnya jadwal pemanfaatan laboratorium untuk kegiatan di luar jadwal rutin

- g) Pemanfaatan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, Penugasan Terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
  - h) Ada penasehat akademik yang dapat mendeteksi potensi peserta didik (bisa dengan tes bakat disertai data prestasi belajar), memberikan bimbingan akademik, membantu memecahkan masalah peserta didik.
  - i) Ada program remedi sepanjang semester
  - j) Menerapkan pembelajaran berbasis TIK
  - k) Diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif
  - l) Proses pembelajaran mendorong prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik
  - m) Pelaksanaan proses pembelajaran mempertimbangkan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pelajaran setiap peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik setiap pendidik
  - n) Setiap proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis
  - o) Pendidik menerapkan aspek keteladanan dalam setiap proses pembelajaran
- 3) Pengawasan proses pembelajaran
- Dilakukan secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan.



### c. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sekolah yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik secara kualitas harus memenuhi kualifikasi akademik, sertifikasi profesi dan kesesuaian pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Sedangkan secara kuantitas harus memenuhi ketentuan rasio guru dan peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan sekurang-kurangnya terdiri dari Kepala Sekolah, tenaga administrasi, pustakawan, tenaga laboratorium dan tenaga kebersihan. Adapun kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga pendidik adalah:

- 1) Lebih dari 75% tenaga pendidik berkualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
- 2) Lebih dari 75% tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan
- 3) Lebih dari 75% tenaga pendidik bersertifikat profesi guru.
- 4) Lebih dari 75% Guru mampu menjalankan tugas mengajar
- 5) Guru memiliki integritas kepribadian dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku
- 6) Guru berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan orangtua siswa
- 7) Guru menguasai materi pelajaran yang diampu serta mengembangkannya dengan metode ilmiah.
- 8) Guru bimbingan konseling/konselor yang kompeten dalam membantu layanan akademik maupun non akademik peserta didik.

### d. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat

berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sekolah memiliki sarana dan prasarana meliputi satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Sekolah minimum memiliki 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. Satu SMA dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 6000 jiwa. Lahan yang dimiliki sekolah memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan tempat bermain/berolahraga. Lahan harus memenuhi kriteria kesehatan dan keselamatan, kemiringan, pencemaran air dan udara, kebisingan, peruntukan lokasi, dan status tanah.

Bangunan gedung memenuhi rasio minimum luas lantai, tata bangunan, keselamatan, kesehatan, fasilitas penyandang cacat, kenyamanan, keamanan. Bangunan gedung dipelihara secara rutin. Kelengkapan sarana prasarana yang tersedia meliputi : (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang laboratorium biologi, (4) ruang laboratorium fisika, (5) ruang laboratorium kimia, (6) ruang laboratorium komputer, (7) ruang laboratorium bahasa, (8) laboratorium IPS, (9) ruang pimpinan, (10) ruang guru, (11) ruang tata usaha, (12) tempat beribadah, (13) ruang konseling, (14) ruang UKS,

(15) ruang organisasi kesiswaan, (16) jamban, (17) gudang, (18) ruang sirkulasi, (19) tempat bermain/berolahraga.

e. Standar Pengelolaan

Pengelolaan sekolah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi manajemen. Sekolah mengembangkan perencanaan program mulai dari penetapan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja. Pelaksanaan rencana kerja sekolah didasarkan pada struktur organisasi dan pedoman pengelolaan secara tertulis dibidang kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan. Disamping itu pelaksanaannya juga mempertimbangkan budaya dan lingkungan sekolah, serta melibatkan peran serta masyarakat.

f. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan Sekolah didasarkan pada rancangan biaya operasional program kerja tahunan meliputi investasi, operasi, bahan atau peralatan dan biaya personal. Sumber pembiayaan sekolah dapat berasal orang tua peserta didik, masyarakat, pemerintah dan donatur lainnya.

#### g. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik (Dit. Pembinaan SMA dan Ditjen. Manajemen Dikdasmen, 2009: 4). Sekolah melaksanakan penilaian pendidikan melalui proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian mengacu pada prinsip penilaian dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang sesuai berdasarkan mekanisme dan prosedur penilaian terstandar. Penilaian dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Aspek dan indikatornya adalah :

##### 1) Perangkat penilaian

- a) Adanya rancangan jadwal pelaksanaan penilaian dan remedial
- b) Adanya rancangan jadwal pelaksanaan penilaian dan program pengayaan
- c) Adanya perangkat penilaian (berupa format penilaian)
- d) Adanya bahan ujian/ulangan (berupa kumpulan soal ujian/ ulangan)
- e) Adanya hasil analisis terhadap perangkat penilaian
- f) Adanya Dokumen Laporan Hasil Belajar Siswa (Raport).

##### 2) Pelaksanaan penilaian

- a) Penilaian dilakukan sepanjang semester

- b) Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktek, dan penugasan perseorangan atau kelompok.
  - c) Mata pelajaran selain kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan teknik penilaian observasi secara individual sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester
  - d) Melakukan upaya/program kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, untuk penerbitan sertifikat kelulusan pada mata pelajaran/program pembelajaran tertentu yang kelulusannya dilakukan melalui uji kompetensi
  - e) Seluruh pendidik telah melakukan penilaian hasil belajar untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
- 3) Hasil penilaian
- a) Peserta didik minimal mencapai batas KKM
  - b) Rerata nilai UN tiga tahun terakhir minimum 7,00
  - c) Persentase kelulusan UN  $\geq 90\%$  untuk tiga tahun terakhir.

### **3. Kompetensi Guru pada SKM/SSN**

Salah satu implikasi yang menentukan keberhasilan program SKM/SSN ialah adanya guru-guru yang memiliki karakteristik dan keterampilan untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa guru perlu memiliki seperangkat keterampilan

dan kompetensi agar dapat mengajar secara efektif, yaitu (1) Pengetahuan tentang watak dan kebutuhan siswa berbakat, (2) Keterampilan menggunakan teks dan tes, (3) Keterampilan menggunakan dinamika kelompok, (4) Keterampilan dalam bimbingan dan konseling, (5) Keterampilan dalam pengembangan pemikiran kreatif, (6) Keterampilan menggunakan strategi seperti simulasi, (7) Keterampilan memberikan kesempatan belajar pada semua tingkat kognitif (mulai tingkat rendah sampai tingkat tinggi), (8) Keterampilan dalam menghubungkan dimensi kognitif dan afektif, (9) Pengetahuan tentang perkembangan baru dari pendidikan, (10) memiliki pengetahuan tentang riset mutakhir mengenai perkembangan siswa (Munandar, 2001) dalam (Dit. Pembinaan SMA dan Ditjen. Manajemen Dikdasmen, 2009: 11).

Untuk mendukung pencapaian karakter tersebut, maka guru yang mengajar pada SKM/SSN hendaknya memiliki kemampuan /ketrampilan dasar TIK, OS, MS office, internet, searching engine, program presentasi yang harus pula ditunjang kompetensi kepribadian yang baik. Karakteristik Guru untuk program SKM/SSN meliputi : (1) karakteristik filosofi; karakteristik filosofi menentukan pendekatan mereka terhadap siswa di kelas. Guru perlu mencerminkan sikap kooperatif dan demokratis, serta mempunyai kompetensi dan minat terhadap proses pembelajaran, (2) Karakteristik Kompetensi; kompetensi profesional meliputi strategi untuk mengoptimalkan belajar siswa, keterampilan bimbingan dan penyuluhan, dan pemahaman psikologis siswa. (3) Karakteristik Pribadi; meliputi motivasi, kepercayaan

diri, rasa humor, kesabaran, minat luas dan keluwesan (Latifah, 2004) dalam (Dit. Pembinaan SMA dan Ditjen. Manajemen Dikdasmen, 2009: 11).

## **B. Tinjauan tentang Kinerja Guru**

### **1. Konsep Kinerja Guru**

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Sagala, 2009: 21). Menurut Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab I pasal 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, guru dipandang hanya menjadi bagian yang kecil dari istilah ‘pendidik’. Dinyatakan dalam pasal 39 ayat 2 pengertian tentang pendidik sebagai berikut:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Dalam hal ini, ketentuan umum butir 5 menyatakan:

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Berdasarkan ketentuan umum tersebut, pengertian guru ternyata telah menjadi sempit karena hanya menjadi bagian dari pendidik. Dalam pandangan berbeda, guru seharusnya memiliki peran tidak saja sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengajar, dan sekaligus sebagai pelatih. Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut. Para pakar atau peneliti memberi pengertian yang berbeda tentang kinerja.

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja (prestasi kerja) menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Wirawan (2009: 5) mengartikan kinerja sebagai keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Sementara Hamzah B. Uno (2001: 106) mengemukakan bahwa kinerja adalah gambaran tentang hasil kerja seseorang berkaitan dengan tugas yang diembannya dan didasarkan pada tanggung jawab profesional yang dimiliki seseorang.

Menurut Susilo Martoyo (1994: 92), kinerja selain berkenaan dengan derajat penyelesaian tugas-tugas yang dicapai individu, juga merefleksikan seberapa baik karyawan telah memenuhi persyaratan pekerjaannya, sehingga



kinerja diukur dalam arti hasil. Hasil dari penilaian terhadap karyawan apapun hasilnya akan sangat bermanfaat bagi seorang manajer dalam membuat rancangan selanjutnya. Dengan menganalisis keadaan-keadaan yang terlibat dalam kinerja yang tidak memuaskan, seorang manajer dapat menggunakan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil kerja para karyawan agar memenuhi standar.

Prestasi karyawan yang rendah mungkin disebabkan sejumlah faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang atau juga dapat disebut sebagai kompetensi, dan faktor pendorong atau juga dapat disebut motivasi diri seseorang untuk melakukan sesuatu karya atau pekerjaan. Sedang faktor eksternal adalah lingkungan yang memberikan situasi dan berpengaruh terhadap hasil kerja. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang yang meliputi perilaku, sikap dan penampilan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, kendala-kendala sumber daya, keadaan ekonomi, dan sebagainya.

Dengan demikian dari berbagai pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru adalah merupakan prestasi guru yang telah dihasilkan dan secara fisik dapat diamati yang setidaknya-tidaknya meliputi: hasil pembuatan program pengajaran, penyajian program pengajaran, melaksanakan evaluasi belajar, hasil penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, serta keterlibatan guru disekelilingnya sebagai aktualisasi jabatan guru secara profesional. Kinerja juga merupakan proses tingkah laku seseorang atau aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas

rutinnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang menjadi tujuan dari pekerjaannya.

## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru**

Menurut Moh. Uzer Usman (2006: 6), guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Pelajaran apa pun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik. Pelajaran tidak dapat diserap sehingga setiap lapisan masyarakat dapat mengerti bila menghadapi guru.

Roestiyah N.K. (1989) dalam (Syaiful Sagala, 2009: 12) menginventarisir tugas guru secara garis besar (1) mewariskan kebudayaan

dalam bentuk kecakapan, kepandaian dan pengalaman empirik, kepada para muridnya; (2) membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan nilai dasar negara; (3) mengantarkan anak didik menjadi warga negara yang baik, memfungsikan diri sebagai media dan perantara pembelajaran bagi anak didik; (4) mengarahkan dan membimbing anak sehingga memiliki kedewasaan dalam berbicara, bertindak dan bersikap; (5) memfungsikan diri sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat lingkungan, baik sekolah negeri maupun swasta; (6) harus mampu mengawal dan menegakkan disiplin baik untuk dirinya, maupun murid dan orang lain; (7) memfungsikan diri sebagai administrator dan sekaligus manajer yang disenangi; (8) melakukan tugasnya dengan sempurna sebagai amanat profesi; (9) guru diberi tanggung jawab paling besar dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kurikulum serta evaluasi keberhasilannya; (10) membimbing anak untuk belajar memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi muridnya; dan (11) guru harus dapat merangsang anak didik untuk memiliki semangat yang tinggi dan gairah yang kuat dalam membentuk kelompok studi, mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler dalam rangka memperkaya pengalaman.

Guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya sehingga terjadi proses konservasi nilai, karena melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru. Menurut Mulyasa (2007: 18) tanggung jawab guru dapat dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus, berikut ini.

- a. Tanggung jawab moral; bahwa setiap guru harus mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah; bahwa setiap guru harus menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum (KTSP), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik.
- c. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan; bahwa setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan, yang harus kompeten dalam membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat.
- d. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan; bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesialisasinya, dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

Menurut Mulyasa (2007: 19) peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Di antara peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai pendidik dan pengajar; bahwa setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran.
- b. Sebagai anggota masyarakat; bahwa setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia, memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerjasama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.
- c. Sebagai pemimpin; bahwa setiap guru adalah pemimpin, yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.
- d. Sebagai administrator; bahwa setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah, sehingga harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen pendidikan.
- e. Sebagai pengelola pembelajaran; bahwa setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar-mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Melengkapi uraian tersebut, berikut dikemukakan tugas dan fungsi guru yang dirumuskan oleh P2TK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dalam (Mulyasa, 2007: 19-20).

Tabel 1. Tugas dan Fungsi Guru

<b>TUGAS</b>	<b>FUNGSI</b>	<b>URAIAN TUGAS</b>
I. Mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih	1. Sebagai Pendidik	1.1 Mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik 1.2 Mengembangkan kepribadian peserta didik 1.3 Memberikan keteladanan 1.4 Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif
	2. Sebagai Pengajar	2.1 Merencanakan pembelajaran 2.2 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik 2.3 Menilai proses dan hasil pembelajaran
	3. Sebagai Pembimbing	3.1 Membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran
	4. Sebagai Pelatih	4.1 Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran 4.2 Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran
II. Membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah	5. Sebagai pengembang program	5.1 Membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah
	6. Sebagai pengelola program	6.1 Membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat
	7. Sebagai tenaga profesional	7.1 Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional

Sumber: Ditjen Dikti P2TK, (2004: 9) dalam (Mulyasa, 2007: 19-20)

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;

- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa; (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV pasal 20).

Adapun tugas dan tanggung jawab guru SMA N 6 Yogyakarta, Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru antara lain:

- a. Membuat program pengajaran antara lain:
  - 1) Program tahunan
  - 2) Program semesteran
  - 3) Silabus
  - 4) Rencana pelaksanaan pembelajaran
  - 5) Penilaian
  - 6) Analisis hasil penilaian
  - 7) Remedial dan pengayaan
  - 8) Agenda Mingguan
- b. Melaksanakan kegiatan, antara lain:
  - 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - 2) Melaksanakan kegiatan penilaian/ulangan sesuai pedoman yang berlaku
  - 3) Melaksanakan analisis hasil penilaian/ulangan
  - 4) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - 5) Membuat laporan hasil belajar siswa secara periodik (dikoordinasikan oleh wakil kepala sekolah urusan kurikulum)
  - 6) Membuat alat pembelajaran/alat peraga/diktat/hand out
  - 7) Melaksanakan tugas-tugas tertentu di sekolah
  - 8) Mengadakan penelitian tindakan kelas
  - 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
  - 10) Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
  - 11) Membuat catatan kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
  - 12) Meneliti kehadiran siswa sebelum kegiatan pembelajaran
  - 13) Membina dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar/bermasalah
  - 14) Menciptakan suasana ruang belajar yang bersih, dan kondusif untuk proses pembelajaran
  - 15) Senantiasa meningkatkan kompetensi sebagai pendidik

Tugas dan tanggung jawab guru SMA N 9 Yogyakarta, guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai berikut:

- a. Membuat program pengajaran/ rencana kegiatan mengajar semesteran/ tahunan
- b. Membuat satuan pelajaran (kesiapan/mengajar)
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar
- e. Mengisi daftar nilai siswa
- f. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
- g. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- h. Melaksanakan analisis soal
- i. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam PBM
- j. Membuat alat pelajaran/ alat program.
- k. Menciptakan karya seni
- l. Melaksanakan tugas-tugas tertentu di sekolah
- m. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- n. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya
- o. Membuat lembar kerja siswa
- p. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
- q. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- r. Mengatur kebersihan ruang kelas/belajar
- s. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

Berdasarkan uraian di atas tentang tugas dan tanggung jawab guru yang dikemukakan dari beberapa pendapat para ahli, tugas dan fungsi guru yang dirumuskan oleh P2TK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dalam (Mulyasa, 2007: 19-20) serta tugas pokok dan fungsi guru yang dibuat sekolah, tidak lepas dari Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV pasal 20. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tugas, fungsi dan uraian tugas guru sebagai berikut:

Tabel 2. Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Guru

TUGAS	FUNGSI	URAIAN TUGAS
I. Mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih	1. Sebagai Pendidik	1.1 Mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik 1.1.1 mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa 1.1.2 mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemamouan siswa 1.2 Mengembangkan kepribadian peserta didik 1.2.1 membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas dan kegiatan kerohanian 1.3 Memberikan keteladanan 1.3.1 mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah 1.4 Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif 1.4.1 mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas 1.4.2 menayakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir 1.4.3 membuat pengantar dengan cerita lucu dan menarik sebelum memulai menjelaskan suatu materi pelajaran
	2. Sebagai Pengajar	2.1 Merencanakan pembelajaran 2.1.1 membuat program pengajaran semesteran/tahunan 2.1.2 membuat silabus 2.1.3 membuat RPP 2.1.4 menulis atau menyusun modul/diktat/handout 2.1.5 membuat lembar kerja siswa 2.2 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik 2.2.1 bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya 2.2.2 menggunakan sumber lain disamping buku wajib 2.2.3 menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar, model atau benda-benda lainnya 2.2.4 menerapkan pembelajaran berbasis TIK (menjelaskan materi dengan menggunakan Ms Powerpoint) 2.2.5 memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan 2.2.6 menanggapi komentar/masukan siswa dengan baik dan memberikan penjelasan yang relevan 2.2.7 mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari yang relevan 2.2.8 memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa 2.2.9 melakukan refleksi atau membuat



		<p>rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa</p> <p>2.3 Menilai proses dan hasil pembelajaran</p> <p>2.3.1 menggunakan tes tertulis untuk kegiatan <i>pre-test</i></p> <p>2.3.2 menggunakan tes lisan untuk kegiatan post-test</p> <p>2.3.3 menggunakan tes perbuatan untuk penilaian hasil belajar</p> <p>2.3.4 membuat catatan kemajuan hasil belajar siswa</p> <p>2.3.5 melaksanakan kegiatan penilaian/ ulangan sesuai pedoman yang berlaku</p> <p>2.3.6 melaksanakan analisis hasil penilaian/ulangan</p> <p>2.3.7 menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan</p> <p>2.3.8 mengembalikan hasil kerja siswa yang telah dinilai disertai balikan/komentar yang mendidik</p> <p>2.3.9 membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa</p> <p>2.3.10 membuat laporan hasil belajar siswa secara periodik</p>
	3. Sebagai Pembimbing	<p>3.1 Membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran</p> <p>3.1.1 memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi siswa</p> <p>3.1.2 memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa yang berperilaku negatif di sekolah</p> <p>3.1.3 melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas</p>
	4. Sebagai Pelatih	<p>4.1 Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran</p> <p>4.1.1 memberikan tugas mandiri ataupun kelompok</p> <p>4.1.2 menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa</p> <p>4.1.3 menggunakan berbagai media pembelajaran</p> <p>4.1.4 menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, simulasi, bermain peran dsb.</p> <p>4.1.5 memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, refrensi, internet, koran, ensiklopedi)</p> <p>4.2 Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran</p> <p>4.2.1 memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomentar, menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi</p>

		4.2.2 memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
II. Membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah	5. Sebagai pengembang program	5.1 Membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah 5.1.1 memberikan masukan dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sekolah 5.1.2 menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan sesama guru, karyawan, siswa, maupun alumni
	6. Sebagai pengelola program	6.1 Membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat 6.1.1 menjalin hubungan atau kerjasama dengan donatur (instansi-instansi secara kontinyu) 6.1.2 menjalin kerjasama dengan sekolah lain dan masyarakat setempat dalam pengelolaan program
	7. Sebagai tenaga profesional	7.1 Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional 7.1.1 mengikuti informasi perkembangan iptek yang mendukung profesi melalui kegiatan ilmiah 7.1.2 mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum 7.1.3 mengembangkan berbagai model pembelajaran 7.1.4 menulis karya ilmiah 7.1.5 melakukan penelitian tindakan kelas 7.1.6 membuat alat pembelajaran/ alat peraga 7.1.7 menciptakan karya seni 7.1.8 mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PGRI 7.1.9 mengikuti kegiatan-kegiatan gugus sekolah 7.1.10 mengikuti kegiatan seminar bidang pendidikan 7.1.11 mengikuti kegiatan lokakarya bidang pendidikan

### 3. Penilaian kinerja guru

Dalam manajemen kinerja, setiap guru harus dinilai kinerjanya sehingga dapat diketahui sejauhmana proses dan hasil kerja guru yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Selama ini, evaluasi kinerja guru cenderung banyak dilakukan oleh atasannya (baca:

kepala sekolah atau pengawas sekolah), sementara siswa jarang dilibatkan untuk menilai kinerja gurunya.

Aleamoni (1981) mengungkapkan argumentasi penggunaan teknik penilaian kinerja guru oleh siswa, yaitu:

- a. Para siswa merupakan sumber informasi utama tentang lingkungan belajar, termasuk di dalamnya tentang motivasi dan kemampuan mengajar guru.
- b. Para siswa pada dasarnya dapat menilai secara logis tentang kualitas, efektivitas, dan kepuasan dari materi dan metode pembelajaran yang dikembangkan guru.
- c. Penilaian kinerja guru oleh siswa dapat mendorong terjadinya komunikasi antara siswa yang bersangkutan dengan gurunya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan proses belajar mengajar.
- d. Dalam mata pelajaran tertentu, hasil penilaian kinerja guru oleh siswa dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa-siswa lain dalam memilih mata pelajaran dan memilih guru yang sesuai dengan dirinya.
- e. Dalam pendidikan yang berorientasi pada mutu, siswa pada dasarnya merupakan pelanggan (costumer) utama yang harus didengar pendapat dan pemikirannya atas pelayanan pendidikan yang diberikan gurunya (Akhmad Sudrajat. Evaluasi Kinerja Guru oleh Siswa. Diakses tanggal 6 September 2010, dari <http://www.psb-psma.org>).

Menurut studi yang dilakukan Peterson dan Kauchak (1982) menemukan bukti bahwa evaluasi kinerja guru oleh siswa ternyata dapat menunjukkan konsistensi dan reliabilitas yang tinggi dari satu tahun ke tahun berikutnya. Demikian juga, siswa ternyata dapat membedakan pengaruh pembelajaran yang efektif dan tidak efektif dilihat dari dimensi sikap, minat dan keakraban guru.

Memperhatikan pemikiran Aleamoni dan hasil studi yang dilakukan Peterson dan Kauchak tersebut, mungkin tidak ada salahnya di sekolah mulai dikembangkan penilaian kinerja guru oleh siswa, baik yang digagas oleh siswa, guru atau kepala sekolah. Selama evaluasi kinerja oleh siswa ini

didesain dan diadministrasikan sesuai dengan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip evaluasi, maka data yang dihasilkan akan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan mutu dan efektivitas pembelajaran siswa.

Meminjam pemikiran Boyd, Ronald T. C. (1989) dalam tulisannya tentang *Improving Teacher Evaluations*, di bawah ini akan diuraikan tentang penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru seringkali didesain untuk melayani dua tujuan, yaitu : (1) untuk mengukur kompetensi guru dan (2) mendukung pengembangan profesional. Sistem penilaian kinerja guru hendaknya memberikan manfaat sebagai umpan balik untuk memenuhi berbagai kebutuhan di kelas (*classroom needs*), dan peluang untuk mengembangkan teknik-teknik baru dalam pengajaran, serta mendapatkan saran (konseling) dari kepala sekolah atau guru lainnya untuk membuat berbagai perubahan di dalam kelas. Beberapa prosedur yang dapat digunakan oleh evaluator, diantaranya :

- a. Mengobservasi kegiatan kelas (*observe classroom activities*). Ini merupakan bentuk umum untuk mengumpulkan data dalam menilai kinerja guru. Tujuan observasi kelas adalah untuk memperoleh gambaran secara representatif tentang kinerja guru di dalam kelas. Kendati demikian, untuk memperoleh tujuan ini, evaluator dalam menentukan hasil penilaian tidak cukup dengan waktu yang relatif sedikit atau hanya satu kelas. Oleh karena itu observasi dapat dilaksanakan secara formal dan direncanakan atau secara

informal dan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu sehingga dapat diperoleh informasi yang bernilai (*valuable*).

b. Meninjau kembali rencana pengajaran dan catatan – catatan dalam kelas.

Rencana pengajaran dapat merefleksikan sejauh mana guru dapat memahami tujuan-tujuan pengajaran. Peninjauan catatan-catatan dalam kelas, seperti hasil test dan tugas-tugas merupakan indikator sejauhmana guru dapat mengkaitkan antara perencanaan pengajaran, proses pengajaran dan evaluasi (*testing*).

c. Memperluas jumlah orang-orang yang terlibat dalam evaluasi. Jika tujuan evaluasi untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja guru maka kegiatan evaluasi sebaiknya dapat melibatkan berbagai pihak sebagai evaluator, seperti: siswa, rekan sejawat, dan tenaga administrasi. Bahkan *self evaluation* akan memberikan perspektif tentang kinerjanya. Namun jika untuk kepentingan pengujian kompetensi, pada umumnya yang bertindak sebagai evaluator adalah kepala sekolah atau pengawas. Guru-guru yang berkeinginan untuk meningkatkan pengajarannya biasanya sangat berhasrat untuk memahami bagaimana pandangan guru lain dan siswa terhadap dirinya. Memang, dalam proses evaluasi pandangan-pandangan mereka yang terlibat dalam keseharian kiranya tidak bisa diabaikan begitu saja (Akhmad Sudrajat. Konsep Penilaian Kinerja Guru. Diakses tanggal 6 September 2010, dari <http://www.psb-psma.org>).

### **C. Kerangka Berfikir**

Kinerja adalah gambaran tentang hasil kerja seseorang berkaitan dengan tugas yang diembannya dan didasarkan pada tanggung jawab profesional yang dimiliki seseorang (Hamzah B. Uno, 2001: 106). Sedangkan menurut Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab I pasal 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dari kedua pengertian tersebut, kinerja guru dapat diartikan gambaran tentang hasil kerja pendidik profesional dengan tugas utama yang diembannya, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru-guru yang memiliki karakteristik dan keterampilan untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak adalah faktor yang sangat menunjang keberhasilan dari program Sekolah Kategori Mandiri ini (Dit. pembinaan SMA, Ditjen Manajemen Dikdasmen, 2008: 2), sebab kualitas pembelajaran dapat dilihat dari sejauhmana interaksi peserta didik dengan sumber belajar, termasuk pendidik. Menurut penelitian Jalal dan Mustafa (2001) dalam (Mulyasa, 2007: 9), menyimpulkan bahwa komponen guru sangat mempengaruhi kualitas pengajaran melalui (1) penyediaan waktu lebih banyak pada peserta didik, (2) interaksi dengan peserta didik yang lebih intensif/sering, (3) tingginya tanggung jawab

mengajar dari guru. Karena itu, baik buruknya sekolah sangat bergantung pada peran dan fungsi guru.

Berdasarkan uraian di atas, guru merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan program Sekolah Kategori Mandiri. Keberhasilan program Sekolah Kategori Mandiri dapat dilihat dari kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru. Oleh karenanya diperlukan suatu evaluasi untuk mengetahui kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri agar dapat mengetahui langkah apa yang akan dilakukan untuk pelatihan dan pengembangan guru untuk meningkatkan kinerjanya yang dapat menunjang keberhasilan program Sekolah Kategori Mandiri. Adapun, kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru yang akan diteliti, meliputi; (1) guru sebagai pendidik, (2) guru sebagai pengajar, (3) guru sebagai pembimbing, (4) guru sebagai pelatih, (5) guru sebagai pengembang program, (6) guru sebagai pengelola program, (7) guru sebagai tenaga profesional.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi?

1. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik.
2. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar.

3. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing.
4. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih.
5. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program.
6. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program.
7. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Erwan & Dyah (2007: 94), pendekatan penelitian dibedakan menjadi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dengan analisis data yang berupa angka-angka.

Jika dilihat dari tujuannya, yaitu untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru pada Sekolah Kategori Mandiri se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan informasi hanya mengenai data yang diamati dan tidak bertujuan menguji hipotesis serta hanya menyajikan dan menganalisis data agar bermakna dan komunikatif. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta yang terdiri dari SMA N 6 Yogyakarta terletak di Jalan C. Simanjuntak 2 Yogyakarta dan SMA N 9 Yogyakarta yang terletak di Jalan Sagan 1 Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dimulai bulan Juni sampai Agustus 2010.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38). Penelitian ini termasuk variabel tunggal yaitu kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMAN se-Kecamatan Gondokusuman dengan sub variabel terdiri dari 7, yaitu:

1. Tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik
2. Tugas pokok dan fungsinya sebagai pengajar
3. Tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing
4. Tugas pokok dan fungsinya sebagai pelatih
5. Tugas pokok dan fungsinya sebagai pengembang program
6. Tugas pokok dan fungsinya sebagai pengelola program sekolah
7. Tugas pokok dan fungsinya fungsinya sebagai sebagai tenaga profesional.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Kinerja**

Prestasi kerja guru berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan sasaran (hasil kerjanya) dengan persyaratan deskripsi pekerjaan yaitu standar pekerjaan yang telah ditetapkan selama periode tertentu. Kinerja dalam penelitian ini adalah prestasi atau hasil kerja guru yang diperlihatkan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya yang ada pada tugas pokok dan fungsi guru Sekolah Menengah Atas.

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas pokok dan fungsi merupakan suatu aturan yang wajib untuk dilaksanakan atau dijalankan sesuai dengan apa yang ada dalam ketentuan tersebut atau sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilaksanakan. Tugas pokok dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 256 tahun 2005 tentang Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sekolah Menengah Atas.

## **3. Sekolah Kategori Mandiri**

Sekolah Kategori Mandiri (SKM) adalah sekolah yang hampir atau sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan terdiri dari delapan standar, yaitu Standar Isi, Standar Kompetensi lulusan, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.

## **E. Populasi dan Sampel**

Responden atau sumber data adalah segala sesuatu yang menunjuk pada asal data diperoleh. Responden atau sumber data diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas atau segala bentuk simbol yang berupa grafis: tulisan, gambar, tabel, denah, motif dan lain-lain). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

1. Sumber data berupa *person* (orang), yaitu guru dan siswa pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman. Metode yang digunakan adalah angket tertutup dan wawancara.

2. Sumber data berupa *place* (tempat), yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas (proses pembelajaran di kelas). Metode yang digunakan adalah observasi atau pengamatan.
3. Sumber data berupa *paper* (kertas atau segal bentuk simbol yang berupa grafis: tuisan, gambar, tabel, denah, motif dan lain-lain), yaitu pembagian jam mengajar guru, dokumentasi kegiatan belajar mengajar guru, dan perangkat pembelajaran atau administrasi guru seperti program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, presensi siswa, catatan kemajuan belajar siswa, dan analisi hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah dokumentasi. Setelah mengetahui yang dijadikan responden atau sumber data dalam penelitian ini, tahap berikutnya adalah menjelaskan populasi dan sampel beserta teknik sampling yang digunakan.

Subjek penelitian sangat erat kaitannya dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman, yaitu guru dan siswa SMA N 6 Yogyakarta serta guru dan siswa SMA N 9 Yogyakarta. Guru berjumlah 104 guru terdiri dari 57 guru SMA N 6 Yogyakarta dan 47 guru SMA N 9 Yogyakarta. Siswa berjumlah 1272 terdiri dari 729 siswa SMA N 6 Yogyakarta dan 543 siswa SMA N 9 Yogyakarta.

Sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dari siswa SMA N 6 Yogyakarta dan SMA N 9 Yogyakarta meliputi kelas XI IPA, XI IPS, XII IPA dan XII IPS yang diajar oleh ke 104 guru di kedua SMA Negeri tersebut. Penentuan tingkat dan jenis kelas berdasarkan pada pembagian tugas guru yang

telah ada di masing-masing sekolah. Oleh karena itu, tingkat dan jenis kelas yang diambil adalah XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPA 6, XII IPA 3, XII IPA 5, XII IPA 1, XII IPA 4, XI IPS, XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPS 2. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswa yang diajar oleh ke 104 guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman.

Tabel 3. Daftar jumlah siswa pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman sebagai responden penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa				Jumlah Total
		XI		XII		
		IPA	IPS	IPA	IPS	
1.	SMA N 6 Yogyakarta	57	28	64	22	171
2.	SMA N 9 Yogyakarta	58	30	61	28	177
Jumlah		115	58	125	50	348

Tabel 4. Daftar jumlah guru dan jumlah siswa pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman yang dijadikan responden penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Total
1.	SMAN 6 Yogyakarta	57	171	228
2.	SMAN 9 Yogyakarta	47	177	224
Jumlah		104	348	452

Jadi, jumlah responden dalam penelitian kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta berjumlah 452 orang yang terdiri 104 guru, dan 452 siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2009: 160). Instrumen penelitian ini sudah valid karena indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang telah ada di sekolah.

Dalam penelitian ini, penyusun angket mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjabarkan variabel ke dalam sub variabel dan indikatornya.
  2. Setelah menjabarkan variabel ke dalam sub variabel, dan indikator maka langkah selanjutnya adalah menyusun tabel kisi-kisi instrumen penelitian.
- Adapun tabel kisi-kisi instrumen dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Kinerja Guru

Sub Variabel		Indikator	Sumber data	Metode	Nomor item	Jumlah item
TUGAS	FUNGSI	URAIAN TUGAS				
I. Mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih	A. Sebagai Pendidik	1. Mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa</li> <li>b. Mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemampuan siswa</li> </ul> 2. Mengembangkan kepribadian peserta didik <ul style="list-style-type: none"> <li>a. membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas dan kegiatan kerohanian</li> </ul> 3. Memberikan keteladanan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah</li> </ul> 4. Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas</li> <li>b. menanyakan kehadiran siswa</li> <li>c. membuat pengantar dengan cerita lucu dan menarik sebelum memulai menjelaskan suatu materi pelajaran</li> </ul>	1) <i>Person</i> , yaitu guru dan siswa 2) <i>Place</i> , yaitu kondisi ruang kelas, kegiatan belajar mengajar 3) <i>Paper</i> , yaitu buku presensi	a) Angket tertutup b) Wawancara c) Observasi d) Dokumentasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	B. Sebagai Pengajar	1. Merencanakan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. membuat dan melakukan penyesuaian program pokok/satuan bahasan pengajaran pada setiap semester</li> <li>b. membuat silabus</li> <li>c. membuat RPP</li> <li>d. menulis atau menyusun modul/diktat/hand out</li> <li>e. membuat lembar kerja siswa</li> </ul> 2. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya</li> <li>b. menggunakan sumber lain disamping buku wajib</li> </ul>	1) <i>Person</i> , yaitu guru dan siswa 2) <i>Place</i> , yaitu kegiatan belajar mengajar 3) <i>Paper</i> , yaitu program semester,	a) Angket tertutup b) Wawancara c) Observasi d) Dokumentasi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	23

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar, model atau benda-benda lainnya</li> <li>d. menerapkan pembelajaran berbasis TIK (menjelaskan materi dengan menggunakan Ms power point)</li> <li>e. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan</li> <li>f. menanggapi komentar / masukan siswa dengan baik dan memberikan penjelasan yang relevan (jelas dan logis)</li> <li>g. mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari yang relevan</li> <li>h. memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa berupa pujian, acungan jempol dan sebagainya</li> <li>i. melakukan refleksi atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa</li> </ul> <p>3. Menilai proses dan hasil pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. menggunakan tes tertulis untuk kegiatan pre-test</li> <li>b. menggunakan tes lisan untuk kegiatan post-test</li> <li>c. menggunakan tes perbuatan untuk penilaian hasil belajar</li> <li>d. membuat catatan kemajuan hasil belajar siswa</li> <li>e. melaksanakan kegiatan penilaian/ ulangan sesuai pedoman yang berlaku</li> <li>f. melaksanakan analisis hasil penilaian/ulangan</li> <li>g. menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan</li> <li>h. mengembalikan hasil kerja siswa yang telah dinilai disertai balikan/komentar yang mendidik</li> </ul>	silabus, RPP, modul, LKS, catatan kemajuan hasil belajar siswa			
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



		<ul style="list-style-type: none"> <li>i. membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa</li> <li>j. membuat laporan hasil belajar siswa secara periodik</li> </ul>				
	C. Sebagai Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi siswa</li> <li>b. memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswi yang berperilaku negatif di sekolah</li> <li>c. melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Person</i>, yaitu guru dan siswa</li> <li>2) <i>Place</i>, yaitu kegiatan belajar mengajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Angket tertutup</li> <li>b) Wawancara</li> <li>c) Observasi</li> </ol>	31, 32, 33	3
	D. Sebagai Pelatih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan tugas mandiri ataupun kelompok</li> <li>b. Menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa</li> <li>c. menggunakan berbagai media pengajaran</li> <li>d. menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, simulasi, bermain peran dsb.</li> <li>e. Memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, refrensi, internet, koran, ensiklopedi)</li> </ol> </li> <li>2. Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomentar, menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi</li> <li>b. memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Person</i>, yaitu guru dan siswa</li> <li>2) <i>Place</i>, yaitu kegiatan belajar mengajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Angket tertutup</li> <li>b) Wawancara</li> <li>c) Observasi</li> </ol>	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	7

II. Membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah	E. Sebagai pengembang program	1. Membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah a. memberikan masukan dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sekolah b. menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan sesama guru, karyawan, dan siswa maupun alumni	1) <i>Person</i> , yaitu guru dan siswa	a) Angket tertutup b) Wawancara	41, 42	2
	F. Sebagai pengelola program	1. Membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat a. Menjaln hubungan kerjasama dengan donatur (instansi-instansi) secara kontinyu b. menjalin kerjasama dengan sekolah dan masyarakat setempat dalam pengelolaan program	1) <i>Person</i> , yaitu guru	a) Angket tertutup b) Wawancara	43, 44	2
	G. Sebagai tenaga profesional	1. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional a. mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui kegiatan ilmiah b. mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum c. mengembangkan berbagai model pembelajaran d. menulis karya ilmiah e. melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan (penelitian tindakan kelas) f. membuat alat pembelajaran/ alat peraga g. menciptakan karya seni h. mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PGRI i. mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Gugus sekolah j. mengikuti kegiatan seminar bidang pendidikan k. mengikuti kegiatan lokakarya bidang pendidikan	1) <i>Person</i> , yaitu guru dan siswa 2) <i>Paper</i> , yaitu alat peraga, setifikat seminar, diklat, karya ilmiah	a) Angket tertutup b) Wawancara c) Dokumentasi	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55	11
<b>JUMLAH</b>						<b>55</b>

3. Membuat butir-butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi instrumen tersebut dalam bentuk daftar pertanyaan untuk pedoman angket tertutup (terlampir).
4. Menetapkan kriteria penskoran untuk tiap alternatif jawaban yang ditetapkan. Adapun kriteria penskoran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 4 alternatif jawaban dalam bentuk checklist (✓). Alternatif jawaban mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang menggunakan skor tertinggi 3 dan terendah 0. Untuk pertanyaan positif, cara pemberian skornya sebagai berikut:

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a) Selalu (SL)       | diberi skor 3 |
| b) Sering (SR)       | diberi skor 2 |
| c) Jarang (JR)       | diberi skor 1 |
| d) Tidak Pernah (TP) | diberi skor 0 |

Untuk pertanyaan negatif, cara pemberian skornya sebagai berikut:

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a) Selalu (SL)       | diberi skor 0 |
| b) Sering (SR)       | diberi skor 1 |
| c) Jarang (JR)       | diberi skor 2 |
| d) Tidak Pernah (TP) | diberi skor 3 |

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sambas & Maman, 2007: 19). Suharsimi Arikunto (2002: 200) menyatakan bahwa:

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya dapat berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakandokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan 4 cara yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari keempat cara tersebut angket merupakan cara utama sedangkan yang lain merupakan pendukung atau *cross check*.

#### 1. Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan dan menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban dengan klasifikasi jawaban “Selalu” (skor 3), “Sering” (skor 2), “Jarang” (skor 1) dan “Tidak pernah” (nilai 0). Angket tertutup diberikan kepada siswa dan guru, digunakan untuk mengungkapkan pengakuan guru berkenaan dengan pelaksanaan ketujuh tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Angket di berikan kepada siswa, karena siswa dianggap yang mengetahui atau merasakan langsung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru SMA N 6 Yogyakarta dan SMA N 9 Yogyakarta. Wawancara kepada siswa dan guru digunakan untuk mendapatkan tambahan informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru. Metode wawancara ini dipilih dengan pertimbangan bahwa apa yang tertuang dalam pertanyaan angket perlu dilengkapi masukan yang lebih luas. Selain itu data dari wawancara berfungsi sebagai pendalaman terhadap data yang terkumpul melalui angket, karena dengan wawancara dapat terjadi dialog.

### 3. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman. Aspek yang diamati adalah kegiatan belajar mengajar mulai dari membuka pembelajaran sampai menutup atau mengakhiri pembelajaran.

### 4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru meliputi pembagian jam mengajar guru, dokumentasi kegiatan belajar mengajar guru, dan perangkat pembelajaran atau administrasi guru seperti program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, presensi siswa, catatan kemajuan belajar siswa, dan analisis hasil belajar siswa. Selain itu, untuk melengkapi data gambaran umum SMA N 6 dan SMA N 9 Yogyakarta yang berupa jumlah guru, jumlah siswa, jabatan dan fungsional guru.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencapai jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 239). Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang telah diperoleh terlebih dahulu dianalisis agar dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data kualitatif dari hasil pertanyaan terbuka dan observasi dideskripsikan dengan cara merangkum hasil wawancara dengan responden dan observasi kegiatan belajar mengajar.

Data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan data pengukurannya diproses dengan cara dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urutan data (*array*) untuk selanjutnya dibuat tabel. Data kuantitatif menggunakan analisa deskriptif dengan teknik persentase. Persentase dilakukan dengan membandingkan gejala atau suatu kategori dengan jumlah totalnya menggunakan angka dasar 100. Analisis deskripsi persentase ini digunakan untuk mengkaji sub variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu sub variabel kinerja guru terkait ketujuh tugas pokok dan fungsi guru. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan teknik analisis ini yaitu:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket dari sub variabel
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Merumuskan skor tersebut ke dalam rumus yang dikemukakan Tulus Winarsunu (2006: 20) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pencapaian

f = jumlah subyek yang ada pada kategori

N = frekuensi total atau keseluruhan

Untuk menentukan kategori persentase skor yang diperoleh pada masing-masing indikator, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan persentase tertinggi =  $(4 : 4) \times 100\% = 100\%$
2. Menetapkan persentase terendah =  $(0 : 4) \times 100\% = 0\%$
3. Menetapkan rentangan persentase =  $100\% - 0\% = 100\%$
4. Menetapkan kelas interval = 4
5. Panjang kelas interval =  $100\% : 4 = 25\%$

Jadi, panjang kelas interval 25% dan persentase terendah 0%, tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan persentase data tersebut menjadi kalimat kualitatif berdasarkan kategori skor penilaian.

Tabel 6. Kategori Penilaian

No	Interval Persentase	Kategori
1.	76% - 100%	Baik
2.	51% - 75%	Cukup Baik
3.	26% - 50%	Kurang Baik
4.	0% - 25%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel kategori penilaian di atas, dapat diberikan penjelasan atau keterangan sebagai berikut.

1. Baik, jika memenuhi 76% - 100% pelaksanaan tugas pada setiap tugas pokok dan fungsi guru.
2. Cukup Baik, jika memenuhi 51% - 75% pelaksanaan tugas pada setiap tugas pokok dan fungsi guru.
3. Kurang Baik, jika memenuhi 26 - 50% pelaksanaan tugas pada setiap tugas pokok dan fungsi guru.
4. Tidak Baik, jika memenuhi 0% - 25% pelaksanaan tugas pada setiap tugas pokok dan fungsi guru.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase. Variabel utama yang diteliti adalah kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman yang terdiri dari SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMA Negeri 9 Yogyakarta. Data penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuma; meliputi guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, guru sebagai pengembang program, guru sebagai pengelola program, guru sebagai tenaga profesional. Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-Kecamatan Gondokusuman.

Teknik pengumpulan data yang utama pada penelitian ini, adalah angket tertutup yang diberikan kepada guru dan siswa. Angket tertutup untuk guru terdiri dari 55 item pertanyaan dengan empat alternatif jawaban dalam bentuk tanda silang (X), yaitu selalu (3), sering (2), jarang (1) dan tidak pernah (0), sedangkan angket yang diberikan kepada siswa terdiri dari 34 item pertanyaan dengan empat alternatif jawaban dalam bentuk tanda silang (X). Angket yang terkumpul, selanjutnya dikoding dan diberi skor, tabulasi data selengkapnya dapat dilihat



pada lampiran. Pendeskripsian data pada penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu: baik (76%-100%), cukup baik (51%-75%), kurang baik (26%-50%), dan tidak baik (0%-25%).

Adapun jumlah angket yang dibagikan berjumlah 452 angket yang terdiri dari 104 angket untuk guru dan 348 angket untuk siswa. Namun, angket yang kembali hanya berjumlah 386 angket yang terdiri dari 94 angket guru dan 292 angket siswa. Angket yang tidak kembali tidak begitu mempengaruhi khususnya angket siswa yang terpenting adalah karakteristik siswa sebagai responden sudah memenuhi. Angket guru yang tidak kembali tersebut disebabkan oleh guru yang bersangkutan tidak berkenan mengisi angket dikarenakan berkaitan dengan penilaian kinerja guru, serta beralasan bahwa angket sudah diisi oleh guru lain, sedangkan angket siswa tidak kembali dikarenakan pada saat membagikan angket ada siswa yang tidak masuk dengan alasan sakit, tugas keluar dari sekolah, malas dan jumlah tiap kelas yang tidak sama.

Dalam penelitian ini, selain menggunakan angket tertutup juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai *cross chek* kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru yang telah diungkap dari angket tertutup. Wawancara diberikan kepada guru dan siswa dengan pertimbangan, yang mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru adalah guru dan siswa sendiri. Data hasil wawancara berfungsi sebagai pendalaman terhadap data yang terkumpul dari angket tertutup terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru, karena dengan wawancara terjadi dialog sehingga peneliti lebih mengetahui secara

lebih mendalam, sedangkan teknik observasi digunakan dengan pertimbangan, obyek penelitian bersifat perilaku manusia dan proses kerja yaitu untuk mengungkap kinerja guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan dokumentasi sebagai bukti nyata yang terkait dengan kinerja guru berupa dokumentasi kegiatan belajar mengajar, pembagian jam mengajar guru, perangkat pembelajaran dan administrasi guru seperti program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan kemajuan belajar siswa.

## **B. Penyajian Data Penelitian**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, meliputi pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program dan tenaga profesional menurut siswa sebagai dan menurut penilaian guru, akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gonsokusuman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru menurut isian angket siswa**

Data kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gonsokusuman dalam melaksanakan keempat tugas pokok dan fungsi guru menurut isian angket siswa pada masing-masing sub variabelnya, akan disajikan sebagai berikut.

**a. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan 4 indikator yaitu mengembangkan potensi/kemampuan peserta didik, mengembangkan kepribadian peserta didik, memberikan keteladanan dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif. Data diperoleh dari 292 siswa dengan menggunakan angket tertutup, yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Perolehan hasil skor kinerja guru sebagai pendidik menurut isian angket siswa disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut siswa

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	36 12,33%	156 53,42%	95 32,53%	5 1,71%	515	876	58,79	CB
2.	Mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemampuan siswa	37 12,67%	138 47,26%	112 38,36%	5 1,71%	499	876	56,96	CB
3.	Membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas, dan kegiatan kerohanian	31 10,62%	164 56,16%	86 29,45%	11 3,78%	507	876	57,88	CB
4.	Mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah (memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu)	29 9,93%	132 45,21%	122 41,78%	9 3,08%	473	876	53,99	CB
5.	Mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai	22 7,53%	86 29,45%	169 57,88%	15 5,14%	407	876	46,46	KB
6.	Guru menyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir	177 60,62%	103 35,27%	11 3,78%	1 0,34%	748	876	85,39	B
7.	Membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik sebelum mulai menjelaskan suatu materi pelajaran	6 2,05%	85 29,12%	180 61,64%	21 7,19%	368	876	42,01	KB
Rata-rata						3517	6132	57,35	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\Sigma \text{ skor per item} : \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100\%$
4. Kategori:  
 B = Baik      CB = Cukup baik      KB = Kurang baik      TB = Tidak baik

Secara singkat hasil analisis di atas, dikelompokkan sesuai dengan 4 indikator kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik menurut siswa, dan diperoleh rata-rata persentase kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 8. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 4 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut siswa

No	Indikator	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ Skor per item	$\Sigma$ Skor Max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik	73	294	207	10	1014	1752	57,88	CB
2.	Mengembangkan kepribadian peserta didik	31	164	86	11	507	876	57,88	CB
3.	Memberikan keteladanan	29	132	122	9	473	876	53,99	CB
4.	Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif	205	274	360	37	1523	2628	57,95	CB
<b>Rata-rata</b>						3517	6132	57,35	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, persentase kinerja guru dalam melaksanakan 4 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut siswa akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut siswa

Berdasarkan perolehan hasil skor jawaban pada tabel 7, kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik diperoleh persentase 57,35%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75% sehingga dapat dikatakan kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian siswa dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan persentase pada tabel 8, diketahui persentase skor tertinggi adalah kinerja guru dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif sebesar 57,95% dengan kategori cukup baik. Kinerja guru dapat dilihat dari aktivitas guru yang dilakukan, diantaranya mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas, menanyakan kehadiran siswa (absensi), dan membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik sebelum memulai menjelaskan suatu materi pelajaran.

Persentase skor terendah adalah kinerja guru dalam memberikan keteladanan sebesar 53,99% dengan kategori cukup baik, hal tersebut dikarenakan kurangnya aktivitas guru dalam memberikan keteladanan, yaitu mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah seperti datang ke sekolah, memulai dan mengakhiri pembelajaran.

Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 1, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan keempat tugas pokok dan fungsinya, yaitu mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta, mengembangkan kepribadian peserta didik memberikan keteladanan dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.

#### **b. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan 3 indikator yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta menilai proses dan hasil pembelajaran. Data diperoleh dari 292 siswa dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 17 item pertanyaan. Perolehan hasil skor kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut persepsi siswa disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut siswa

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor max	%	KTGR
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1	Membuat modul/diktat/handout	9 3,08%	74 25,34%	186 63,70%	23 7,88%	361	876	41,21	KB
2	Membuat lembar kerja siswa	9 3,08%	67 22,95%	186 63,70%	30 10,27%	347	876	39,61	KB
3	Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya	62 21,23%	180 61,64%	48 16,44%	2 0,69%	594	876	67,81	CB
4	Menggunakan sumber lain disamping buku wajib	55 18,84%	173 59,25%	60 20,55%	4 1,37%	571	876	65,18	CB
5	Menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar-gambar, model atau benda-benda lainnya	13 4,45%	145 49,66%	130 44,52%	4 1,37%	459	876	52,40	CB
6	Menerapkan pembelajaran berbasis TIK (menejelaskan materi dengan menggunakan MS PowerPoint)	15 5,14%	169 57,88%	106 36,30%	2 0,69%	489	876	55,82	CB
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya	110 37,67%	158 54,11%	22 7,53%	2 0,69%	668	876	76,26	B
8	Menanggapi komentar/masukan siswa dengan baik dan memberikan penjelasan relevan (jelas dan logis)	46 15,75%	188 64,38%	55 18,84%	3 1,03%	569	876	64,95	CB
9	Mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari yang relevan	17 5,82%	160 54,79%	112 38,36%	3 1,03%	483	876	55,14	CB
10	Memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa	36 12,33%	143 48,97%	102 34,93%	11 3,77%	496	876	56,62	CB
11	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	10 3,43%	101 34,59%	164 56,16%	17 5,82%	396	876	45,21	KB
12	Menggunakan “tes tertulis” untuk kegiatan Pre-test	48 16,44%	127 43,49%	107 36,64%	10 3,43%	505	876	57,65	CB
13	Menggunakan “tes lisan” untuk kegiatan Post-test	5 1,71%	87 29,79%	173 59,25%	27 9,25%	362	876	41,32	KB
14	Menggunakan “tes perbuatan” untuk keperluan penilaian hasil belajar	17 5,82%	71 24,32%	161 55,14%	43 14,73%	354	876	40,41	KB
15	Melakukan kegiatan perbaikan/remedial bagi siswa yang kurang memenuhi nilai standar minimal	183 62,67%	100 34,25%	7 2,4%	2 0,69%	756	876	86,30	B
16	Mengembalikan hasil kerja siswa disertai balikan/komentar yang mendidik	23 7,88%	124 42,47%	135 46,23%	10 3,43%	452	876	51,60	CB
17	Membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa	42 14,38%	187 64,04%	58 19,86%	5 1,71%	558	876	63,70	CB
Rata-rata						2987	5256	56,83	CB

**Keterangan:**

1.  $\sum$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\sum$  skor maksimal =  $\sum$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\sum \text{skor per item} : \sum \text{skor maksimal}) \times 100 \%$
4. kategori :  
 B = baik      CB = Cukup Baik      KB = Kurang Baik      TB = Tidak Baik

Secara singkat hasil analisis data di atas, dikelompokkan sesuai dengan 3 indikator kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut siswa, dan diperoleh rata-rata persentase kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 10. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 3 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut siswa

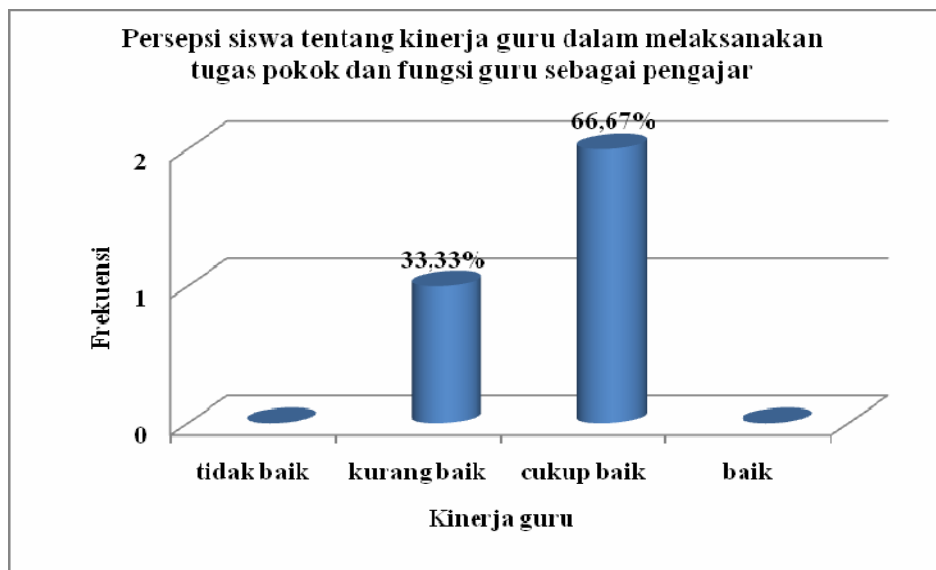
No	Indikator	Alternatif Jawaban				$\sum$ Skor per item	$\sum$ Skor Max	%	Ktgr
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Merencanakan pembelajaran	18	141	372	53	708	1721	41,14	KB
2.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	364	1417	799	48	4725	7861	60,11	CB
3.	Menilai proses dan hasil pembelajaran	318	696	641	97	2987	5234	57,07	CB
<b>Rata-rata</b>						<b>8420</b>	<b>14816</b>	<b>56,83</b>	<b>CB</b>

**Keterangan:**

1.  $\sum$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\sum$  skor maksimal =  $\sum$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 3 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut siswa akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.





Gambar 2. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut siswa

Berdasarkan perolehan hasil skor pada tabel 9, kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar diperoleh persentase 56,83%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat dikatakan kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan persentase pada tabel 10, diketahui persentase skor tertinggi adalah kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik sebesar 60,11% dengan kategori cukup baik. Kinerja guru dapat dilihat dari aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, diantaranya bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya, menggunakan sumber lain disamping buku wajib, menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikan melalui gambar-gambar,

model atau benda-benda lainnya, menerapkan pembelajaran berbasis TIK misalnya menjelaskan materi dengan menggunakan MS PowerPoint, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya, menanggapi komentar/masukan siswa dengan baik, mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari yang relevan, memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa berupa pujian, acungan jempol dan sebagainya, dan melakukan refleksi atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa.

Persentase skor terendah adalah kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran sebesar 41,14%, hal tersebut dikarenakan karena kesadaran guru dalam membuat perangkat atau pendukung pembelajaran yang masih rendah, diantaranya membuat modul/ diktat/ *handout* dan membuat lembar kerja siswa.

Jika melihat diagram pada gambar 2, diketahui kinerja guru sebesar 66,67% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan kedua tugas pokok dan fungsinya, yaitu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan menilai proses dan hasil pembelajaran. Kinerja guru sebesar 33,33% berada pada kategori kurang baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu merencanakan pembelajaran.

**c. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan indikator yaitu membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran. Data diperoleh peneliti dari 292 siswa dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 3 item pertanyaan. Perolehan hasil skor kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut siswa disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Data kinerja guru dalam melaksanakan uraian tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut siswa

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
Membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran									
1.	Memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa	41 14,04%	148 50,68%	98 33,56%	5 1,71%	517	876	59,02	CB
2.	Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswa yang berperilaku negatif di sekolah	62 21,23%	167 57,19%	57 19,52%	6 2,06%	577	876	65,87	CB
3.	Melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas, misalnya dengan berkunjung ke rumah siswa atau berdialog dengan orang tua siswa	17 5,82%	65 22,26%	160 54,79%	50 17,12%	341	876	38,93	KB
Rata-rata						1435	2628	54,61	CB

Lebih lanjut, data kinerja guru dalam melaksanakan uraian tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut siswa akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut siswa

Berdasarkan perolehan skor jawaban pada tabel 11, diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing diperoleh persentase 54,61%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat diketahui kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing berada pada kategori cukup baik.

Kinerja guru dalam membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran dapat dilihat dari kepedulian dan aktivitas yang dilakukan guru, diantaranya memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa, melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswa yang berperilaku negatif di sekolah, melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang

mendapat prestasi terendah di kelas, misalnya dengan berkunjung ke rumah siswa atau berdialog dengan orang tua siswa.

Jika melihat diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing pada gambar 3, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran.

#### **d. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan 2 indikator, yaitu melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran dan membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran. Data diperoleh dari 292 siswa dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Perolehan hasil skor kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Memberikan tugas mandiri atau kelompok	140 47,95%	139 47,6%	13 4,45%	-	711	876	81,16	B
2.	Menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa	6 2,06%	90 30,82%	171 58,56%	25 8,56%	369	876	42,12	KB
3.	Menggunakan berbagai media pengajaran	15 5,14%	167 57,19%	107 36,64%	3 1,03%	486	876	55,48	CB
4.	Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan tepat seperti diskusi, simulasi, bermain peran dan sebagainya	27 9,25%	155 53,08%	105 35,96%	5 1,71%	496	876	56,62	CB
5.	Memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, internet, koran ensiklopedi)	58 19,86%	186 63,7%	45 15,41%	3 1,03%	591	876	67,47	CB
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomentar menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi	77 26,37%	173 59,25%	39 13,36%	3 1,03%	616	876	70,32	CB
7.	Memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur	14 4,79%	103 35,27%	170 58,22%	5 1,71%	418	876	47,72	KB
<b>Rata-rata</b>						3687	6132	60,13	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\Sigma \text{ skor per item} : \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100 \%$
4. kategori :  
 B = baik      CB = Cukup Baik      KB = Kurang Baik      TB = Tidak Baik

Secara singkat analisis data di atas, dikelompokkan sesuai dengan 2 indikator kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa, dan diperoleh rata-rata persentase kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 13. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 2 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa

No	Indikator	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ Skor per item	$\Sigma$ Skor Max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran	246	737	441	36	2653	4380	60,57	CB
2.	Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran	91	276	209	8	1034	1752	59,02	CB
<b><math>\Sigma</math> Rata-rata</b>						3687	6132	60,13	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, untuk memperjelas persentase kinerja guru dalam melaksanakan 2 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut siswa

Berdasarkan perolehan skor jawaban pada tabel 12, kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih diperoleh persentase sebesar 60,13%. Persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat dikatakan kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan persentase pada tabel 13, diketahui persentase skor tertinggi adalah kinerja guru dalam melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran sebesar 60,57% dengan kategori cukup baik. Kinerja guru dapat dilihat dari aktivitas guru yang dilakukan, diantaranya memberikan tugas mandiri ataupun kelompok; menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa; menggunakan berbagai media pengajaran; menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan tepat seperti diskusi, simulasi, bermain peran dan sebagainya; memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, internet, koran, ensiklopedi).

Persentase skor terendah adalah kinerja guru dalam membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran sebesar 59,02% dengan kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sikap tanggap guru terhadap lingkungan sekitar, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomentar, menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi; serta memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan tidak terstruktur.



Jika melihat diagram pada gambar 4, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan kedua tugas pokok dan fungsinya, yaitu melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran dan membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.

## **2. Kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru menurut penilaian guru**

Data kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA N se-Kecamatan Gondokusuman dalam melaksanakan keempat tugas pokok dan fungsi guru menurut penilaian guru berdasarkan alat penilaian kinerja guru pada masing-masing sub variabelnya, akan disajikan sebagai berikut.

### **a. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan 4 indikator yaitu mengembangkan potensi/ kemampuan peserta didik, mengembangkan kepribadian peserta didik, memberikan keteladanan dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif. Data diperoleh dari 94 guru dengan menggunakan angket tertutup, yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Perolehan hasil skor data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa	53 56,38%	39 41,49%	2 2,13%	-	239	282	84,75	B
2	Mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa	38 40,43%	47 50%	9 9,57%	-	217	282	76,95	B
3	Membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas, dan kegiatan kerohanian	25 26,60%	27 28,72%	35 37,23%	7 7,45%	164	282	58,16	CB
4	Mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah (memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu)	66 70,21%	28 29,79%	-	-	254	282	90,07	B
5	Mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai	45 47,87%	36 39,30%	13 13,83%	-	220	282	78,01	B
6	Guru menyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir	73 77,66%	17 18,08%	4 4,26%	-	257	282	91,13	B
7	Membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik sebelum mulai menjelaskan suatu materi pelajaran	20 21,28%	36 38,30%	38 40,43%	-	170	282	60,28	CB
Rata-rata						1521	1974	77,05	B

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\Sigma \text{ skor per item} : \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100 \%$
4. kategori :  
 B = baik      CB = Cukup Baik      KB = Kurang Baik      TB = Tidak Baik

Secara singkat analisis di atas, dikelompokkan sesuai dengan 4 indikator kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik menurut penilaian guru, dan diperoleh rata-rata persentase kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 15. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 4 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru

No	Indikator	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ Skor per item	$\Sigma$ Skor Max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik	91	86	11	-	457	564	80,85	B
2.	Mengembangkan kepribadian peserta didik	25	27	35	7	169	282	58,16	CB
3.	Memberikan keteladanan	66	28	-	-	228	282	80,85	B
4.	Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif	138	89	55	-	647	846	76,48	B
Rata-rata						1521	1974	77,05	B

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, untuk memperjelas persentase kinerja guru dalam melaksanakan 4 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik menurut penilaian guru

Berdasarkan hasil perolehan skor jawaban pada tabel 14, diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik diperoleh persentase sebesar 77,05%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 76% - 100%, sehingga dapat diketahui kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik berada pada kategori baik.

Berdasarkan persentase pada tabel 15, diketahui persentase skor tertinggi adalah kinerja guru dalam mengembangkan potensi/ kemampuan dasar peserta didik sebesar 80,85% dan kinerja guru dalam memberikan keteladan sebesar 80,85% dengan kategori baik. Kinerja guru dalam mengembangkan potensi/ kemampuan dasar peserta didik, dapat dilihat dari aktivitas yang guru lakukan, diantaranya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa serta mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Kinerja guru dalam memberikan keteladan, terlihat dari aktivitas yang guru lakukan diantaranya mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah misalnya memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu.

Persentase skor terendah adalah kinerja guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik sebesar 58,16% dengan kategori cukup baik, hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan dan pengetahuan guru, diantaranya membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas dan kegiatan kerohanian.

Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 1, diketahui kinerja guru sebesar 75% berada pada kategori baik dalam melaksanakan ketiga tugas pokok dan fungsinya, yaitu mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta, memberikan keteladanan, dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif. Kinerja guru sebesar 25% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu mengembangkan kepribadian peserta didik

**b. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan 3 indikator, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, menilai proses dan hasil pembelajaran. Data diperoleh dari 94 guru dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 23 item pertanyaan. Perolehan skor kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				Σ skor per item	Σ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1	Membuat dan melakukan penyesuaian Program Pokok/Satuan Bahasan pengajaran pada setiap semester	49	39	6	-	231	282	81,91	B
2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	52	39	1	-	235	282	83,33	B
3	Membuat silabus	55	37	2	-	241	282	85,46	B
4	Membuat modul/diktat/handout	16	38	39	1	163	282	57,80	CB
5	Membuat lembar kerja siswa	22	47	25	6	185	282	65,60	CB
6	Menggunakan sumber lain disamping buku wajib	30	55	9	-	209	282	74,11	CB
7	Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasannya sebelumnya	29	43	20	-	193	282	68,44	CB
8	Menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar-gambar, model atau benda-benda lainnya	37	45	12		213	282	75,53	CB
9	Menerapkan pembelajaran berbasis TIK	20	45	24	5	174	282	61,70	CB
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya	47	45	2	-	233	282	82,62	B
11	Menanggapi komentar/masukan siswa dengan baik dan memberikan penjelasan yang relevan (jelas dan logis)	51	43	-	-	239	282	84,75	B
12	Memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa	41	52	1	-	228	282	80,85	B
13	Menggunakan “Tes Tertulis” untuk kegiatan Pre-test	15	43	35	1	166	282	58,86	CB
14	Menggunakan “Tes Lisan” untuk kegiatan Post-test	26	48	19	1	193	282	68,44	CB
15	Menggunakan “Tes Perbuatan” untuk keperluan penilaian hasil belajar	16	54	21	3	177	282	62,77	CB
16	Mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari yang relevan	32	61	1	-	219	282	77,66	B
17	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	27	51	16	-	199	282	70,57	CB
18	Membuat catatan kemajuan hasil belajar siswa	34	40	20	-	202	282	71,63	CB
19	Melaksanakan ulangan sesuai pedoman yang berlaku	40	54	-	-	228	282	80,85	B
20	Melaksanakan analisis hasil penilaian/ulangan	32	56	6	-	214	282	75,89	B
21	Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	36	52	5	1	217	282	76,95	B
22	Mengembalikan hasil kerja siswa disertai balikan/komentar mendidik	23	43	28		183	282	64,89	CB
23	Membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa	36	49	9	-	215	282	76,24	B
Rata-rata (x)						4757	6486	73,34	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\Sigma \text{ skor per item} : \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100 \%$
4. kategori :

B = baik      CB = Cukup Baik      KB = Kurang Baik      TB = Tidak Baik

Secara singkat hasil analisis data di atas, dikelompokkan sesuai dengan 3 indikator kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru berdasarkan alat penilaian kinerja guru, dan diperoleh rata-rata persentase kinerja guru sebagai berikut.

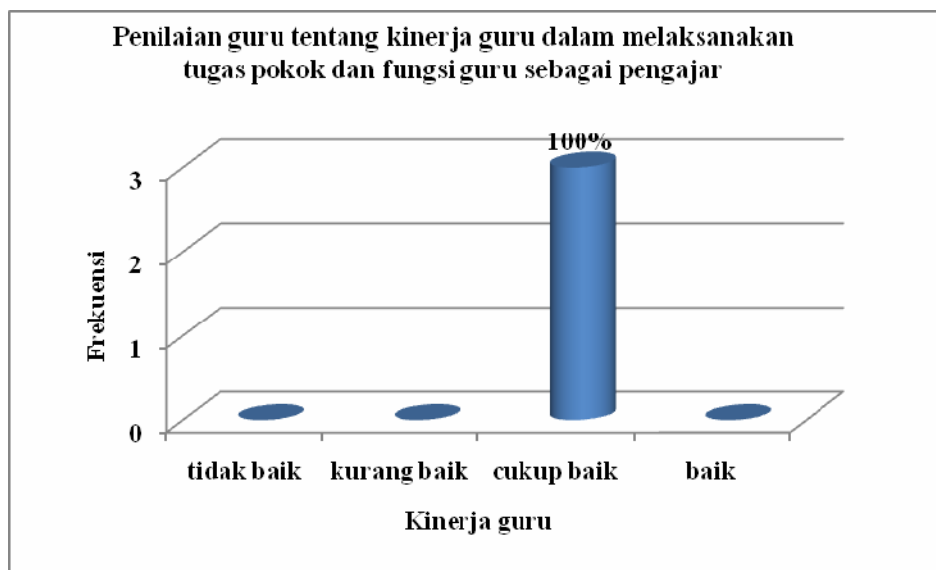
Tabel 17. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 3 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru

No	Indikator	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ Skor per item	$\Sigma$ Skor Max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Merencanakan pembelajaran	194	200	73	7	1055	1422	74,19	CB
2.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	314	440	85	5	1907	2526	75,32	CB
3.	Menilai proses dan hasil pembelajaran	258	439	143	6	1795	2538	70,72	CB
<b>Rata-rata</b>						4757	6486	73,34	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, untuk memperjelas persentase kinerja guru dalam melaksanakan 3 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru

Berdasarkan hasil perolehan skor pada tabel 16, diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar diperoleh persentase sebesar 73,74%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat dikatakan kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan persentase pada tabel 17, diketahui persentase skor tertinggi adalah kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik sebesar 75,32% dengan kategori cukup baik. Kinerja guru dapat dilihat dari aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, diantaranya bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya, menggunakan sumber lain disamping buku wajib, menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikan melalui gambar-gambar,



model atau benda-benda lainnya, menerapkan pembelajaran berbasis TIK misalnya menjelaskan materi dengan menggunakan MS PowerPoint, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya, menanggapi komentar/masukan siswa dengan baik, mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari yang relevan, memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa berupa pujian, acungan jempol dan sebagainya, dan melakukan refleksi atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa.

Persentase skor terendah adalah kinerja guru dalam menilai proses dan hasil pembelajaran sebesar 70,72%, hal tersebut dikarenakan karena kurang kreatif dan kerajinan guru dalam menilai proses dan hasil pembelajaran, diantaranya menggunakan tes tertulis untuk kegiatan *pre-test*, menggunakan tes lisan untuk kegiatan *post-test*, menggunakan tes perbuatan untuk keperluan penilaian hasil belajar, membuat catatan kemajuan hasil belajar siswa, melaksanakan kegiatan penilaian/ ulangan sesuai pedoman yang berlaku, melaksanakan analisis hasil penilaian/ ulangan, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, mengembalikan hasil kerja siswa disertai balikan/ komentar yang mendidik serta membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa.

Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 6, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan ketiga tugas pokok dan fungsinya sebagai pengajar, yaitu merencanakan

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan menilai proses dan hasil pembelajaran.

**c. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan indikator, yaitu membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran. Data diperoleh dari 94 guru dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 3 item pertanyaan. Perolehan hasil skor kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut penilaian guru disajikan pada tabel sebagai berikut.

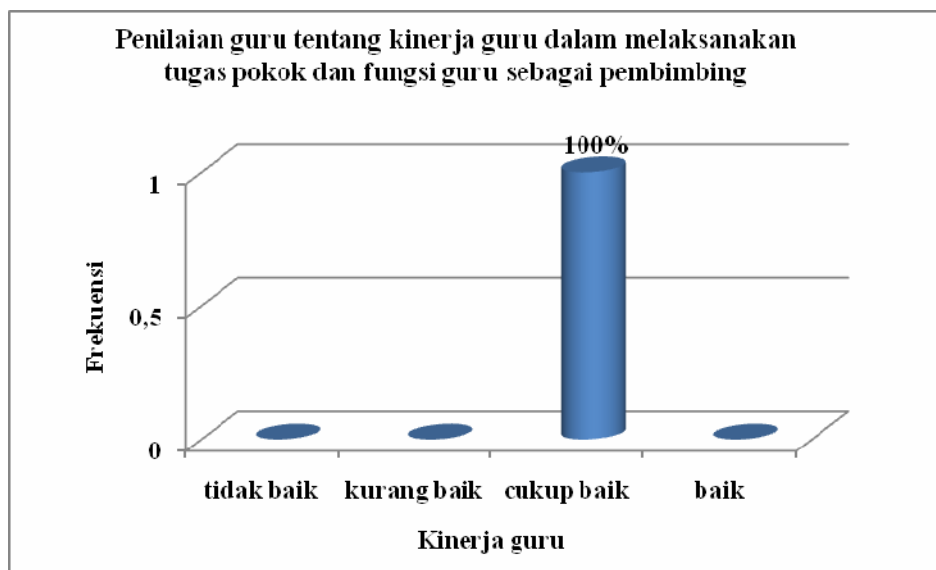
Tabel 18. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut penilaian guru

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa	22 23,40%	53 56,38%	19 20,21%	-	191	282	67,73	CB
2.	Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswa yang berperilaku negatif di sekolah	25 26,60%	49 52,13%	20 21,28%	-	193	282	68,44	CB
3.	Melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas, misalnya dengan berkunjung ke rumah siswa atau berdialog dengan orang tua siswa	13 13,83%	21 22,34%	60 63,83%	-	141	282	50	KB
Rata-rata						525	846	62,06	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\Sigma \text{ skor per item} : \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100 \%$
4. kategori :  
 B = baik      CB = Cukup Baik      KB = Kurang Baik      TB = Tidak Baik

Lebih lanjut, untuk memperjelas data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut penilaian guru akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 7. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing menurut penilaian guru

Berdasarkan perolehan skor jawaban pada tabel 18, diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing diperoleh persentase sebesar 62,06%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat diketahui kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing berada pada kategori cukup baik.

Kinerja guru dalam membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran dapat dilihat dari kepedulian dan aktivitas yang dilakukan guru, diantaranya memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa, melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswa yang berperilaku negatif di sekolah, melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang

mendapat prestasi terendah di kelas, misalnya dengan berkunjung ke rumah siswa atau berdialog dengan orang tua siswa.

Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 7, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran.

#### **d. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan kedua indikator, yaitu melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran dan membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran. Data diperoleh dari 94 guru dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Perolehan skor jawaban tentang kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 19. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor Max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1	Memberikan tugas mandiri ataupun kelompok	35 37,23%	57 60,64%	2 2,13%	-	221	282	78,37	B
2	Menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa sehingga siswa diberi kesempatan untuk berkreasi	10 10,64%	28 29,79%	51 54,26%	5 5,32%	137	282	48,58	KB
3	Menggunakan berbagai media pengajaran (audio-visual)	16 17,02%	46 48,94%	28 29,79%	4 4,26%	168	282	59,57	CB
4	Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat seperti diskusi, simulasi, bermain peran dsb.	25 26,60%	52 55,32%	17 18,09%	-	196	282	69,50	CB
5	Dalam pembelajaran memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, referensi, internet, koran, ensiklopedi)	27 28,73%	55 58,51%	12 12,77%	-	203	282	71,99	CB
6	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomentar, menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi	44 46,81%	50 53,19%	-	-	232	282	82,27	B
7	Memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur	17 18,09%	37 39,36%	30 31,91%	1 1,06%	155	282	54,96	CB
Rata-rata						1312	1974	66,46	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\Sigma \text{ skor per item} : \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100 \%$
4. kategori :  
 B = baik      CB = Cukup Baik      KB = Kurang Baik      TB = Tidak Baik

Secara singkat hasil analisis di atas, dikelompokkan sesuai dengan 2 indikator dalam kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar menurut penilaian guru, dan diperoleh rata-rata persentase kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 20. Persentase kinerja guru dalam melaksanakan 2 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru

No	Indikator	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ Skor per item	$\Sigma$ Skor Max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran	113	238	110	9	925	1410	65,60	CB
2.	Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran	61	87	30	1	387	564	68,62	CB
Rata-rata						1312	1974	66,46	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, untuk memperjelas persentase kinerja guru dalam melaksanakan 2 indikator tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 8. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih menurut penilaian guru

Berdasarkan perolehan skor jawaban pada tabel 19, diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih diperoleh persentase sebesar 66,46%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat dikatakan kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan persentase pada tabel 20, diketahui persentase skor tertinggi adalah kinerja guru dalam membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran sebesar 68,62% dengan kategori cukup baik. Kinerja guru dapat dilihat dari aktivitas yang guru lakukan, diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomentar, menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi; serta memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan tidak terstruktur.

Persentase skor terendah adalah kinerja guru dalam melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran sebesar 65,60% dengan kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan dan kerajinan guru, seperti memberikan tugas mandiri ataupun kelompok; menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa; menggunakan berbagai media pengajaran; menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan tepat seperti diskusi, simulasi, bermain peran dan sebagainya; memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, internet, koran, ensiklopedi).



Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 8, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan kedua tugas pokok dan fungsinya, yaitu melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran dan membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.

**e. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program dinilai berdasarkan kemampuan guru dalam melaksanakan indikator, yaitu membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah. Data diperoleh dari 94 guru, dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 2 item pertanyaan. Perolehan hasil skor jawaban tentang kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program menurut penilaian guru disajikan pada tabel sebagai berikut.

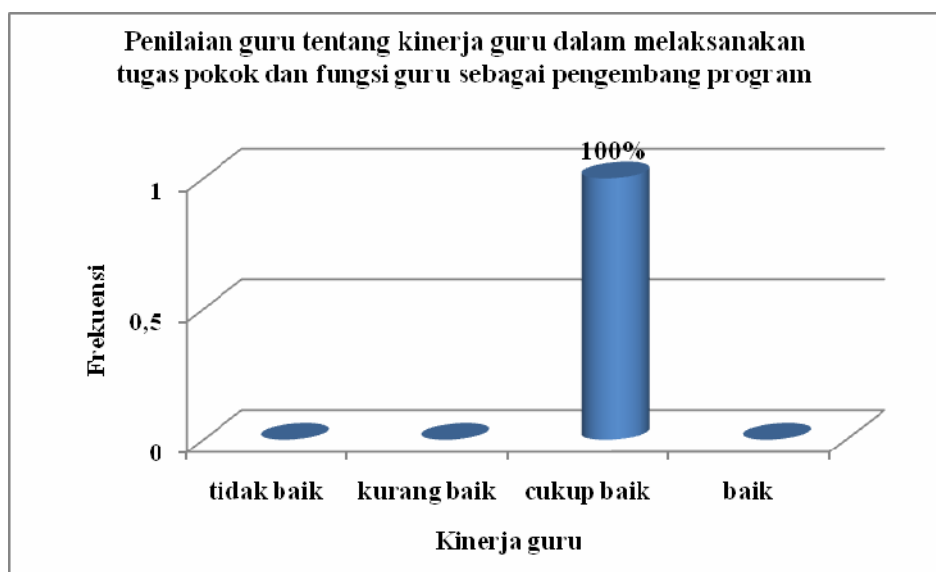
**Tabel 21. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program menurut penilaian guru**

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor per item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1	Memberikan masukan atau inovasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sekolah	19 20,21%	45 47,87%	20 21,28%	11 11,70%	167	282	59,22	CB
2	Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan sesama guru, karyawan, siswa maupun alumni	22 23,40%	35 37,23%	37 39,36%	-	173	282	61,35	CB
Rata-rata						340	564	60,28	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, untuk memperjelas data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program menurut penilaian guru akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program menurut penilaian guru

Berdasarkan analisis data pada tabel 21, diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program diperoleh persentase sebesar 60,28%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat dikatakan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program berada pada kategori cukup baik.

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengembang program, dapat lihat dari partisipasi dan kativitas yang guru lakukan, diantaranya memberikan masukan atau inovasi dalam

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sekolah sesuai dengan jabatan atau tugas lain selain tugas pokok, serta menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan sesama guru, karyawan, siswa maupun alumni.

Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 9, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengembang program, yaitu membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah.

**f. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program dinilai berdasarkan pelaksanaan indikator, yaitu membantu secara aktif dalam menjalin hubungan kerjasama antar sekolah dan masyarakat. Data diperoleh dari 94 guru dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 2 item pertanyaan. Perolehan skor jawaban tentang kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program menurut penilaian guru disajikan pada tabel sebagai berikut.

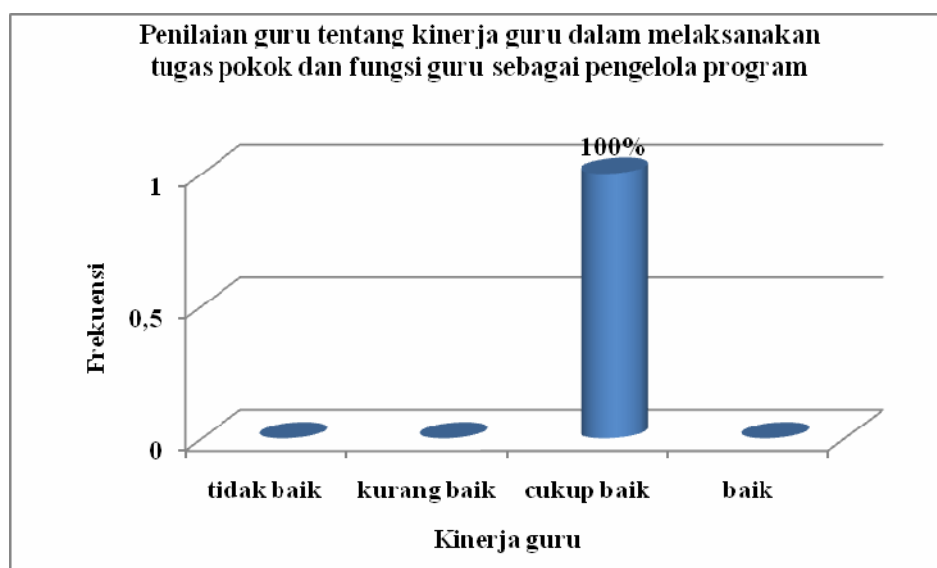
Tabel 22. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program menurut penilaian guru

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor tiap item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Menjalin hubungan atau kerjasama dengan donatur (instansi-instansi) secara kontinyu	15 15,96%	25 26,60%	41 43,62%	13 13,83%	136	282	48,23	KB
2.	Menjalin kerjasama dengan sekolah lain dan masyarakat setempat dalam pengelolaan program	17 18,09%	41 43,62%	29 30,85%	7 7,45%	162	282	57,45	CB
Rata-rata						298	564	53,90	CB

**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = frekuensi jawaban x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  frekuensi jawaban x skor kategori jawaban tertinggi

Lebih lanjut, untuk memperjelas data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program menurut penilaian guru akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 10. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program menurut penilaian guru

Berdasarkan analisis data pada tabel 22, diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program diperoleh persentase sebesar 53,90%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat dikatakan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program berada pada kategori cukup baik.

Kinerja guru dalam membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat, dapat dilihat dari partisipasi dan keaktifan guru, diantaranya menjalin hubungan atau kerjasama dengan donatur (instansi-instansi) secara kontinyu, serta menjalin kerjasama dengan sekolah lain dan masyarakat setempat dalam pengelolaan program.

Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 10, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengelola program, yaitu membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat diantaranya

**g. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional dinilai berdasarkan pelaksanaan indikator, yaitu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalan. Data diperoleh dari 94 guru dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 11 item pertanyaan. Perolehan skor jawaban tentang kinerja guru dalam

melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional menurut penilaian guru disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 23. Data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional menurut penilaian guru

No	Hal yang dinilai	Alternatif Jawaban				$\Sigma$ skor tiap item	$\Sigma$ skor max	%	Kategori
		SL (3)	SR (2)	JR (1)	TP (0)				
1.	Mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah	29 30,85%	43 45,74%	22 23,40%	-	195	282	69,15	CB
2.	Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum seperti penentuan kurikulum mulok	25 26,60%	44 46,81%	18 19,15%	7 7,45%	181	282	64,18	CB
3.	Mengembangkan berbagai model pembelajaran	22 23,40%	44 46,81%	25 26,60%	3 3,19%	179	282	63,48	CB
4.	Menulis karya ilmiah/ artikel tentang pendidikan di surat kabar, majalah, buletin atau buku-buku lainnya	15 15,96%	17 18,08%	27 28,72%	35 37,23%	106	282	37,59	KB
5.	Melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan ( penelitian tindakan kelas)	10 10,64%	28 29,79%	41 43,62%	15 15,96%	127	282	45,04	KB
6.	Membuat alat peraga/media	20 21,28%	31 32,98%	29 30,85%	14 14,89%	151	282	53,55	CB
7.	Menciptakan karya seni	10 10,64%	20 21,28%	26 27,66%	38 40,43%	96	282	34,04	KB
8.	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PGRI	20 21,28%	36 38,30%	30 31,91%	8 8,51%	162	282	57,45	CB
9.	Mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Gugus Sekolah	19 20,21%	50 53,19%	20 21,28%	5 5,32%	177	282	62,77	CB
10.	Mengikuti kegiatan seminar bidang pendidikan	24 25,53%	53 56,38%	16 17,02%	1 1,06%	194	282	68,79	CB
11.	Mengikuti kegiatan lokakarya bidang pendidikan	20 21,28%	40 42,55%	28 29,79%	6 6,38%	168	282	59,57	CB
Rata-rata (x)						1736	3102	55,96	CB

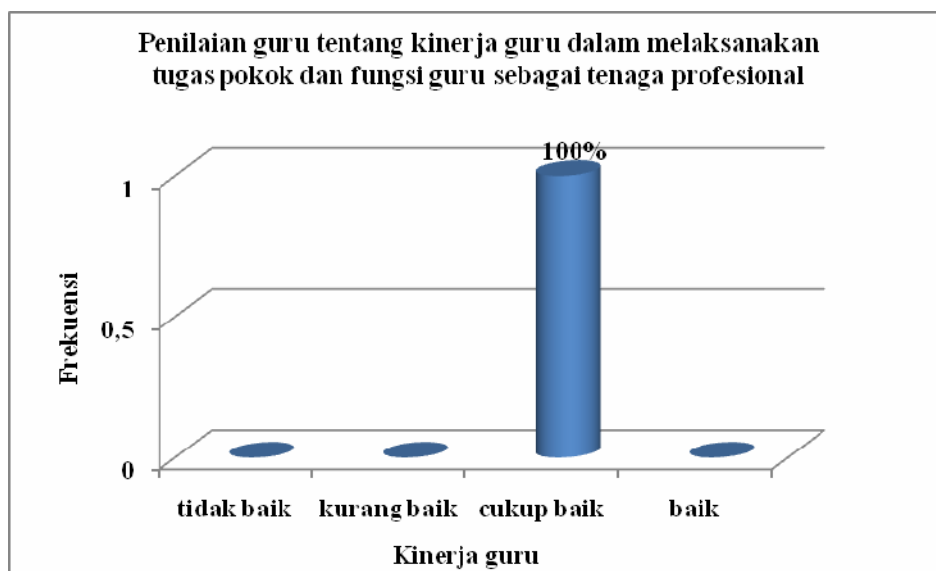
**Keterangan:**

1.  $\Sigma$  skor per item = jawaban responden x skor kategori jawaban
2.  $\Sigma$  skor maksimal =  $\Sigma$  responden x skor kategori jawaban tertinggi
3.  $\% = (\Sigma \text{ skor per item} : \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100 \%$
4. kategori :

B = baik      CB = Cukup Baik      KB = Kurang Baik      TB = Tidak Baik

Lebih lanjut, untuk memperjelas data kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional

menurut penilaian guru akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 11. Diagram kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional menurut penilaian guru

Berdasarkan analisis data pada tabel 23, diketahui hasil persentase kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional diperoleh persentase sebesar 55,96%. Jumlah persentase tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga dapat dikatakan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional berada pada kategori cukup baik.

Kinerja guru dalam melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional, dapat dilihat dari usaha dan kemauan yang guru lakukan, diantaranya mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum seperti penentuan kurikulum mulok,

mengembangkan berbagai model pembelajaran, menulis karya ilmiah/ artikel tentang pendidikan di surat kabar, majalah, buletin atau buku-buku lainnya, melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan (penelitian tindakan kelas), menciptakan karya seni membuat alat peraga/media, mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PGRI, mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Gugus Sekolah, mengikuti kegiatan seminar bidang pendidikan, serta mengikuti kegiatan lokakarya bidang pendidikan.

Jika melihat diagram kinerja guru pada gambar 11, diketahui kinerja guru sebesar 100% berada pada kategori cukup baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional, yaitu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional.



### **C. Pembahasan**

**Kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru**

#### **1. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik**

Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari isian angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 57,35%. Hasil analisis data dari isian angket guru diperoleh rata-rata sebesar 77,05%. Kedua hasil analisis datanya berada pada interval 51%-75%, sehingga diketahui kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik, menurut siswa berada pada kategori cukup baik dan menurut guru berada pada kategori baik. Rata-rata tersebut diperoleh dari hasil penilaian, guru dalam melaksanakan 4 indikator tugas pokok dan fungsinya, yaitu mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik; mengembangkan kepribadian peserta didik; memberikan keteladanan; dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.

Kinerja guru dalam mengembangkan potensi/ kemampuan dasar peserta didik, menurut siswa dilaksanakan guru dengan cukup baik dengan persentase sebesar 57,88%. Hal tersebut terlihat dari aktivitas guru yang sering dilakukan, diantaranya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, serta mengarahkan dan membimbing siswa sesuai

dengan kemampuan siswa. Sementara penilaian guru, kinerja guru dalam mengembangkan potensi/ kemampuan dasar peserta didik dilaksanakan baik dengan persentase 80,85%.

Pendapat siswa dan guru di atas, diperkuat dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru, 53 guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, misalnya pada mata pelajaran biologi kelas X, guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi tentang ruang lingkup biologi yang sudah didapatkan siswa dijenjang pendidikan sebelumnya. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa berbunyi “apa yang dimaksud dengan biologi?” dan guru juga memberikan pertanyaan yang berbunyi “ada berapa tingkat organisasi kehidupan?sebutkan!”. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan peneliti (tanggal 15 juli 2010 di ruang laboratorium biologi), hasil isian angket guru dan wawancara dengan guru biologi kelas X memang terbukti sering dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan hampir sebagian besar guru mata pelajaran lainnya. Dalam artian guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa pada setiap pokok bahasan.

Kinerja guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik, menurut siswa dilaksanakan cukup baik dengan persentase sebesar 57,88% dan menurut penilaian guru dilaksanakan cukup baik dengan persentase 58,16%. Hal tersebut terbukti dari isian angket siswa, 164 siswa menyatakan guru sering membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas, dan kegiatan kerohanian. Namun hasil isian angket guru, 35 guru menyatakan

bahwa dirinya jarang membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas, dan kegiatan kerohanian.

Kinerja guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik di atas, diperjelas dari hasil wawancara dengan siswa dan guru. Siswa menyatakan bahwa guru telah melaksanakan tugas di atas dengan cukup baik, misalnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, guru membimbing dalam membuat proposal, dari merangkai kalimat sampai penulisan daftar pustaka; pada mata pelajaran biologi, siswa dibimbing menyusun dan membuat laporan praktikum; pada mata pelajaran agama islam misalnya guru pada setiap pertemuan selalu membiasakan siswa sebelum memulai pembelajaran, membaca satu surat pendek dan menyalin ayat al-qur'an dari beberapa surat.

Kinerja guru dalam memberikan keteladanan, menurut siswa dilaksanakan cukup baik dengan persentase 53,99%, karena 122 siswa menyatakan guru jarang memberikan keteladanan, misalnya mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah (memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu) dan menurut guru dilaksanakan baik dengan persentase 80,85%, karena 51 guru menyatakan dirinya sering memberikan keteladanan, misalnya mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah (memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu).

Diperjelas dari hasil wawancara dengan siswa dan guru, ada guru yang datang 5 menit sebelum bel dibunyikan, ada yang datang tepat waktu, dan tidak jarang juga yang datang terlambat, 5 sampai 15 menit setelah bel berbunyi. Keterlamabatan guru datang ke kelas atau memulai pelajaran

dikarenakan berbagai hal seperti kelasnya jauh dari ruang guru, ada tugas yang dilaksanakan di luar sekolah, masih istirahat dan berbincang dengan guru yang lainnya.

Berdasarkan pengamatan, guru kemungkinannya untuk telat datang kelas dan memulai pelajaran sangat kecil, karena sebagian besar guru sudah memiliki ruang kelas masing-masing. Sementara, guru yang belum memiliki ruang kelas masih dimaklumi terlambat 5 menit untuk memulai pelajaran. Karena 5 menit bisa dihitung untuk berjalan dari ruang kelas yang satu ke ruang kelas yang lainnya. Namun, hasil pengamatan peneliti sebagian guru masih telat datang ke kelas dikarenakan biasanya saat bel ganti pelajaran berbunyi, beberapa guru tidak langsung masuk mengajar ke ruang berikutnya, tetapi guru mampir ke ruang guru terlebih dahulu dan menyuruh siswanya untuk menunggu.

Kinerja guru dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, menurut siswa dilaksanakan cukup baik dengan persentase 57,95% dan menurut guru dilaksanakan baik dengan persentase 76,48%. Hal tersebut terlihat dari aktivitas yang sering dilakukan guru, diantaranya mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas sebelum memulai pembelajaran, menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir, serta membuat pengantar dengan cerita lucu dan menarik sebelum memulai menjelaskan suatu materi pelajaran.

Namun, dari hasil wawancara dengan siswa dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan tidak semua uraian tugas guru dilaksanakan, seperti

mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas sebelum memulai pembelajaran. Dari 10 guru yang peneliti amati, hanya satu guru yang mengamati kebersihan kelas. Siswa pun berpendapat sama dari 47 guru hanya 19 guru yang suka mengamati kebersihan kelas, selain papan tulis. 40 % guru berpandangan bahwa hal tersebut bukan menjadi tanggung jawabnya, karena masalah kebersihan kelas sudah menjadi urusan atau tanggung jawab pegawai kebersihan sekolah. Tetapi, menurut pandangan peneliti hal tersebut perlu dilakukan guru, karena kebersihan kelas dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi siswa untuk menerima materi pelajaran.

Selain kebersihan kelas, beberapa guru masih jarang bahkan tidak pernah membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik sebelum pembelajaran dimulai, maupun saat dan setelah pembelajaran. Dari hasil observasi 10 guru hanya 4 guru yang membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik sebelum pembelajaran dimulai, maupun saat dan setelah pembelajaran. Menurut pendapat peneliti sendiri diselang waktu pembelajaran memang perlu sesuatu yang lucu atau menarik, agar suasana kelas tetap segar dan semangat. Terlebih pada mata pelajaran yang memerlukan pemikiran ekstra dan pada mata pelajaran terakhir, terbukti dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dari jam pertama sampai jam terakhir, banyak siswa yang tidak konsentrasi bahkan tertidur di kelas, khususnya siswa kelas IPS.

## **2. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar**

Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari isian angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 56,83%. Hasil analisis data dari isian angket guru diperoleh rata-rata sebesar 73,34%. Kedua hasil analisis datanya berada pada interval 51%-75%, sehingga diketahui kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengajar berada pada kategori cukup baik, diperoleh dari hasil penilaian dalam melaksanakan 3 indikator tugas pokok dan fungsinya, yaitu merencanakan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran yang mendidik; serta menilai proses dan hasil pembelajaran.

Kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, menurut siswa dilaksanakan dengan kurang baik dengan persentase 41,14%. Sementara, menurut penilaian guru dilaksanakan cukup baik dengan persentase 74,19%. Perbedaan tersebut, dikarenakan jumlah uraian tugas yang ditanyakan berbeda, untuk siswa dua uraian tugas dan untuk guru lima uraian tugas. Pernyataan siswa terbukti dengan pelaksanaan uraian tugas guru seperti menulis atau menyusun modul/ diktat/ *handout*, 186 siswa menyatakan guru jarang membuatnya dan membuat lembar kerja siswa sendiri yang disusun sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif, serta mampu memecahkan masalah.

Penilaian guru terbukti dari sebagian uraian tugas dilaksanakan guru dengan baik, 49 guru menyatakan selalu membuat dan melakukan penyesuaian pokok/ satuan bahasan pengajaran pada setiap semester; 55 guru menyatakan selalu membuat silabus; 52 guru menyatakan selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan sebagian uraian tugas dilaksanakan guru dengan cukup baik, 39 guru menyatakan jarang membuat modul/diktat/*handout*; dan 47 guru menyatakan membuat lembar kerja siswa.

Penilaian siswa dan guru diperkuat dari hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, guru membuat dan melakukan penyesuaian program pokok/ satuan bahasan pengajaran pada setiap semester, biasanya guru melakukan penyesuaian apabila berganti kurikulum. Program semester hampir sama dari tahun ke tahun, hanya diganti tahun ajaran dan waktunya disesuaikan dengan jam efektif, serta ada perubahan dalam kegiatan pembelajarannya. Dalam pembuatan silabus dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru selalu melakukannya. Menurut penuturan beberapa guru, silabus dibuat hampir sama dengan contoh. Padahal, dalam peraturan menteri pendidikan nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi silabus disusun/ dikembangkan secara mandiri dengan melibatkan seluruh guru dari satuan pendidikan yang bersangkutan dengan memanfaatkan berbagai panduan dan contoh silabus yang dikembangkan oleh pusat sebagai referensi. Pihak sekolah biasanya menyelenggarakan pelatihan setiap semester untuk membahas program kerja guru.

Guru pasti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, hanya saja rencana pelaksanaan pembelajaran tidak dibuat guru sebelum semester berikutnya berjalan. Semua guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran setelah materi pelajaran disampaikan, seiring dengan berjalannya waktu, atau jika ada akreditasi sekolah. Rencana pelaksanaan pembelajaran tidak buat sebelum semester berikutnya berjalan, dikarenakan administrasi guru yang banyak. Di samping itu, untuk *team teaching* bisa lebih ringan dalam membuat RPP, meskipun *team* tetapi pada pelaksanaannya pembuatan RPP dilakukan secara mandiri atau individu dan guru yang lainnya hanya mengcopy. Guru juga jarang bahkan ada yang tidak pernah membuat pengembangan bahan ajar dalam bentuk bahan cetak seperti modul/ diktat/ *handout*. Kebanyakan guru masih menggunakan cara konvensional yaitu ceramah dengan cara mendikte. Dengan begitu, siswa mencatat sendiri bahan ajar yang akan disampaikan. Untuk pembuatan lembar kerja siswa, beberapa guru membuat soal sendiri dan menyuruh siswanya untuk mempunyai buku latihan sebagai penilaian kerja siswa, seperti pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagian guru, lebih sering menggunakan soal-soal yang sudah ada di Lembar Kerja Siswa instant yang dibeli dari penerbit tertentu.

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik, menurut siswa dilaksanakan cukup baik dengan persentase 60,11% dan menurut guru dilaksanakan cukup baik dengan persentase 75,32%. Penilaian siswa dan guru di atas terbukti dari aktivitas guru yang dilakukan, diantaranya bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya. Berdasarkan



hasil pengamatan, hal tersebut selalu dilakukan sebelum pembelajaran dimulai oleh sebagian besar guru. Uraian tugas guru yang berikutnya adalah menggunakan sumber lain disamping buku wajib. Berdasarkan hasil wawancara, hasil pengamatan, dan pencermatan RPP, semua guru memang menggunakan sumber lain disamping buku wajib. Rata-rata setiap guru menggunakan 2 sumber buku termasuk buku wajib yang harus dimiliki siswa dan 1 LKS.

Uraian tugas guru dalam menjelaskan materi pelajaran tertentu dengan mendemonstrasikannya melalui gambar, model atau benda-benda lainnya. Menurut hasil wawancara dan pengamatan, hal tersebut dilakukan sesuai dengan materi yang disampaikan, misalnya mata pelajaran biologi tentang jaringan tumbuhan dan hewan, guru memperlihatkan gambar tiga dimensi jaringan tumbuhan dan hewan supaya siswa dapat membedakan dengan jelas jaringan pada tumbuhan dan jaringan pada hewan.

Uraian tugas guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK seperti menjelaskan materi dengan menggunakan Ms power point. Uraian tugas tersebut baru dilakukan oleh beberapa guru saja. Padahal, di sekolah A hampir sebagian besar kelas sudah dilengkapi LCD proyektor. Selain itu, sekolah juga menyediakan beberapa laptop dan LCD proyektor bagi guru dan kelas yang belum ada atau tersedia. Kendala utamanya, adalah keterbatasan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Sebagian guru mengaku belum begitu menguasai atau belum bisa mengoperasikan dengan baik, sehingga belum berani untuk menerapkan pembelajaran berbasis TIK dan

sebagian guru menganggap dengan menggunakan *powerpoint* perhatian siswa lebih tertuju kepada tampilan bukan isi materi dan membuat siswa malas mencatat, ada juga guru yang memberikan alasan tergantung materi apa yang akan disampaikan. Peneliti sendiri berpandangan bahwa tidak ada salahnya, sesekali menyampaikan materi dengan Ms *powerpoint* dan bentuk lain yang berbasis TIK. Di samping tidak monoton, siswa lebih bisa antusias lagi dalam mengikuti pelajaran tersebut, tetapi mungkin disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang akan disampaikan.

Uraian tugas guru berikutnya, adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum disampaikan serta menanggapi komentar/ masukan dari siswa dengan baik dan memberikan penjelasan yang relevan (jelas dan logis). Kedua uraian tugas tersebut, menurut 188 siswa sering dilakukan guru, biasanya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah menyampaikan materi pelajaran atau di tengah-tengah saat menjelaskan materi. Selain itu, guru juga menanggapi atau menerima masukan dari siswa jika ada sesuatu hal yang berkaitan dengan materi yang keliru baik dalam penulisan maupun penjelasan tetapi ada guru yang kurang bisa menerima usulan atau pertanyaan siswa.

Selain kedua uraian tugas di atas, 160 siswa dan 61 guru menyatakan guru sering mengaitkan materi pelajaran dengan situasi hari-hari yang relevan seperti pada mata pelajaran matematika tentang materi statistika, guru memberikan contoh jenis penyajian data dengan diagram batang, kurva,

lingkaran dari situasi sehari-hari misalnya untuk mengetahui dengan jelas berapa persentase di suatu desa yang beragama islam, dan non islam data bisa disajikan dalam bentuk lingkaran, untuk mengetahui pertambahan penduduk data bisa disajikan dengan diagram batang dan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi penduduk data disajikan dalam bentuk kurva.

Uraian tugas guru dalam memberikan penghargaan/ penguatan kepada siswa berupa pujian, acungan jempol, dan sebagainya, serta melakukan refleksi atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan ada beberapa guru yang memberikan penguatan berupa pujian misalnya “ya benar”, “tepat sekali”, dan tepuk tangan. Sementara, dalam melakukan refleksi guru jarang melakukannya, dibuktikan dari hasil *cross chek* menunjukkan bahwa hanya ada beberapa guru yang melakukan refleksi atau membuat rangkuman pembelajaran bersama-sama dengan siswa. Refleksi dilakukan tergantung dari penyelesaian materi, tapi ada juga guru yang melakukan refleksi pada setiap pertemuannya, seperti pada mata pelajaran bahasa Indonesia selesai menerangkan materi guru bersama-sama membuat rangkuman pembelajaran misalnya pada materi jenis kalimat.

Kinerja guru dalam menilai proses dan hasil pembelajaran, menurut isian angket siswa dilaksanakan cukup baik dengan persentase 57,07% dan menurut guru dilaksanakan cukup baik dengan persentase 70,72%. Penilaian siswa dan guru di atas terbukti dari pelaksanaan uraian tugas yang dilakukan guru, yaitu menggunakan tes tertulis untuk kegiatan *pre-test*, menggunakan

tes lisan untuk kegiatan *post-test*, dan menggunakan tes perbuatan untuk penilaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, ketiga metode penilaian dan instrumen tersebut dilakukan sesuai dengan kondisi siswa dan materi. Dalam artian bahwa kegiatan *pre-test* dan *post-test* dilakukan, jika siswa pada kegiatan belajar mengajar terlihat kurang menguasai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Untuk tes perbuatan, guru sering melakukannya untuk menilai kemampuan siswa dari segi afektif dan kognitif, bahkan hampir semua guru mata pelajaran menggunakan tes perbuatan. Dengan tes perbuatan, guru bisa mengetahui kemampuan murni siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan serta sebagai bahan pertimbangan pada penilaian akhir.

Guru sering melaksanakan kegiatan penilaian/ ulangan sesuai dengan pedoman yang berlaku, seperti melakukan ulangan setiap beberapa kompetensi dasar tergantung dari banyaknya materi. Namun, ada juga guru yang menyatakan bahwa kegiatan ulangan, tidak sepenuhnya dapat dilakukan sesuai pedoman yang berlaku misalnya setiap berapa kompetensi dasar harus diadakan ulangan. Jika terlalu mengikuti pedoman atau aturan, dimungkinkan materi tidak akan tersampaikan semua, dikarenakan terlalu banyak ulangan. Dalam melaksanakan analisis hasil penilaian/ ulangan hampir semua guru melakukannya, setiap selesai ulangan guru langsung menganalisisnya meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama.

Berikutnya, uraian tugas guru adalah menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Guru sudah menyusun program perbaikan

dan pengayaan sejak awal tahun ajaran, bahkan guru sudah memiliki bank soal untuk keperluan kegiatan perbaikan, dikarenakan soal-soal tersebut sudah ada dari tahun ajaran sebelumnya dan dipakai lagi untuk tahun ajaran selanjutnya. Kemudian, uraian tugas guru dalam mengembalikan hasil kerja siswa yang telah dinilai disertai balikan/ komentar yang mendidik, sebagian besar guru sering melakukannya seperti pada mata pelajaran bahasa Jawa, bahasa Indonesia, biologi terutama dalam pembuatan karya ilmiah misalnya membuat karangan, pidato, dan laporan praktikum. Untuk uraian tugas guru, membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa, berdasarkan hasil wawancara sebagian guru sering bahkan selalu melakukannya, seperti pada mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, bahasa Jawa. Setelah hasil tes dibagikan, biasanya guru membahas soal yang dianggap kebanyakan siswa salah atau kurang tepat dalam menjawabnya tetapi jika ada siswa yang menanyakan soal nomor tes yang lain, guru dengan senang hati menjelaskannya.

### **3. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing**

Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari isian angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 54,61%. Hasil analisis data dari isian angket guru diperoleh rata-rata sebesar 62,06%. Kedua hasil analisis datanya berada pada interval 51%-75%, sehingga diketahui kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pembimbing berada pada

kategori cukup baik, diperoleh dari hasil penilaian dalam melaksanakan indikator tugas pokok dan fungsinya, yaitu membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran.

Kinerja guru dalam membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran, menurut penilaian siswa dan guru dilaksanakan cukup baik. Hal tersebut terbukti dari uraian tugas yang dilaksanakan guru sebagai berikut, 148 siswa dan 53 guru menyatakan guru sering memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa; 167 siswa dan 49 guru menyatakan guru sering melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswa yang berperilaku negatif; serta 160 siswa dan 60 guru menyatakan jarang melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, siswa menyatakan sebagian guru sering memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, beberapa guru melihat masalah siswa dari perhatiannya pada saat menerima materi pelajaran dan kehadirannya. Biasanya, guru menghampiri meja siswa tersebut dan berbincang-bincang, ada juga yang memanggilnya ke depan saat mengabsen. Dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-

siswa yang berperilaku negatif, lebih sering dilakukan guru BP/ BK dan guru kelas.

Melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas, misalnya dengan berkunjung ke rumah siswa atau berdialog dengan orang tua siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, hal tersebut jarang dilakukan guru, dalam artian guru jarang bahkan tidak pernah melakukan pendekatan secara pribadi dengan berkunjung ke rumah siswa untuk melakukan penyuluhan kepada siswa yang berkesulitan belajar atau mendapat prestasi terendah di sekolah. Berdialog dengan orang tua siswa jarang dilakukan juga oleh guru, hal tersebut dilakukan hanya pada saat pembagian rapot. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, biasanya guru hanya sebatas bertanya siapa yang belum mengerti atau memberikan soal latihan tanpa mengecek setiap siswa, apakah benar-benar mampu atau menguasai materi yang diberikan. Hal tersebut jarang bahkan tidak lakukan, dikarenakan waktu yang terbatas. Sementara, guru juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan materi sesuai jumlah jam yang telah ditentukan. Guru bisa melihat kesulitan belajar siswa dari nilai ulangan atau analisis nilai ulangan, selebihnya guru hanya bisa membantu jika siswa sendiri yang aktif bertanya.

#### **4. Kinerja guru berdasarkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih**

Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari isian angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 60,13%. Hasil analisis data dari isian angket guru diperoleh rata-rata sebesar 66,46%. Kedua hasil analisis datanya berada pada interval 51%-75%, sehingga diketahui kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pelatih berada pada kategori cukup baik, diperoleh dari hasil penilaian dalam melaksanakan 2 indikator tugas pokok dan fungsinya, yaitu melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran dan membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.

Kinerja guru dalam melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran, menurut siswa dilaksanakan cukup baik dengan persentase 60,57% dan menurut penilaian guru dilaksanakan cukup baik dengan persentase 65,60%. Hal tersebut terbukti dari aktivitas guru yang dilakukan, diantaranya memberikan tugas mandiri ataupun kelompok, menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa, menggunakan berbagai media pengajar, menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, simulasi, bermain peran dan sebagainya, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, refrensi, internet, koran ensiklopedi).



Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, sebagian guru sering memberikan tugas mandiri ataupun kelompok, hampir setiap selesai menerangkan suatu materi guru memberikan tugas. Selain itu, tergantung dari kompetensi yang harus dikuasi siswa dan banyaknya materi. Dalam menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa, jarang dilakukan oleh guru, hanya guru tertentu saja yang sering melakukannya seperti yang saya temukan adalah guru biologi misalnya dalam membuat sel, virus, dan bakteri 3 dimensi, bio plash, dan gambar-gambar organ manusia. Pembuatan sel, virus, dan bakteri bahkan dibuat murni oleh siswa tanpa bantuan guru yang bersangkutan.

Dalam penggunaan media pengajaran sebagian guru menggunakan berbagai media pengajaran seperti laptop, proyektor, papan tulis, lingkungan sekitar. Tetapi, masih banyak guru yang hanya menggunakan media pengajaran konvensional. Padahal, hampir sebagian besar ruang kelas sudah dipasang LCD proyektor. Sementara, dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran, tergantung dari materi apa yang akan disampaikan. Namun, berdasarkan wawancara dan analisis dokumen sebagian besar guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi informasi. Dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar, guru mata pelajaran tertentu memang sering melakukannya seperti guru bahasa Indonesia, yang menyarankan siswanya untuk mencari materi tentang pembuatan daftar pustaka yang baik dan benar; serta guru mata pelajaran PKN yang menyarankan siswanya untuk

mencari pengertian bangsa dengan melihat di internet dan mencari di buku PKN penerbit lain yang ada di perpustakaan sekolah.

#### **5. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program**

Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari isian angket guru diperoleh rata-rata sebesar 60,28%. Rata-rata tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga diketahui kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengembang program berada pada kategori cukup baik, diperoleh dari hasil penilaian dalam melaksanakan indikator tugas pokok dan fungsinya, yaitu membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah.

Kinerja guru dalam membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah dilaksanakan guru cukup baik. Hal tersebut terbukti, dari partisipasi atau aktivitas yang dilakukan guru, diantaranya memberikan masukan atau inovasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sekolah, serta menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan sesama guru, karyawan, siswa maupun alumni.

Uraian tugas guru, yaitu memberikan masukan atau inovasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sekolah, sering guru lakukan. Namun,

berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, guru menyatakan jarang melakukannya. Sebagian besar guru hanya sekedar membantu dalam pelaksanaan program. Biasanya guru yang memberikan masukan atau inovasi, guru yang memang aktif dan terlibat dalam program sekolah yang akan dijalankan misalnya dalam pengadaan pelatihan ataupun seminar yang diadakan sekolah seperti pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis ICT. Selain itu, program sekolah seperti pembinaan calon peserta olimpiade bidang sains, meliputi matematika, fisika, kimia, biologi, computer, ekonomi, geografi dan peningkatan penguasaan dan keterampilan bahasa Inggris.

Selanjutnya, pelaksanaan uraian tugas guru dalam menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan sesama guru, karyawan, siswa maupun alumni, sering guru lakukan. Hal ini terbukti, dengan adanya pertemuan antar guru mapel sejenis, kegiatan temu keluarga yang diadakan 2 bulan sekali, pengajian guru yang dilakukan secara bergantian, arisan karyawan, adanya perkumpulan atau ikatan alumni dan adanya kegiatan yang diadakan tiap bulannya dengan melibatkan pihak sekolah.

#### **6. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program**

Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari isian angket guru diperoleh rata-rata sebesar 53,90%. Rata-rata tersebut berada pada interval 51%-75%, sehingga diketahui kinerja guru dilihat dari

pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pengelola program berada pada kategori cukup baik, diperoleh dari hasil penilaian dalam melaksanakan indikator tugas pokok dan fungsinya, yaitu membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat.

Kinerja guru dalam membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat dilaksanakan guru cukup baik. Hal tersebut terbukti, dari aktivitas yang dilakukan guru, diantaranya menjalin hubungan kerjasama dengan instansi-instansi/ lembaga pendidikan secara kontinyu, serta menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat dan orang tua/ wali dalam mengadakan suatu kegiatan.

Dalam menjalin hubungan kerjasama dengan instansi-instansi/ lembaga pendidikan, beberapa guru melakukannya, seperti melatih kemampuannya dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis TIK misalnya mengadakan kerjasama dengan Smile Group, pelatihan bahasa Inggris mengadakan kerjasama dengan ELTI. Menjalinkan kerjasama dengan masyarakat setempat dan orang tua/ wali, biasanya dilakukan dalam pembangunan fasilitas pendukung sekolah seperti, pembangunan mesjid sekolah, parkir, kegiatan PORSENI.

#### **7. Kinerja guru berdasarkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional**

Kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari isian angket guru diperoleh rata-rata sebesar 55,96%. Rata-rata tersebut

berada pada interval 51%-75%, sehingga diketahui kinerja guru dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru sebagai tenaga profesional berada pada kategori cukup baik, diperoleh dari hasil penilaian dalam melaksanakan indikator tugas pokok dan fungsinya, yaitu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional.

Kinerja guru dalam melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional dilaksanakan guru cukup baik. Hal tersebut terbukti, dari kemauan dan usaha yang guru lakukan, diantaranya mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui kegiatan ilmiah, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, mengembangkan berbagai model pembelajaran, menulis karya ilmiah, melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan (penelitian tindakan kelas), membuat alat pembelajaran/alat peraga, menciptakan karya seni, mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PGRI, mengikuti kegiatan-kegiatan dalam gugus sekolah, mengikuti kegiatan seminar bidang pendidikan, dan mengikuti kegiatan lokakarya bidang pendidikan.

Uraian tugas guru yang dilakukan di atas, diperjelas dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, sebagian guru terutama yang senior jarang bahkan sudah tidak pernah mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui kegiatan ilmiah seperti seminar, *workshop*, lokakarya dan sebagainya, dengan alasan sekarang saatnya guru yunior atau yang muda-muda yang lebih didahulukan. Selain itu, tergantung dari permintaan undangan, biasanya peserta yang

dikirimkan dibatasi jumlahnya dan dari pihak sekolah sendiri sebenarnya mengirimkan guru secara bergantian. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, biasanya hampir semua guru mengikuti kegiatan tersebut, hanya beberapa guru saja yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan alasan sudah sering mengikutinya dan apa yang disampaikan hampir sama kecuali ada pergantian kurikulum.

Guru juga sering mengembangkan berbagai model pembelajaran, terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran biologi. Guru tersebut menyatakan sering melakukan pengembangan model pembelajaran dilihat dari kemajuan belajar siswa dari tahun ke tahunnya biasanya lebih difokuskan pada media yang digunakan. Dalam menulis karya ilmiah/ artikel tentang pendidikan di surat kabar, majalah, atau buletin, guru masih jarang bahkan ada beberapa guru yang tidak pernah melakukannya. Hal ini dikarenakan, tidak terbiasa dan kurangnya pelatihan serta banyaknya administrasi guru.

Guru sering melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan (penelitian tindakan kelas), dengan dasar pemikiran agar dapat mengetahui tindakan/ langkah apa yang bisa dilakukan guru selanjutnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan, dalam membuat alat pembelajaran/alat peraga beberapa guru sering melakukannya seperti pada mata pelajaran biologi, guru membuat bioplas hewan seperti kalajengking, kaki seribu dan sebagainya. Dalam menciptakan karya seni, hanya beberapa guru saja yang sering melakukannya misalnya dalam membuat lukisan,

patung pahatan, lagu, puisi, dan sebagainya. Guru yang sering menciptakan karya seni biasanya guru seni budaya.

Dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PGRI, sebagian besar guru sering mengikutinya, seperti MGMP dan KKG. Untuk MGMP dilaksanakan setiap hari jum'at. Selanjutnya, mengikuti kegiatan-kegiatan dalam gugus sekolah, sebagian guru sering melakukannya misalnya dalam kegiatan pesantren, buka bersama, tablig akbar dan sebagainya. Sementara, dalam mengikuti kegiatan seminar bidang pendidikan dan mengikuti kegiatan lokakarya bidang pendidikan, sebagian besar guru sering mengikutinya terutama seminar dan lokakarya yang diadakan oleh pihak sekolah misalnya lokakarya dalam membahas program kerja, seperti program tahunan, program semesteran dan seminar tentang ICT. Seminar dan lokakarya yang diadakan pihak sekolah rutin dilakukan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan tujuan penelitian, tetapi masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindarkan antara lain:

1. Peneliti tidak melakukan pengamatan langsung pada semua kegiatan pembelajaran, dikarenakan sebagian besar guru tidak bersedia untuk diobservasi.
2. Peneliti tidak melakukan wawancara dengan semua guru, dikarenakan keterbatasan waktu dan sebagian guru tidak bersedia untuk diwawancara dengan alasan sibuk.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada BAB IV, dapat disimpulkan kinerja guru dalam melaksanakan ketujuh tugas pokok dan fungsi guru cukup baik dengan rata-rata persentase 64,15%, terdiri dari:

1. Pendidik, terbukti tugasnya dalam mengembangkan kepribadian peserta didik dilaksanakan cukup baik, mengembangkan potensi/ kemampuan dasar peserta didik memberi keteladanan dan menciptakan suasana kondusif dilaksanakan dengan baik.
2. Pengajar, terbukti terlaksananya 3 indikator dengan cukup baik yaitu merencanakan, melaksanakan, menilai proses dan hasil pembelajaran seperti menerapkan pembelajaran berbasis TIK.
3. Pembimbing, terbukti guru cukup baik dalam membantu memecahkan masalah siswa dan mendorong berperilaku positif dalam pembelajaran.
4. Pelatih, terbukti guru cukup baik dalam melatih keterampilan dan membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.
5. Pengembang program, terbukti guru cukup baik dalam membantu mengembangkan program pendidikan dan hubungan kerjasama intra sekolah.
6. Pengelola program, terbukti guru cukup baik dalam membantu secara aktif dalam menjalin hubungan kerjasama antar sekolah dan masyarakat.
7. Tenaga profesional, terbukti guru kurang baik dalam melakukan upaya guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya seperti mengikuti seminar.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut. Kinerja guru dalam melaksanakan ketujuh tugas pokok dan fungsinya cukup baik bahkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik sudah dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, hanya perlu ditingkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya:

1. meningkatkan kedisiplinan dan memperhatikan kebersihan kelas dan tata ruang kelas sebelum memulai pembelajaran, serta membiasakan membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik.
2. meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK dengan cara aktif mengikuti pelatihan TIK di sekolah ataupun di luar sekolah;
3. membimbing peserta didik memecahkan masalah dan mendorong perilaku positif dalam pembelajaran, dengan cara melakukan pendekatan secara pribadi serta menyediakan waktu luang di luar jam mata pelajaran untuk berkonsultasi dan berdialog;
4. melatih keterampilan siswa dan membiasakan siswa berperilaku positif dalam pembelajaran, dengan menambah jam di luar jam mata pelajaran serta membiasakan siswa belajar dengan memanfaatkan sumber atau media yang ada di perpustakaan sekolah.
5. meningkatkan kemampuan profesional guru dengan cara memberikan motivasi serta meningkatkan kerjasama dengan universitas, lembaga pendidikan TIK dalam pembinaan dan meningkatkan profesionalisme guru, seperti seminar dan lokakarya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. *Evaluasi Kinerja Guru oleh Siswa*. Diakses tanggal 6 September 2010, dari <http://www.psb-psma.org>.
- A.P. Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2008. *Konsep SKM/SSN (Sekolah Kategori Mandiri/Sekolah Standar Nasional)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- . 2009. *Konsep SKM/SSN (Sekolah Kategori Mandiri/Sekolah Standar Nasional)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- . 2009. *Model Penyelenggaraan SKM/SSN (Sekolah Kategori Mandiri/Sekolah Standar Nasional)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Erwan & Dyah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Enco Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhidin, S.A & Maman Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Penanda Media.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilo Martoyo. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus Winarsunu. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Uno, H.B., Sofyan, H., & Cadiasa, I.M. 2001. *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Jakarta: Delima Press.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: WIPRESS.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia; Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Angket siswa**

**Lampiran 2. Angket guru**

**Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

**Lampiran 4. Pedoman Observasi**

**Lampiran 5. Tabulasi data angket siswa**

**Lampiran 6. Tabulasi data angket guru**

**Lampiran 7. Dokumentasi penelitian**

**Lampiran 8. Pembagian jam mengajar guru SMA N 6**

**Lampiran 9. Pembagian jam mengajar guru SMA N 9**

**Lampiran 10. Silabus**

**Lampiran 11. Rencana pelaksanaan pembelajaran SMA N 6**

**Lampiran 12. Rencana pelaksanaan pembelajaran SMA N 9**

**Lampiran 13. Buku pelaksanaan kegiatan pembelajaran**

**Lampiran 14. Surat ijin penelitian**

**Lampiran 15. Surat keterangan**

ANGKET SISWA

1. Identitas Responden

Nama Lengkap : .....  
Jenis Kelamin : L/P  
Kelas : .....

2. Petunjuk pengisian:

- a. Sebelum mengisi mohon untuk dibaca dengan cermat setiap butir pernyataan.
- b. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia dan pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- c. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
0 = Tidak Pernah  
1 = Jarang  
2 = Sering  
3 = Selalu

Contoh Jawaban

No	Aspek yang diamati	Alternatif Jawaban			
		TP	JR	SR	SL
		0	1	2	3
1.	Guru melakukan pre test sebelum pembelajaran dimulai		X		

- d. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasamanya.

PERNYATAAN	Jawaban			
	TP	JR	SR	SL
	0	1	2	3
<b>A. Guru sebagai Pendidik</b>				
1. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa	0	1	2	3
2. Guru mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa	0	1	2	3
3. Guru membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas dan kegiatan kerohanian	0	1	2	3
4. Guru mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah (memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu)	0	1	2	3
5. Guru mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai	0	1	2	3
6. Guru menayakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir	0	1	2	3
7. Guru membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik sebelum mulai menjelaskan suatu materi pelajaran	0	1	2	3
<b>B. Sebagai Pengajar</b>				
8. Guru menulis/menyusun modul/diktat/hand out	0	1	2	3
9. Guru membuat lembar kerja siswa sendiri yang disusun sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif, serta mampu memecahkan masalah	0	1	2	3
10. Guru menggunakan sumber lain seperti referensi buku-buku lain disamping buku wajib	0	1	2	3
11. Guru bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya	0	1	2	3
12. Guru menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar-gambar, model atau benda-benda lainnya kepada siswa untuk memperjelas pemahannya	0	1	2	3
13. Guru menerapkan pembelajaran berbasis TIK (menjelaskan materi dengan menggunakan Ms PowerPoint)	0	1	2	3
14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan	0	1	2	3
15. Guru menanggapi komentar/masukan siswa dengan baik dan memberikan penjelasan yang relevan (jelas dan logis)	0	1	2	3
16. Guru memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa berupa pujian, acungan jempol dan sebagainya	0	1	2	3
17. Guru menggunakan "Tes Tertulis" untuk kegiatan Pre-test	0	1	2	3
18. Guru menggunakan "Tes Lisan" untuk kegiatan Post-test	0	1	2	3
19. Guru menggunakan "Tes Perbuatan" untuk keperluan penilaian hasil belajar	0	1	2	3
20. Mengaitkan materi pelajaran dengan pelajaran lain dan situasi sehari-hari yang relevan	0	1	2	3
21. Guru melakukan refleksi membuat rangkuman ketika telah menyelesaikan pembahasan suatu materi pelajaran dengan melibatkan siswa	0	1	2	3
22. Guru melakukan kegiatan perbaikan/remedial bagi siswa yang kurang memenuhi nilai standar minimal	0	1	2	3
23. Guru mengembalikan hasil kerja siswa yang telah dinilai disertai balikan/komentar yang mendidik	0	1	2	3
24. Guru membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa	0	1	2	3



<b>C. Guru sebagai Pembimbing</b>				
25. Guru memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa	0	1	2	3
26. Guru melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswa yang berperilaku negatif di sekolah	0	1	2	3
27. Guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas, misalnya dengan berkunjung ke rumah siswa atau berdialog dengan orang tua siswa	0	1	2	3
<b>D. Guru sebagai Pelatih</b>				
28. Guru memberikan tugas mandiri ataupun kelompok	0	1	2	3
29. Guru menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa sehingga siswa diberi kesempatan untuk berkreasi	0	1	2	3
30. Guru menggunakan berbagai media pengajaran (audio-visual)	0	1	2	3
31. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat seperti diskusi, simulasi, bermain peran dsb.	0	1	2	3
32. Guru dalam pembelajaran memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, refrensi, internet, koran, ensiklopedi)	0	1	2	3
33. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomentar, menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi	0	1	2	3
34. Guru memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur	0	1	2	3



## Lampiran 2

### ANGKET GURU

#### 1. Identitas Responden

Nama Lengkap : .....  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan  
Pendidikan Terakhir : .....  
Mata Pelajaran Yang Diampu : ..... Kelas : .....

#### 2. Petunjuk Pengisian

- Sebelum mengisi mohon untuk dibaca dengan cermat setiap butir pernyataan.
- Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia dan pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
0 = Tidak Pernah  
1 = Jarang  
2 = Sering  
3 = Selalu

Contoh Jawaban

No	Aspek yang diamati	Alternatif Jawaban			
		0	1	2	3
1.	Melakukan pre test sebelum pembelajaran dimulai	X			

- Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasamanya.

PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
	TP	JR	SR	SL
	0	1	2	3
<b>A. Guru sebagai Pendidik</b>				
1. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa	0	1	2	3
2. Mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa	0	1	2	3
3. Membimbing siswa dalam menulis karya ilmiah, kreativitas dan kegiatan kerohanian	0	1	2	3
4. Mengikuti tata tertib dan kedisiplinan sekolah	0	1	2	3
5. Mengamati kebersihan kelas dan tata ruang kelas	0	1	2	3
6. Menayakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir	0	1	2	3
7. Membuat pengantar dengan cerita lucu atau menarik sebelum mulai menjelaskan suatu materi pelajaran	0	1	2	3
<b>B. Sebagai Pengajar</b>				
8. Membuat dan melakukan penyesuaian Program Pokok/Satuan Bahasan pengajaran pada setiap semester (program semester)	0	1	2	3
9. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	0	1	2	3
10. Membuat silabus dengan berdasarkan Standar Isi, SKL, serta panduan penyusunan KTSP	0	1	2	3
11. Membuat modul/diktat/ <i>handout</i>	0	1	2	3
12. Membuat lembar kerja siswa yang disusun sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif, serta mampu memecahkan masalah	0	1	2	3
13. Menggunakan sumber lain seperti referensi buku-buku lain disamping buku wajib untuk keperluan pembahasan materi pelajaran yang dibina	0	1	2	3
14. Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya	0	1	2	3
15. Menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar-gambar, model atau benda-benda lainnya kepada siswa untuk memperjelas pemahamannya	0	1	2	3
16. Menerapkan pembelajaran berbasis TIK (menjelaskan materi dengan menggunakan Ms PowerPoint)	0	1	2	3
17. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan	0	1	2	3
18. Menanggapi komentar/masukan siswa dengan baik dan memberikan penjelasan yang relevan (jelas dan logis)	0	1	2	3
19. Memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa berupa pujian, acungan jempol dan sebagainya	0	1	2	3
20. Menggunakan "Tes Tertulis" untuk kegiatan Pre-test	0	1	2	3
21. Menggunakan "Tes Lisan" untuk kegiatan Post-test	0	1	2	3
22. Menggunakan "Tes Perbuatan" untuk keperluan penilaian hasil belajar	0	1	2	3
23. Mengaitkan materi pelajaran dengan pelajaran lain dan situasi sehari-hari yang relevan	0	1	2	3
24. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	0	1	2	3
25. Membuat catatan kemajuan hasil belajar siswa	0	1	2	3
26. Melaksanakan kegiatan penilaian/ ulangan sesuai pedoman yang berlaku	0	1	2	3
27. Melaksanakan analisis hasil penilaian/ulangan	0	1	2	3
28. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	0	1	2	3



29. Mengembalikan hasil kerja siswa yang telah dinilai disertai balikan/komentar yang mendidik	0	1	2	3
30. Membahas soal tes yang telah diberikan kepada siswa	0	1	2	3
<b>C. Guru sebagai Pembimbing</b>				
31. Memberikan masukan/ perhatian/ nasehat dan sikap tanggap terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh siswa	0	1	2	3
32. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa-siswa yang berperilaku negatif di sekolah	0	1	2	3
33. Melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang mendapat prestasi terendah di kelas, misalnya dengan berkunjung ke rumah / berdialog dengan orang tua siswa	0	1	2	3
<b>D. Guru sebagai Pelatih</b>				
34. Memberikan tugas mandiri ataupun kelompok	0	1	2	3
35. Menciptakan dan membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa sehingga siswa diberi kesempatan untuk berkreasi	0	1	2	3
36. Menggunakan berbagai media pengajaran (audio-visual)	0	1	2	3
37. Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat seperti diskusi, simulasi, bermain peran dsb.	0	1	2	3
38. Memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, referensi, internet, koran, ensiklopedi)	0	1	2	3
39. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomentar, menyanggah, dan bertanya saat menjelaskan materi	0	1	2	3
40. Memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur	0	1	2	3
<b>E. Guru sebagai pengembang program</b>				
41. Memberikan masukan atau inovasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sekolah	0	1	2	3
42. Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan sesama guru, karyawan, siswa maupun alumni	0	1	2	3
<b>F. Guru sebagai pengelola program sekolah</b>				
43. Menjalin hubungan atau kerjasama dengan donatur ( instansi-instansi ) secara kontinyu	0	1	2	3
44. Menjalin kerjasama dengan sekolah lain dan masyarakat setempat dalam pengelolaan program	0	1	2	3
<b>G. Sebagai tenaga profesional</b>				
45. Mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah	0	1	2	3
46. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum seperti penentuan kurikulum mulok	0	1	2	3
47. Mengembangkan berbagai model pembelajaran	0	1	2	3
48. Menulis karya ilmiah/ artikel tentang pendidikan di surat kabar, majalah, buletin atau buku-buku lainnya	0	1	2	3
49. Melakukan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan ( penelitian tindakan kelas)	0	1	2	3
50. Membuat alat peraga/media	0	1	2	3
51. Menciptakan karya seni	0	1	2	3
52. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PGRI	0	1	2	3
53. Mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Gugus Sekolah	0	1	2	3
54. Mengikuti kegiatan seminar bidang pendidikan	0	1	2	3
55. Mengikuti kegiatan lokakarya bidang pendidikan	0	1	2	3



## PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana cara mengarahkan dan membimbing siswa sesuai dengan kemampuan peserta didik?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kepribadian peserta didik?
3. Kapan membuat atau menyusun program semesteran, silabus, dan RPP? dan bagaimana prosesnya?
4. Apakah suka membuat pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul, diktat, *handout*, dan LKS?
5. Apakah sudah menerapkan pembelajaran berbasis TIK? Jelaskan!
6. Kapan membuat refleksi atau rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa? Jelaskan!
7. Apa saja bentuk tes yang digunakan? dan kapan bentuk masing-masing tes tersebut digunakan?
8. Apakah membuat catatan kemajuan belajar siswa? dan kapan membuatnya?
9. Apakah setiap selesai ulangan selalu dilakukan analisis? dan dalam bentuk apa?
10. Apakah sering melakukan pendekatan pribadi kepada siswa yang nakal dan kesulitan dalam pembelajaran? Jelaskan!
11. Apakah suka membuat alat bantu pelajaran bersama-sama dengan siswa? Sebutkan!
12. Apakah dalam pembelajaran sering memanfaatkan berbagai sumber belajar? Sebutkan!
13. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran? Jelaskan!
14. Apa saja upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan profesional? Jelaskan!

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah bapak/ibu guru suka membing dalam menulis karya ilmiah, kreativitas, dan kegiatan kerohanian? Jelaskan!
2. Apakah bapak/ibu guru datang ke kelas tepat waktu? Jelaskan!
3. Apa saja yang bapak/ibu guru lakukan sebelum memulai pembelajaran?
4. Apakah bapak/ibu guru suka membuat pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul, diktat, *handout*, dan LKS?
5. Apakah bapak/ibu guru menggunakan sumber lain di samping buku wajib? Jelaskan!
6. Apakah bapak/ibu guru suka menjelaskan materi melalui gambar, model atau benda-benda lainnya? Jelaskan!
7. Apakah bapak/ibu guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis TIK?
8. Apakah bapak/ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menyanggah saat KBM berlangsung?
9. Apakah bapak/ibu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan? Jelaskan!
10. Apakah bapak/ibu guru suka membuat rangkuman bersama-sama dengan siswa setelah pembelajaran selesai? Jelaskan!
11. Apa saja jenis tes yang sering bapak/ibu guru gunakan? dan dalam bentuk apa?
12. Apakah bapak/ibu guru suka mengadakan remidi kepada siswa yang kurang memenuhi standar nilai minimu? Jelaskan!
13. Apakah bapak/ibu guru suka memberikan saran atau kritik dalam tugas atau hasil ulangan? Jelaskan!
14. Apakah bapa/ibu guru suka membahas hasil soal tes? Jelaskan!



## Lampiran 5

### PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang mendapat perhatian dalam observasi kegiatan belajar mengajar adalah:

NO	ASPEK YANG DIAMATI
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>
1	Mengucapkan salam dan do'a
2	Mengamati kebersihan kelas
3	Mengabsen
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
5	Mengaitkan amteri dengan pengetahuan lain yang relevan
6	Menyampaikan materi dengan jelas
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
10	Menggunakan media secara efektif dan efesien
11	Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media
12	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
<b>III</b>	<b>Penilaian proses dan hasil pembelajaran</b>
15	Memantau kemajuan belajar selama proses
16	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar
18	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, tugas sebagai bagian remedial/pengayaan

Dokumen-dokumen yang dianalisis untuk memperoleh data tentang kinerja guru pada Sekolah Kategori Mandiri se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta antara lain:

1. Dokumen tugas dan tanggung jawab guru SMA N 6 dan SMA N 9 Yogyakarta
2. Dokumen pembagian tugas mengajar guru SMA N 6 dan SMA N 9 Yogyakarta
3. Dokumen pembelajaran di SMA N 6 dan SMA N 9 Yogyakarta
4. Dokumen administrasi guru dan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Buku pelaksanaa kegiatan pembelajaran
5. Data guru dan peserta didik SMA N 6 dan SMA N 9 Yogyakarta.



NOMOR ITEM INSTRUMEN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 YOGYAKARTA																																					
Kelas	No. Res	Guru sebagai pendidik										Guru sebagai pengajar														Guru sebagai pembimbing					Guru sebagai pelatih						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
XI IPA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1	0	1	1	3	2	1	2	3	2	3	0	2	2	1	2		
	4	2	2	3	2	3	3	1	1	0	2	3	2	1	2	3	3	3	2	0	2	2	0	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3			
	5	1	3	1	2	1	3	1	0	0	0	3	2	2	2	3	1	2	2	0	1	0	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2			
	6	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2			
	7	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2			
	8	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2			
	9	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
	10	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	0	0	1	2	3	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	2		
XI IPA	11	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	
	12	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3		
	13	1	2	2	1	2	3	1	1	0	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3		
	14	1	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	0	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2		
	15	1	1	2	0	0	2	1	1	0	0	2	2	2	2	3	3	0	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	3	0	2	2	2	2		
	16	1	2	1	0	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3		
	17	1	2	3	2	1	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2		
	18	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3		
	19	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	1	0	1	1	1	3	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3		
	20	2	2	0	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	3	
	21	2	1	1	1	2	3	0	1	2	0	2	2	2	2	3	1	0	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	0	2	2	3	3		
	22	2	2	1	2	1	3	0	1	1	1	2	3	1	1	2	2	0	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3		
	23	2	2	1	2	1	3	0	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3		
	24	2	3	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3		
	25	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	
	26	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	
	27	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	
	28	1	1	2	1	3	3	1	1	0	0	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	0	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
	29	1	1	2	0	1	3	1	2	1	0	3	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	0	3	0	1	1	1	
	30	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	







SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 YOGYAKARTA																													
XII IPA																													
70	1	0	2	1	0	1	0	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2
71	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2
72	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3
73	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	3	1	1	1	2	1	3	1	2
74	1	1	2	2	0	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	1	0	2	1	2
75	1	0	2	0	3	3	1	2	1	0	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	0	3	2	3
76	1	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
77	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2
78	1	1	2	0	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	0	1	2	3	1	1	2	2	1	3	1
79	1	2	1	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	1	0	0	1	1	2	2	1	1	2	0	3
80	3	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1	1
81	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1
82	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	0	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3
83	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	1	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3
84	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2
85	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	0	0	2	1	1
86	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2
87	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2
88	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2
89	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2
90	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3
91	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	3	2	1
92	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2
93	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2
94	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	3	0	2	2	0	2	2	1
95	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	1
96	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2
97	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	1
98	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1
99	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	1	3	0
100	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2



[illegible]







SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 YOGYAKARTA																										
172	3	2	2	1	2	2	1	2	0	0	3	2	2	2	1	2	2	2	2	0	2	1	2	3	2	3
173	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	3
174	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2
175	2	1	0	3	1	3	0	1	0	0	1	2	2	1	2	2	1	3	0	0	1	1	3	0	1	0
176	2	3	2	2	1	3	0	0	0	0	2	3	0	1	2	2	0	0	0	0	2	1	3	1	1	1
177	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
178	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	0	2	3	1	1	3	1	2	3
179	1	2	1	1	1	2	2	1	1	0	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2
180	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2
181	1	0	0	1	0	2	0	1	0	0	1	2	2	2	2	1	0	1	1	1	2	0	3	1	2	1
182	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	0	2
183	2	1	1	2	3	1	2	1	0	2	2	2	1	2	3	2	2	2	0	1	1	3	1	2	2	1
184	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1
185	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1
186	2	2	1	3	1	3	1	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	0	0	2	2	3	1	2	0	2
187	3	1	1	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2
188	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	0	2
189	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1
190	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
191	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2
192	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
193	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
194	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2
195	2	3	1	3	2	3	1	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	3	1	3	2	3	1
196	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	0	1	1	2	2	3	1	0
197	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1
198	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
199	2	1	1	2	1	3	1	2	0	1	2	3	2	3	3	2	3	2	0	1	2	3	0	2	2	1
200	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2
201	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2
202	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3
203	2	2	1	2	1	2	1	2	0	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2
204	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	0	3	1	2	2
205	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1







[illegible]







Res	No Res	Pendidik										Pengajar																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Res Guru SMA Negeri 9 Yogyakarta	1	3	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	
	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	
	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	0	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	
	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
	5	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
	6	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
	7	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
	8	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
	9	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2
	10	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
	11	2	2	0	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
	12	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
	13	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
	14	1	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2
	15	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
	16	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	17	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3
	18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	19	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
	20	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
	21	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
	22	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	23	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
	24	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
	25	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	0	0	2	2
	26	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
	27	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
	28	3	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
	29	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3



[illegible]



[illegible]



[illegible]



Re No Res	Pembimbing					Pelatih					Pengembang program					Tenaga Profesional											
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55		
Guru SMA Negeri 9 Yogyakarta																											
1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	0	0	2	2	1	2	0	1	2	0	1	1	2	2	2	
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	
4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
5	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	0	2	2	2	2	2	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	0	1	2	1	2	2	2	2	2	
7	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	1	2	2	2	0	1	2	0	1	2	1	2	2	
9	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	0	1	1	3	2	2	0	0	2	1	3	3	2	2	2	
10	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
11	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	0	1	1	2	2	2	
12	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	0	2	3	3	
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	
14	3	3	1	2	1	1	2	3	3	3	2	1	0	0	2	1	2	0	0	2	0	1	2	1	2	2	
15	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	
16	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	
17	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	0	2	1	1	2	1	0	1	0	0	2	3	3	3	
18	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	
19	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	0	1	1	1	2	3	2	2	2	
20	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	
21	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	0	0	1	2	2	
22	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	
23	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	0	2	1	1	2	2	2	
24	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	
25	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	0	1	2	2	2	2	0	1	2	0	2	2	3	3	3	
26	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	2	0	0	
27	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
28	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	0	1	2	0	2	2	2	2	2	
29	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	0	1	0	0	0	1	2	2	2	



64	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
65	2	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
66	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
67	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
68	3	3	3	3	0	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
69	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
70	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
71	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
72	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
73	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
74	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
75	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	3
76	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
77	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
78	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
79	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
80	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2
81	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
82	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	2	1	1	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
85	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
89	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
91	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
92	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	3	1	0	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
94	2	1	0	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2





Foto 1. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran biologi di R.06

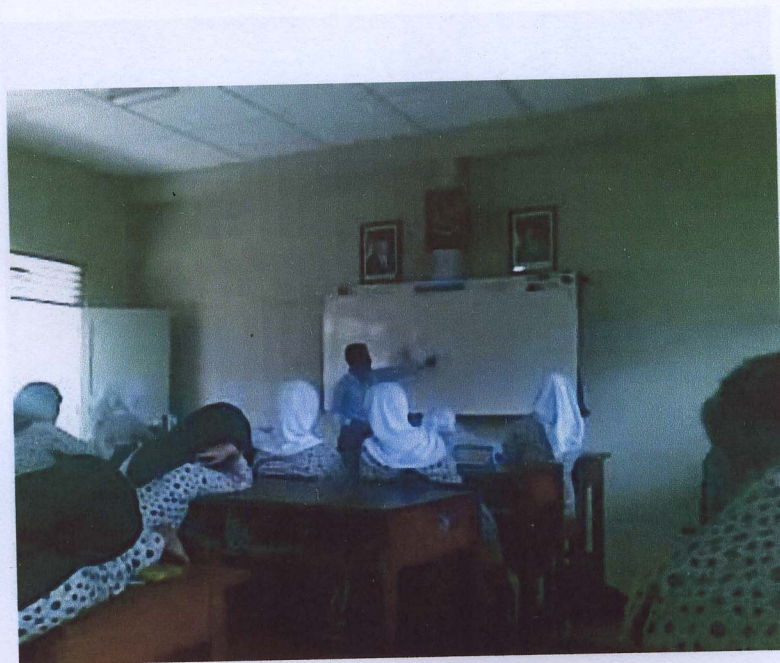


Foto 2. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya di R.12





Foto 3. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran agama islam di R.09



Foto 4. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di R.04





Foto 5. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fisika di R.02



Foto 6. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fisika di R.02





Foto 7. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa jawa di R.202



Foto 8. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn di R.204





Foto 8. Pengamatan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di R.114



HARI	JAM	KELAS																								P I	KET	KO DE	N A M A	TUGAS					
		X								XI - IPA						XI - IPS			XII - IPA						XII-IPS										
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1						2				
S E N I N		U P A C A R A																									1	Drs. Rublyatno,	Sejarah						
	1	44	37	46	25	53	2	TI	55	15	36	6	27	24	17	10	29	30	1	9	3	21	42	TI	18	AG	4	2	Dra. Kimawarni	Kimia					
	2	44	37	46	25	53	2	TI	55	15	36	6	27	24	17	10	29	30	47	9	3	21	42	TI	18	AG	16	3	Drs. Mursanto	Matematika					
	3	AG	44	16	14	25	45	47	40	43	27	15	55	TI	42	5	10	24	17	1	21	12	AG	13	41	10	60	4	Dra. Sri Yullastu	BP/DK					
	4	AG	44	16	47	25	45	14	40	43	27	15	55	TI	42	5	39	24	17	3	21	12	AG	13	41	19	52	5	Dra. Dwi Aspari	Ekonomi					
	5	38	16	2	8	40	14	43	46	7	55	26	6	42	30	41	39	5	AG	3	TI	17	9	47	10	18		6	Dra. Tri Nugrah	Kimia					
	6	38	16	2	8	40	14	43	46	7	55	26	6	42	30	41	19	5	AG	47	TI	17	9	4	10	18	22	7	Sumarto, B.A.	Fisika					
	7	37	AG	5	53	TI	55	40	14	46	6	16	24	36	47	18	30	41	26	TI	4	13	3	9	19	10	28	8	Drs. Suroso	Ekonomi					
	8	37	AG	5	53	TI	55	40	14	46	6	16	24	36	27	18	30	41	26	TI	47	13	3	9	19	10	34	9	Dra.Hj. Sulistyia	Bhs. Indone					
	9																																		
10																																			
S E L A S A	0			44				25																											
	1	45	38	44	48	2	AG	8	25	34	15	36	16	27	30	17	28	18									9	13	Drs. Soenardi	Kimia					
	2	45	38	47	48	2	AG	8	14	44	15	36	16	27	34	17	28	18									42	14	Dra. Widyanings	Matematika					
	3	29	19	8	40	5	53	14	16	44	24	47	21	7	6	30	18	28	10	AG	26	15	TI	1	25	25	43	15	Harsono, S.Pd.	Biologi					
	4	29	46	8	40	5	53	14	16	27	24	34	21	7	6	30	18	28	3	AG	26	15	TI	13	25	25	45	16	Drs. Harwanto	Bhs. Inggris					
	5	53	46	AG	5	14	40	38	36	27	37	24	22	30	23	28	29	34	3	10	2	47	17	13	TI	19		17	Dra. Juwanti Sa	Bhs. Inggris					
	6	53	34	AG	5	14	40	38	2	6	37	24	47	30	23	28	39	29	13	41	15	3	17	12	TI	18	11	18	Dra. Hj. Sri Hart	Ekonomi					
	7	40	53	34	AG	46	8	29	2	6	7	37	23	17	36	24	39	10	13	41	15	3	21	12	27	18	33	19	Sri Suryani, S.Pd	Geografi					
	8	40	53		AG	46	8	29		28	7	37	23	17	36	24	30	10	TI	13	3	41	21	AG	19	39	44	20	Drs. Bambang S	Fisika					
	9																		TI	13	3	41	47	AG	19	39	49	21	Drs. R. Gighi Ku	Fisika					
10																																			
R A B U	0																																		
	1	43	55	29	46	7	25	53	38	30	44	27	15	6	21	42	AG	17	24	20	13	9	3	41	18	28	8	23	Sukarman, S.Pd	Fisika					
	2	43	55	29	46	7	34	53	38	30	22	44	15	6	21	42	AG	17	25	20	13	9	3	41	18	28	10	24	Dra. Endang Sri	Pend. Seni					
	3	7	29	40	14	16	38	5	34	55	53	44	30	23	27	18	17	39	25	28	41	26	13	3	AG	12	37	25	Drs. Sukrisno	Penjaskes					
	4	7	29	40	14	16	38	5	52	55	TI	46	30	23	27	18	17	39	2	28	41	26	13	3	AG	34	47	26	Drs. Doso Atmo	Fisika					
	5	48	40	14	55	36	16	AG	43	27	TI	46	53	21	6	29	5	42	3	34	9	24	20	17	12	39		27	Bakhrun, S.Pd.	Matematika					
	6	48	40	14	55	50	16	AG	43	24	30	53	TI	21	6	29	5	42	3	13	9	4	20	17	34	39	6	28	Ida Ayu Esti M	S P Kn					
	7	2	43	7	36	34	14	16	5	24	30	55	TI	9	15	39	42	29	40	13	AG	28	41	26	52	18	19	29	Telly Mathilda,	Matematika					
	8	2	43	7	34	14		16	5	53		55	27	9	15	39	42	29	40	24	AG	28	41	26	3	18	25	30	Dra. Reni Triest	Matematika					
	9																																		
10																																			
K A M I S	0																																		
	1	36	2	37	16	8	46	55	45	AG	34	43	44	53	TI	39	9	AG	20	25	1	40	28	15	17	41	3	33	Drs. Petrus SJK	Agama Kat					
	2	47	2	37	16	8	46	55	45	AG	6	43	36	44	TI	39	9	AG	20	42	25	40	28	15	17	41	14	34	Drs. Bambang B	Bhs.Perand					
	3	19	8	53	38	55	43	46	48	26	6	21	36	44	7	52	47	10	34	42	25	AG	13	20	9	TI	29	35	Tity Setyorini,	Agama Isla					
	4	50	8	53	38	55	43	46	48	26	28	21	6	34	7	19	24	52	41	2	42	AG	13	20	9	TI	35	36	Rudi Prakanto,	Biologi/ D P					
	5	8	50	55	43	45	47	2	7	37	23	TI	6	AG	53	19	24	39	41	15	42	13	26	40	10	17		37	Ch. Rahayu Suw	Sejarah					
	6	8	47	55	43	45	19	2	7	37	23	TI	46	AG	41	10	52	39	28	15	20	13	26	40	24	17	5	38	Estri Utami, S.P	Fisika					
	7	55	48	43	37	AG	7	34	53	36	16	23	46	6	41	TI	10	19	28	26	20	42	15	2	39	9	18	39	Intiyani Mei Her	Sosiologi					
	8	55	48	43	37	AG	7	19	53	36	16	23		6	22	TI	10	47	21	26	40	42	15	28	39	9	27	40	Dra. Riadiani	Biologi					
	9																																		
10																																			
J U M A T	0																																		
	1	TI	14	38	45	48	5	7	29	23	26	AG	37	10	44	30	TI	9	13	21	24	25	1	3	42	27	15	43	Purwanti Susilas	Bhs. Indone					
	2	TI	14	38	45	48	5	7	29	23	26	AG	37	10	24	44	TI	9	13	21	28	34	25	3	42	27	39	44	Dwi Tutik Sugly	Penjaskes					
	3	14	TI	50	7	38	29	45	37	6	AG	30	43	47	24	44	19	18	12	3	28	2	25	34	27	42	41	45	Ririn Wahyu Pri	Sosiologi					
	4	34	TI	14	7	38	29	45	37	6	AG	30	43	22	10	47	19	18	12	3	13	20	2	24	27	42	17	46	Ngugi Mulyono,	Bhs. Inggris					
	5	5	7	TI	2	47	37	48	19	30	43	6	26	27	10	AG	18	TI	9	12	13	20	34	21	28	3	32	47	Nur Ani Rosmac	Bhs. Jawa					
	6	5	7	TI	2	19	37	48	47	22	43	6	26	30		AG	18	TI	9	12	34		24	21	28	3	46	48	Theresia Irma R	Pend. Seni					
	8																																		
	9																																		
	10																																		
S A B T U	0																																		
	1	46	14	48	50	29	36	25	TI	16	47	27	34	15	AG	9	44	30	42	40	17	1	12	10	39	19	2	51	Drs.Yusup Sudin	T I					
	2	46	45	48	19	29	50	52	TI	16	30	27	28	15	AG	9	41	44	42	40	17	3	12	25	39	47	7	52	Agus Suswanto,	BP/BK					
	3	14	45	36	TI	43	48	37	5	TI	46	3																							



# JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2010/2011 SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

HA	JAM	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					PIKE	KD	NAMA	MAPEL			
RI	KE	1	2	3	4	5	IA.1	IA.2	IA.3	IA.4	IA.5	IS	IA.1	IA.2	IA.3	IA.4	IA.5	IS	GR	GR			
0																							
1													20	16	10	36	27	3/13		1	Drs. Hardja Purnama	Geografi	
S	2	5	27	19	12	13/3	46	6	21	39	37/45	40	25/24	16	2	36	29	1/11	9	2	Drs. Bambang Sidik S	Matematika	
E	3	5	27	19	12	4	46	5	21	39	8	40	25/24	36	2	10	29	22	30	3	Drs. Sumardi	Ekonomi	
N	4	43	13/3	6	24	4	37/45	35	12/21	2	8	1/11	16	36	40	9/30	20	22	32	4	Drs. Akhaya Mulyono	Matematika	
I	5	43	13/3	46	24	5	34	35	38	2	18/27	1/11	16	20	40	9/30	10	19	33	5	Dra. Siti Rahayu	B. Indonesia	
N	6	13/3	6	46	4	5	34	37/45	38	21	40	39	9/30	27	20	22	10	19	35	6	Dra. Hj. Ari Winarti	Matematika	
	7	13/3	19	5	4	11	38	46	34	21	40	39	2	31	16	22	25/24	29	43	7	Drs. H. Haris Serbini	BK	
	8	6	19	5	13/3	11	38	46	34	37/45	12/21	18/27	2	31	15	20	25/24	29		8	Drs. Bambang Istiarto	Biologi	
0																				9	Dra. Hj. Sumarjilah	Kimia	
1	18	36	27	26	32	35	12/21	37/45	8	38	3/13	10	28	9/30	31	14	39			10	Drs. Ign. Supardjo	Matematika	
S	2	18	36	27	26	32	35	12/21	44	8	38	3/13	10	28	9/30	31	14	39	7	11	Dra. Kusumaningsih	Geografi, B. Jawa	
E	3	36	12	13/3	5	26	37/45	38	44	35	21	25	9/30	40	28	32	39	19	20	12	Drs. R. Ananto Djoko	Kimia	
L	4	36	12	13/3	5	26	37/45	38	6	35	21	25	9/30	40	28	32	39	19	26	13	Suraswati GS, S.Pd	Ekonomi	
A	5	27	5	20	13/3	12	21	33	35	37/45	6	10	40	16	25/24	28	9/30	14	34	14	Dra. Endang Triyani	Pend. Kewarg.	
S	6	27	5	20	13/3	12	21	33	35	37/45	6	10	40	16	25/24	28	9/30	14	36	15	Dra. E. Sudaryanti	Ag. Kristen	
A	7	20	18	32	27	33	40	37/45	8	6	44	19	31	10	39	14	16	25/24	38	16	Dra. Rita Wijayanti	Biologi	
	8	20	18	32	27	33	40	37/45	8	6	44	19	31	9/30	39	14	16	25/24		17	A. Riyanto, S.Pd	BK	
0																				18	Drs. Pradana	Sej. , Sosiologi	
1	26	5	36	43	14	37/45	35	25	38	12/21	3/13	9/30	10	32	28	22	27			19	Windriati, S.Pd	Sej & Sosiologi	
R	2	26	5	36	43	14	37/45	35	25	38	12/21	3/13	9/30	10	32	28	22	27	2	20	Suprihanto, S.Pd	Fisika	
A	3	4	20	19	26	36	38	21	46	34	37/45	5	32	39	22	27	40	3/13	3	22	Dra. Retno Harindhi	B. Indonesia	
B	4	4	20	19	26	36	38	21	46	34	37/45	5	32	39	22	9/30	40	3/13	11	23	Dra. Nur Handayani	BK	
U	5	46	4	26	19	20	2	38	39	12/21	35	34	10	25/24	28	40	9/30	22	16	24	Edy Susila W., S.Pd	B. Perancis	
	6	46	4	26	19	20	2	38	39	12/21	35	34	27	25/24	28	40	10	22	23	25	Dra. Hj. Tri Noor H.	B. Perancis	
	7	24	46	11	32	4	12/21	34	8	40	39	35	28	14	9/30	2	20	10	43	26	Susaryenab, S.Pd	B. Inggris	
	8	24	46	11	32	4	18/27	34	8	40	39	35	28	14	9/30	2	20	10		27	Drs. Supriyadi	Sej & B. Jawa	
0																				28	L. Wirastuti K., S.Pd	B. Inggris	
1	5	24	43	46	13/3	44	47	12/21	35	25	19	36	9/30	31	10	32	1/11			29	Eudi Sarwanito, S.Ag	Ag. Islam	
K	2	5	24	43	46	13/3	44	47	12/21	35	25	19	36	9/30	31	10	32	1/11	4	30	Sunarimah, S.Pd.	Kimia	
A	3	43	26	5	11	19	33	2	47	37/45	46	35	14	32	10	20	36	27	6	31	Bambang Widodo, S.P	Fisika	
M	4	43	26	5	11	19	33	2	47	37/45	46	35	14	32	10	20	36	3/13	14	32	Supandri, S.Pd	Seri Budaya	
I	5	26	4	33	20	46	39	12/21	37/45	6	35	5	28	22	27	25/24	31	3/13	22	33	Hati Setyo P., S.Pd	Biologi	
S	6	26	4	33	20	46	39	6	37/45	12/21	35	5	28	22	9/30	25/24	31	10	28	34	Trisna Widayana, S.Pd	Pend. Kewarg.	
	7	32	11	24	19	26	12/21	33	2	25	34	18/27	39	20	22	29	9/30	28	39	35	Tri Raharjo, S.Pd	Bhs. Inggris	
	8	32	11	24	19	26	12/21	33	2	25	34	18/27	39	20	22	29	9/30	28		36	Zulaikha M., S.Pd	PENJOK	
0																				37	Jumadi, S.Pd	Fisika	
J	1	11	43	26	33	5	6	40	38	47	8	46	22	9/30	29	16	2	36	7	38	Dra. Atun Budi Hartati	B. Indonesia	
U	2	11	43	26	33	5	6	40	38	47	8	46	22	9/30	29	16	2	36	21	39	Suprihatin, S.Kom	TIK	
M	3																			32	40	Tri Sumarni, S.Pd	B. Jawa
A	4	33	26	4	5	43	47	44	6	46	2	1/11	16	22	36	9/30	28	40	34	41	Dra. Ni Made S.	Ag. Hindu	
T	5	33	26	4	5	43	47	44	6	46	2	1/11	16	22	36	9/30	28	40		42	Y. Natalis, S.S	Ag. Katholik	
0																				43	Cwi Ad: Suryantono, S.Pd	PKn, TIK	
S	1	12	43	13/3	36	6	25	37/45	18/27	44	47	32	22	2	14	39	16	28	15	44	Heldha Laksmiana	Seni Budaya	
A	2	12	43	4	36	27	25	37/45	35	44	47	32	22	2	14	39	16	28	24	45	Dra. Tri Wiryani, S.Pd	Fisika	
B	3	13/3	32	4	6	27	33	25	35	8	38	36	29	28	20	16	22	2	40	46	Dra. Siti Hidayati	Ag. Islam	
T	4	4	32	12	14	19	33	25	37/45	8	38	36	29	28	20	16	22	2	42	47	Wisnu Kusuma W.	PENJOK	
U	5	4	13/3	12	14	19	35	18/27	37/45	38	6	2	20	29	16	22	28	32	47	48			
	6	19	33	43	4	24	35	39	40	38	37/45	2	20	29	16	22	28	32		49			
	7	19	33	43	4	24	6	39	40	18/27	37/45	3/13								50			
Kode																							
Wali																							

Berlaku mulai : 19 Juli 2010  
Jam ke-0 = pelajaran tambahan

Yogyakarta, 16 Juli 2010  
Kepala Sekolah

Drs. Hardja Purnama  
N.P. 19510610 198103 1 006



# **SILABUS**

**MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
KELAS XI  
SEMESTER 1 DAN 2  
SMA N 6 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2010/2011**



## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 6 YOGYAKARTA  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Program : XI / IPA / IPS  
 Semester : 1

### STANDAR KOMPETENSI :

- Memahami dan menangkap berbagai wacana lisan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dari berbagai sumber

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
Memahami dan menangkap tampilan pranatacara dari berbagai media.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tata urutan acara (<i>adicara</i>)</li> <li>Mengidentifikasi pokok-pokok isi tata urutan acara (<i>adicara</i>)</li> <li>Mengidentifikasi pilihan kata, lafal, intonasi, nada, sikap, busana, ekspresi wajah.</li> <li>Mendiskusikan penggunaan bahasa, idiomatik, dan ajaran budi pekertinya</li> </ul>	Pranatacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan rekaman pranatacara</li> <li>Membuat urutan tatacara yang disampaikan pranatacara</li> <li>Diskusi tentang penggunaan kata, lafal, intonasi, nada, sikap, busana, ekspresi wajah yang ada dalam rekaman pranatacara.</li> <li>Diskusi tentang pemakaian bahasa, idiomatik dan ajaran budi pekertinya.</li> </ul>	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	2 x 45'	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>Media cetak atau elektronik</li> <li>Buku referensi lain</li> </ul>
Memahami dan menangkap <i>campursari</i> melalui media elektronika, rekaman atau langsung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna kata-kata sukar dalam syair <i>campursari</i></li> <li>Mengungkapkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam syair <i>campursari</i></li> </ul>	Campursari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan <i>campursari</i> yang dilagukan atau yang diperdengarkan melalui media elektronika.</li> <li>Mencari kata-kata atau ungkapan sukar.</li> <li>Mencari makna kata-kata atau ungkapan yang sukar.</li> <li>Mencari nilai budi pekerti yang ada dalam teks <i>campursari</i>.</li> </ul>	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	2 x 45'	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>Majalah Basa Jawa</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Jurnal</li> <li>Internet</li> </ul>



## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 6 YOGYAKARTA  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Program : XI / IPA / IPS  
 Semester : 1

### STANDAR KOMPETENSI :

2. Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat dalam berbagai bentuk wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dengan menggunakan santun bahasa atau *unggah-ungguh* bahasa sesuai dengan konteks budaya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 Menyampaikan informasi biografi tokoh bahasa, sastra, dan budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hal-hal yang menarik atau mengagumkan dari kehidupan tokoh.</li> <li>Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengagumkan tentang tokoh tersebut kepada teman-teman dengan kalimat sendiri.</li> <li>Membahas isi biografi tokoh terkenal yang disampaikan teman</li> </ul>	Biografi tokoh bahasa, sastra, dan budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca biografi tokoh.</li> <li>Mencari hal-hal yang menarik atau mengagumkan dari tokoh.</li> <li>Mengungkapkan kepada teman mengenai hal-hal yang menarik dan mengagumkan dari sang tokoh.</li> <li>Membahas dan memberi tanggapan teman yang telah menyampaikan pendapatnya</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Praktik</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Performance</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	2 x 45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Yoga Basa</li> <li>Buku referensi lain</li> </ul>
2.2 Praktik <i>pranatacara</i> dalam kegiatan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pokok-pokok acara (<i>adicara</i>)</li> <li>Menyusun ringkasan yang akan disampaikan dalam praktik <i>pranatacara</i></li> <li>Melaksanakan praktik <i>pranatacara</i> dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, nada, sikap, dan ekspresi yang sesuai dengan konteksnya.</li> </ul>	Pranatacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pokok-pokok acara yang akan disampaikan seperti acara ulang sekolah, perpisahan, dan lain sebagainya.</li> <li>Menyusun ringkasan acara yang akan disampaikan dalam praktik <i>pranatacara</i>.</li> <li>Melaksanakan praktik <i>pranatacara</i></li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Praktik</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Performance</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	2 x 45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Internet</li> </ul>



# SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 6 YOGYAKARTA  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Program : XI / IPA / IPS  
 Semester : 1

## STANDAR KOMPETENSI :

- Mampu memahami berbagai wacana tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 Membaca dan memahami pesan moral dari wacana pendek beraksara Jawa yang menggunakan <i>aksara murda</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca wacana pendek beraksara Jawa yang menggunakan <i>aksara murda</i> dengan benar.</li> <li>Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam wacana beraksara Jawa.</li> <li>Mendiskusikan pergeseran atau perkembangan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam wacana pendek beraksara Jawa dengan nilai-nilai budi pekerti pada saat ini</li> </ul>	Aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca wacana pendek yang menggunakan aksara Jawa murda secara perorangan.</li> <li>Mencari kata-kata atau ungkapan sukar dan mengartikannya.</li> <li>Mencari ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti yang ada dalam wacana tersebut.</li> <li>Diskusi mengenai pergeseran atau perkembangan nilai-nilai budi pekerti yang ada dalam wacana beraksara Jawa.</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis</li> <li>Uraian</li> </ul>	2 x 45'	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media massa</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Tape &amp; kaset</li> <li>CD / DVD</li> <li>Internet</li> </ul>
3.2 Melagukan dan memahami isi <i>tembang Dhandhanggula</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi struktur (melrum) tembang Dhandhanggula.</li> <li>Melagukan tembang Dhandhanggula dengan lagu, lafal, tekanan, intonasi, irama, dan melrum yang sesuai dengan jenisnya.</li> <li>Menyusun parafrase tembang Dhandhanggula.</li> <li>Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Dhandhanggula.</li> </ul>	Melagukan Tembang Dhandhanggula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari struktur tembang macapat Dhandhanggula.</li> <li>Melagukan tembang Dhandhanggula bersama-sama atau perseorangan sesuai dengan aturan dalam tembang.</li> <li>Mencari kata-kata atau ungkapan yang sulit dan mengartikannya.</li> <li>Menyusun parafrase tembang macapat Dhandhanggula.</li> <li>Mencari nilai-nilai budi pekerti yang ada dalam tembang Dhandhanggula.</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Praktik</li> <li>Ulangan</li> </ul> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Performance</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis</li> <li>Uraian</li> </ul>	4 x 45'	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku</li> <li>Yogya Basa</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Internet</li> <li>Tape &amp; kaset</li> <li>CD / DVD</li> </ul>



## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 6 YOGYAKARTA  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Program : XI / IPA / IPS  
 Semester : 1  
 STANDAR KOMPETENSI :

4. Mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam bentuk karangan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 Menulis artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan topik karangan.</li> <li>Menyusun kerangka karangan sesuai topik</li> <li>Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan berbahasa Jawa dengan tingkat tutur <i>ngoko</i> atau <i>krama</i>.</li> </ul>	Artikel berbahasa Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan topik karangan.</li> <li>Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik.</li> <li>Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan berbahasa Jawa dengan tingkat tutur <i>ngoko</i> atau <i>krama</i></li> </ul>	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	2 x 45'	Sumber: • Buku • Yogy Basa • Buku referensi lain • Internet
4.2 Menulis surat resmi (undangan, berita <i>lelayu</i> ) berbahasa Jawa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi struktur surat resmi berbahasa Jawa.</li> <li>Menulis surat resmi (undangan, <i>lelayu</i>) dengan bahasa Jawa tingkat <i>krama</i></li> <li>Menyunting surat resmi dengan memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan bahasa Jawa yang disempurnakan, isi, diksi, bahasa, dan struktur.</li> </ul>	Surat resmi berbahasa Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh surat resmi yang menggunakan bahasa Jawa.</li> <li>Mencari bagian-bagian surat.</li> <li>Membuat surat resmi berbahasa Jawa dengan tingkat <i>krama</i>.</li> <li>Menyunting surat resmi dengan memperhatikan penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan bahasa Jawa yang disempurnakan, isi, diksi, bahasa, struktur</li> </ul>	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	2 x 45'	Sumber: • Buku • Yogy Basa • Buku referensi lain • Internet

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Juli 2010

Mapel Bahasa Jawa

Drs. RUBIYATNO, M.M.  
NIP 19600429 198710 1 002

NUR ANI ROSMADI, S.S.  
NIP 19840529 201001 2 005



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP 1 )

Sekolah	: SMA N 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	: XI IPA/IPS / 1 ( Ganjil )
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Standar Kompetensi	: Memahami dan menanggapi berbagai wacana lisan tentang bahasa, sastra, budaya dari berbagai sumber
Kompetensi Dasar	: Memahami dan menanggapi tampilan <i>pranatacara</i> dari berbagai media.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengungkapkan kembali secara lisan isi pokok yang terdapat dalam tampilan <i>pranatacara</i>.</li><li>2. Mengomentari penampilan / rekaman contoh <i>pranatacara</i> dalam siaran elektronika atau rekaman radio.</li><li>3. Menanggapi bahasa yang digunakan <i>pranatacara</i>.</li></ol>
Alokasi Waktu	: 2 x 45'

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menentukan isi/pokok acara/susunan acara yang dilihat/didengar.
2. Mengemukakan pendapat terhadap penampilan/rekaman *pranatacara* / pembawa acara dalam siaran elektronika atau rekaman yang ditayangkan/diperdengarkan.
3. Memberikan tanggapan terhadap bahasa yang digunakan *pranatacara*/pembawa acara dengan baik.
4. Menggunakan bahasa/mempraktikkan *pranatacara*

### B. Materi Pembelajaran

*Pranatacara* / pembawa acara pada upacara *pahargyan manten*, rapat, dan lain sebagainya.

### C. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Praktik
3. Pemberian tugas.



**D. Langkah-langkah Kegiatan**

## 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyampaikan persepsi tentang *sesorah* dan *pranatacara* dalam upacara di masyarakat.
- Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang upacara adat di masyarakat.
- Mengajukan pertanyaan tentang upacara *pahargyan* di masyarakat.

## 2. Kegiatan Inti

- Siswa diminta membuat kelompok diskusi @ 4 orang.
- Siswa mengamati/mendengarkan tayangan/rekaman pranatacara pada upacara mantu/rapat, dll.
- Siswa menulis susunan/urutan acara yang dibawakan pranatacara.
- Siswa berdiskusi tentang tata krama/unggah-ungguh pembawa acara/pranatacara.
- Siswa menyimpulkan hasil diskusi.

## 3. Kegiatan Penutup

- Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

**E. Sumber Belajar**

1. CD/Rekaman *pranatacara Manten*,
2. Buku *Tuntunan Sesorah saha Titi Laksana* oleh Drs. Sutardja Atmo Sandjaya
3. LKS Fokus

**F. Penilaian Hasil Belajar**

## 1. Teknik penilaian :

- Siswa mengamati dan mencermati teks pranatacara pada upacara mantu/rapat dll.
- Mengetahui unggah-ungguh basa yang digunakan pada pranatacara.
- Menanggapi isi pranatacara tersebut

## 2. Bentuk instrument : teks pranatacara

## 3. Contoh instrument soal:

- Menapa ingkang kedah dipungatosaken nalika dados pranatacara?
- Menapa ingkang dipunsebat rantaman adicara?

## 4. Kunci :

- Wirama, wirasa, wiraga, wicara
- Rantaman adicara inggih menika susunan acara

Yogyakarta, Juli 2009

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Kepala Sekolah

NUR ANI ROSMADI, S.S.



Lampiran 12

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2009-2010**

## **BIOLOGI**

### **KELAS X**

### **SEMESTER 1**

<b>NAMA GURU</b>	:	Hati Setyo Pratiwi, S.Pd
<b>NIP</b>	:	19681103 200604 2 005
<b>SEKOLAH</b>	:	SMAN 9 YOGYAKARTA



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Kelas / Semester	: X / 1
Program	:
Program layanan	: Reguler
Mata pelajaran	: Biologi
Jumlah Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Standar Kompetensi	: 1. Memahami hakekat biologi sebagai ilmu
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengidentifikasi ruang lingkup biologi

### Indikator

- Menjelaskan karakteristik ilmu Biologi.
- Menunjukkan kedudukan dan keterkaitan biologi dengan ilmu yang lain
- Menjelaskan keterkaitan biologi dengan metode ilmiah

### A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah melakukan pengkajian gambar struktur keilmuan Biologi berdasar BSCS, Siswa mampu mendeskripsikan karakteristik ilmu Biologi secara tepat.
- Setelah memahami karakteristik ilmu Biologi, siswa mampu menunjukkan kedudukan biologi dengan ilmu lain melalui contoh peristiwa dalam kehidupan sehari – hari.
- Setelah melakukan kajian literatur, siswa mampu menjelaskan langkah – langkah metode ilmiah melalui contoh permasalahan penyakit yang sedang mewabah.
- Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi permasalahan biologi berdasar struktur keilmuan biologi.

### B. Materi Ajar

Ruang lingkup Biologi.

- a. Biologi sebagai ilmu dan kedudukannya.

Biologi merupakan ilmu yang mengkaji makhluk hidup dengan segala permasalahannya. Biologi memiliki karakteristik yang sama dengan ilmu sains lainnya. Ruang lingkup Biologi meliputi obyek biologi dan permasalahannya dari berbagai tingkat organisasi kehidupan ( sel, jaringan, organ, sistem organ, individu, populasi, komunitas, ekosistem, biosfer ).

- b. Bekerja ilmiah

Dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu biologi digunakan metode ilmiah. Para ilmuwan dalam menyelesaikan masalah harus mampu melakukan kerja ilmiah dan mampu bersikap ilmiah.

C. Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran

D. Metode :

1. diskusi informasi
2. observasi

### E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Pembukaan :	
Guru bertanya pada siswa : siapakah obyek biologi itu? Apa bedanya dengan ilmu lain?	15'
Kegiatan Inti :	
Diskusi informasi tentang :	
• Karakteristik ilmu biologi.	15'
• Ruang Lingkup Biologi melalui diagram struktur keilmuan biologi menurut BSCS (Biological Science Curriculum Study)	20'
• Metode ilmiah	25'
Penutup :	
• Refleksi :	
tanya jawab ruang lingkup biologi menurut BSCS	10'
• Tugas identifikasi permasalahan biologi di lingkungan sekolah / rumah	5'



Pembukaan	15'
Guru menggali pengetahuan siswa tentang metode ilmiah	
Kegiatan Inti	60'
Diskusi informasi tentang metode ilmiah	
Latihan membuat kerangka penelitian dengan metode ilmiah	
Penutup	15'
Kesimpulan bersama	

#### F. Penilaian :

- Teknik Penilaian :
  - Tes tertulis
  - Tes lisan
- Bentuk instrumen :
  - Pilihan ganda
  - Uraian
- Soal / Instrumen
  - o Kognitif

#### Uraian

1. Jelaskan karakteristik keilmuan biologi secara singkat !
2. Jelaskan tingkatan organisasi tubuh makhluk hidup dari yang terendah sampai tertinggi dan sebutkan contoh obyek kajiannya !
3. Jelaskan satu contoh penelitian menggunakan tahapan metode ilmiah !

Jawab :

1. Karakteristik ilmu biologi menurut BSCS, memiliki obyek kajian makhluk hidup dan 9 permasalahan yang bisa dikaji dari tingkat sel sampai ekosistem.

Skor : 6

2. a. sel : sel hewan, tumbuhan
- b. jaringan : jaringan otot
- c. organ dan sistem organ : gagal jantung
- d. individu : etologi reproduksi itik

Skor : 7

- e. Populasi : aksi interaksi intrapopulasi
- f. Komunitas : rantai makanan di sawah
- g. Ekosistem : ciri – ciri ekosistem hutan hujan tropis

3. a. Menemukan permasalahan
- b. observasi
- c. Rumusan permasalahan
- d. mengajukan hipotesa
- e. eksperimen
- f. kesimpulan

Skor : 7

#### Pilihan ganda

1. Obyek ilmu biologi berupa obyek formal dan material. Obyek materialnya berupa .....
  - a. Makhluk hidup dan jasad renik
  - b. makhluk hidup dan benda mati
  - c. makhluk hidup dan makhluk yang pernah hidup
  - d. makroorganisme dan mikroorganisme
  - e. makhluk hidup

jawab : e
2. Hal yang membedakan ilmu biologi dengan ilmu lain adalah .....
  - a. Obyeknya
  - b. Obyek materialnya



- c. Obyek formalnya
- d. Metodenya
- e. Pengetahuannya

Jawab : c

3. Ruang lingkup Biologi begitu luas. Ruang lingkup biologi yang pengamatannya memerlukan alat bantu mikroskop adalah .....
- a. Atom dan molekul
  - b. Organel, sel dan jaringan
  - c. Bioma
  - d. Sel
  - e. Organ

Jawab : b

4. Kegiatan pengamatan lingkungan sekitar dapat digunakan untuk .....
- a. Menarik kesimpulan
  - b. Menguji masalah
  - c. Merumuskan masalah
  - d. Menarik hipotesis
  - e. Menguji hipotesis

Jawab : c

5. Suatu penelitian ilmiah biasanya diawali dengan .....
- a. Studi pendahuluan
  - b. Merumuskan masalah
  - c. Memilih masalah
  - d. Menyusun kerangka berfikir
  - e. Merumuskan hhipotesis

Jawab : b

#### G. Sumber Belajar, Media

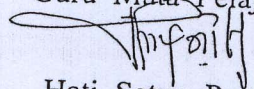
- Sumber :  
Pratiwi,dkk. 2006. *Biologi Kelas 1 SMA*. Jakarta , Erlangga, hal :  
Kusnadi,2007. *Biologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti, hal :
- Media : LCD, Lingkungan sekitar

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. Hardja Purnama  
NIP. 130916543

Yogyakarta, Juli 2008

Guru Mata Pelajaran



Hati Setyo Pratiwi  
NIP. 490035783



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

JALAN SAGAN NO.1 TELP.513434 YOGYAKARTA

Website: <http://www.sma9-jogja.com> E-Mail: [sma9vk@telkom.net](mailto:sma9vk@telkom.net)

## BUKU PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

NAMA GURU : *BAMBANG ESTHARTO*  
NIP /NGTT : *1965010 1989021 002*  
MATA PELAJARAN : *BIOLOGI*  
TAHUN AJARAN : *2009 /2010*



## KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

HARIAN TGL.	KLS KE	JAM	MATERI PELAJARAN	BALASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT BAHAN MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
18-7	XI.14	1-2	Komponen Rmin sel.	Kabulidat	Disks campg diskon campg	lap	Remu	
	XI.14	3-4	- sk -	- sk -	- sk -	lap	Remu	
	XI.14	5-6	- sk -	- sk -	- sk -	lap	Remu	
	XI.14	7-8	Konjor Rmin sel	Kabulidat	- sk -	lap	Remu	
Rabu	XI.14	1-2	Konjor Rmin sel	Kabulidat	- sk -	lap	Remu	



## KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

HARI TGL	KLS	JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN	BATASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT BAHAN MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Senin/ 27-7-09	XI/14	2-3	Struktur sel	Prok. k sel	Prok. k	Ms. karyo	Rani	
	XI/16	7	Struktur sel	Struktur sel	Prok. k	Mikroskop	Rani	
	XI/13	7-8	Organel sel hewan: nucleus, badan golgi, RE, ribosom, dan mitokondria		Jigsaw	Laptop, LCD, literatur		
	XI/13	1-2	Organel sel hewan	— sel —	Jigsaw			
	XI/15	3-4	Organel sel hewan	— sel —	Jigsaw			
	XI/13	7-8	Organel sel hewan: Lisosom, sentriol, mikrotubulus, mikrofili- lumen, dan badan mikro		Diskusi			



## KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

HARI TGL	JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN	BATASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT BAHAN MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Senin, 3 Agt 09	XII.4	2-3 Organel sel hewan	Lisosom, Badan mikro, Sentrion, sitoskeleton	Diskusi kelompok, Presentasi siswa	LCD + Laptop	Pengamatan	Siswa yg presentasi: Agustina (3) Nada (20) Misty (16)
		6-7 Organel sel hewan	- s da -	- s da -			Siswa yg presentasi: xias. Iga Ade (09) Intan (10) Maghisya (11) Misa (13) Nida (19)
4 Agt 09	2 3-4	Organel sel hewan	mitokondria, badan golgi, prokion, mitokondria, dan RE.		LCD + Laptop		Siswa alif dan diskusi.
	XII.4 37-8	Organel sel tumbuhan	Plastida, valvula, dinding sel, glukosisom	Diskusi kelompok + Presentasi	LCD + Laptop		Siswa yg Presentasi: Fajar (12) Petria (26)



## KEGIATAN PENBELAJARAN HARIAN

HARI	KLS	JAM	MATERI PELAJARAN	BATASAN MATERI	KEGIATAN PEBELAJARAN	ALAT/ BAHAN/ MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Kabu, 9 8 2009	XII A 4	1-2	Remidi, pengayaan, dan Organel sel tumbuhan	Dinding sel, plastida, vakuola, glikosom	Pdiskus kelompok dan presentasi	Laptop		
	XII A 5	3-4	Remidi, pengayaan dan Organel sel tumbuhan	- sda -	Diskusi kelompok dan presentasi	Laptop + LCD		
	XII A 5	1-2	Remidi, pengayaan dan perbedaan sel hewan dengan sel tumbuhan	perbedaan sel hewan dengan sel tumbuhan	presentasi dan tanya- jawab	Laptop + LCD		
Kabu, 9 8 2009	XII A 2	1-2	Organel sel hewan	Lisosom, Badan mikro, sentriol, sitoskeleton	Visualisasi Presentasi diskusi	Laptop + LCD		Presentasi kelompok - Diskusi kelompok, dan - Evaluasi, dan
	XII A 1	3-4	Organel sel hewan	- sda -	Presentasi			



## KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

HARIAN TGL	ELIS JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN	BATASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ BAHAN/ MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Senin, 12-09 8	XI.1A.4 2-3	Struktur - fungsi sel	Perbandingan sel - hewan Diskusi dan dengan sel tumbuhan tanya-jawab.		LCD + Laptop	—	
	XI.1A.5 15-17	Struktur - fungsi sel	Perbandingan sel hewan, tumbuhan dan fungi.		LCD + Laptop	—	
Selasa, 11-09 8	XI.1A.3 7-8	Struktur - fungsi sel	OSMOSIS	Praktikum	Lautan, larutan, larutan gula, larutan garam, larutan gula, larutan gula	—	
	XI.1A.4 12-13	Struktur - fungsi sel	OSMOSIS		Lautan, larutan, larutan gula, larutan garam, larutan gula, larutan gula	—	
	XI.1A.5 2-8	Struktur - fungsi sel	OSMOSIS		Lautan, larutan, larutan gula, larutan garam, larutan gula, larutan gula	—	



# KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

HARIAN TGL.	KLS	JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN	BATASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ BAHAN/ MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Senin 10-6-09	XI.18	1-2	stat	Gr. stat jntry	Diskusi	CD	Revisi	
Selasa 20-6-09	XI.18	3-8	Symf stat	Gr. Symf	Diskusi	lap	Revisi	PR Tugas Rglr
Bu 21-6-09	XI.18	1-2	dist. Genl	Tulng dan fndr.	Diskusi Comparing	CD	Revisi	PR mengumpulkan tugas & stat
			dist. Circle	Tulng dan fndr.	Diskusi	CD LKS	Revisi	PR mengumpulkan tugas & stat
			dist. Circle	Tulng dan fndr.	Diskusi	CD LKS	Revisi	PR mengumpulkan tugas & stat



## KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

HARI & TGL	KLS & JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN	BATASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT BAHAN & MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Senin, 11-10-09	XI.1A 2-3	Jr. Hewan	tersebut	diskusi	lap	Remi	tugas Jgr. Hewan
	XI.1A 5-6-7	Jr. Hewan	tersebut	diskusi	lap	Remi	tugas Jgr. Hewan
Selasa 12-10-09	XI.1A 7-8	Jr. Hewan	tersebut	diskusi	lap	Remi	
Rabu 13-10-09							
1-2	XI.1A 4	Jr. Hewan	tersebut				
3-4	XI.1A 5	Jr. Hewan	tersebut				
7-8	XI.1A 3	Jr. Hewan	tersebut				



## KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

WAKTU	KLS	JAM	MATERI PEMBELAJARAN	BATASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN/MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Rabu, 29.07.09	X.11.14	1-2	gr. tukul	musik	diskusi	cd	Reni	gali (a)
Kamis								
X.11.14-3-4								
S. 6-09	X.11.14	2-3	jarang tukul	kultur jarang tukul (Tahap 1)	diskusi	cd	Reni	kukul
X.11.14-7								
	X.11.14	7	jarang tukul	kultur jarang tukul (Henderson)	diskusi	cd	Reni	kukul
X.11.14-3-4								
S. 6-09	X.11.14	3-4	jarang tukul	kultur jarang tukul	diskusi	cd	Reni	kukul
X.11.14 7.00								
	X.11.14	7.00	jarang tukul	kultur jarang tukul	diskusi	cd	Reni	kukul



## KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN

HARIAN (G)	KLS (K)	JAM (K)	MATERI PEMBELAJARAN	BALASAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ BAHAN MEDIA	EVALUASI	KETERANGAN
Senin 20/06/2020	XII/4	1-2	Jaringan Tumbuhan	Meristem	Menerangkan, diskusi-informasi	LCP + Laptop	Pengisian	Tabel Struktur-Fungsi Jaringan
Selasa 23/06/2020	XII/4	3-4	Jaringan Tumbuhan	Meristem dan Jaringan Mata Peluru	diskusi informasi dan tanya-jawab	LCD Laptop	Pengisian	diskusi
Rabu 24/06/2020	XII/4	1	Remidiasi dan Pengayman	Struktur & fungsi sel	Test	adik		
Kamis 25/06/2020	XII/4	2	Jaringan Tumbuhan	Meristem, Parenkim sklerenkim-kulit, epidermis, jaringan juga dan jaringan meristem, jaringan juga-jaringan	diskusi tanya-jawab informasi dan tanya-jawab	Laptop	Pengisian	diskusi informasi jaringan
Jumat 26/06/2020	XII/4	3 dan 4	Jaringan Tumbuhan	Meristem juga-jaringan	informasi dan tanya-jawab	Laptop	Pengisian	diskusi informasi jaringan









No. : 144/H34.11/PL/2010  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Setda Provinsi DIY

Kepatihan Danurjan

Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rahayu Laelatin  
NIM : 06101241003  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/ Administrasi Pendidikan  
Alamat : Jl. Baru Gg. HasanRT 03.08 No. 393 Banjar ( Jawa Barat)

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SMA N se- Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta  
Subyek : Guru, Siswa, Kepala Sekolah SMA N se-Kecamatan Gondokusuman ,Yk.  
Obyek : Kinerja guru SMA N se Kecamatan Gondokusuman  
Waktu : Juni - Agustus 2010  
Judul : Evaluasi kinerja guru pada sekolah kategori mandiri di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2010  
Dekan  
Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.  
NIP. 195302051981031004

Tembusan Yth:

- 1.Rektor UNY ( sebagai laporan)
- 2.Pembantu Dekan I FIP
- 3.Ketua Jurusan AP FIP
- 4.Kasubbag Pendidikan FIP
- 5.Mahasiswa yang bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/3767/N/2010

Membaca Surat : Dekan FIP - UNY

Tanggal Surat : 08 Juni 2010.

Nomor : 5445/H.34.11/PL/2010

Perihal : Penelitian.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama :  
Alamat : RAHAYU LAELATIN  
Judul : Karangmalang Yogyakarta.

NIP/NIM :  
06101241003

EVALUASI KINERJA GURU PADA SEKOLAH KATEGORI MANDIRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA

Lokasi :  
Waktu : Kota Yogyakarta  
3 (Tiga) bulan

Mulai tanggal :  
08 Juni 2010 s/d 08 September 2010

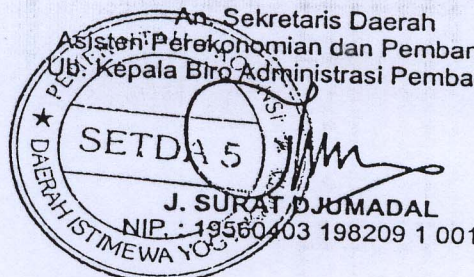
Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 08 Juni 2010

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Perijinan
3. Dinas Dikpora Provinsi DIY.
4. Dekan FIP - UNY
5. Yang bersangkutan.



## DINAS PERIZINAN

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 9-6-2010

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

DINAS PERIZINAN

DR. HARDONO

NIP. 195804101985031013





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
Jl. Sagan No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Fax : (0274) 520346  
E-mail : sma9yk@telkom.net

SURAT KETERANGAN

NO: 421 / 625

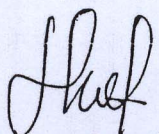
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta menerangkan :

Nama : Drs. H. Hardja Purnama  
NIP : 19510610 198103 1 006  
Pangkat / Golongan : IV/a, Pembina  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rahayu Laelatin  
NIM : 06101241003  
Fakultas / Universitas : FIP / UNY/ Jur Administrasi Pendidikan  
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan judul : "Evaluasi Kinerja Guru Pada Sekolah Kategori Mandiri di Sma Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta . Tgl Penelitian 16 Juli – 16 Agustus 2010.

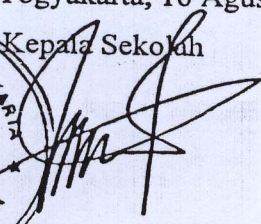
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Rahayu Laelatin  
NIM. 06101241003



Yogyakarta, 16 Agustus 2010

Kepala Sekolah

  
Drs. H. Hardja Purnama

NIP. 19510610 198103 1 006



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 YOGYAKARTA**  
Jalan C.Simanjuntak No.2 Yogyakarta Telepon (0274) 513335 Kode Pos 55223

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/752

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

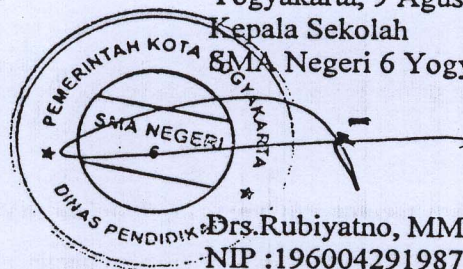
Nama : Rahayu Laelatin  
NIM : 06101241003  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul “ Evaluasi Kinerja Guru pada sekolah Kategori Mandiri di SMA Negeri se-kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta “ yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2010 sampai dengan 9 Agustus 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2010

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 6 Yogyakarta



Drs. Rubiyatno, MM

NIP : 19600429198710 002